

**PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DENGAN KOOPERATIF LEARNING PENDEKATAN
JIGSAW BAGI SISWA SMP**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
Reza Amalia Astuti
13601241113**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kooperatif Learning Pendekatan Jigsaw bagi siswa SMP“ benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2017
Yang menyatakan,

Reza Amalia Astuti
NIM. 13601241113

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kooperatif Learning Pendekatan Jigsaw bagi siswa SMP” yang disusun oleh Reza Amalia Astuti, NIM 13601241113 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 5 Juni 2017

Pembimbing,



Ahmad Rithaudin, M.Or.

NIP. 19810125 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DENGAN KOOPERATIF LEARNING PENDEKATAN
JIGSAW BAGI SISWA SMP**

Disusun oleh:

Reza Amalia Astuti
NIM 13601241113

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 15 Juni 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Rithaudin, M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		3/7/17
Yudanto, M.Pd Sekretaris		3/7/17
Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes Penguji		19-6-17

Yogyakarta, 4 Juli 2017

Fakutas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001 8

MOTTO

1. Jika anda memiliki keberanian untuk memulai, anda juga memiliki keberanian untuk sukses
(David Viscoot)
2. Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukkan diri sendiri
(Ibu Kartini).
3. Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.
(Thomas Alva Edison)
4. Hidup adalah untuk berjuang, berjuang dan berdoa.
(Reza Amalia Astuti)

PERSEMBAHAN

Ketika aku hadapi perjalanan hidup ini, aku tahu bahwa aku takkan mampu dan aku tahu takkan sanggup, namun aku tahu bahwa aku tak sendirian, oleh karena itu karya yang sangat sederhana ini secara khusus penulis persembahkan untuk orang-orang yang punya makna istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Suseno dan Ibu Hatmiyati yang telah melahirkan, merawat, membimbing dengan penuh kesabaran dan memenuhi segala keperluanku dari kecil sampai dewasa, itu tidak lain hanya untuk mencapai cita-cita yang indah. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan, serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku.
2. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat yang luar biasa.

**PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DENGAN KOOPERATIF LEARNING PENDEKATAN JIGSAW
BAGI SISWA SMP**

**Oleh :
Reza Amalia Astuti
13601241113**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya peningkatan variasi model pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Penjasorkes. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran penjasorkes dengan *Cooperative Learning* pendekatan *Jigsaw* yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi guru di SMP.

Desain penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang mengacu pada pendapat yang disampaikan oleh Borg and Gall (1983). Subjek pengembangan dalam penelitian ini adalah materi pembelajaran penjasorkes untuk siswa SMP dengan materi permainan bola besar. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar penilaian yang diberikan kepada ahli kurikulum dan ahli materi. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif dari hasil saran dan masukan ahli.

Hasil penelitian ini adalah produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan *Cooperative Learning* pendekatan *Jigsaw*, untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hasil validasi menurut ahli kurikulum adalah sangat baik dengan skor 89,75% dan ahli materi adalah sangat baik dengan skor 82,5%. Tanggapan guru melalui validasi angket adalah baik dengan skor 77,60%.

Kata kunci : Implementasi, Pembelajaran Penjasorkes, Kurikulum 2013

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kooperatif Learning Pendekatan Jigsaw bagi siswa SMP” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S.Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Prodi PJKR yang telah memberikan kelancaran dan kesempatan dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or, Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan skripsi selama penelitian berlangsung.
5. Ibu Nur Rohmah Muktiani S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik, yang

telah memberikan bimbingan studi serta motivasi selama pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

6. Ibu Dr. Sri Winarni, M.Pd, Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or, Bapak Yudanto, M.Pd. selaku dosen *Expert Judgement* yang telah memberikan bimbingan dan arahan terhadap instrument penelitian.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah dan telah membantu peneliti dalam membuat surat perijinan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teortiki.....	7
1. Hakikat Pengembangan Kurikulum 2013	7
2. Hakikat Pembelajaran.....	14
3. Prinsip dan Lingkup Pembelajaran Kurikulum 2013	17
4. Mekanisme Pembelajaran.....	21

5. Model-model Pembelajaran	24
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Berpikir	44
BAB III. METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Prosedur Penelitian.....	46
C. Spesifikasi Produk yang diharapkan	49
D. Subjek Uji Coba	49
E. Tempat Penelitian.....	50
F. Instrumen Penelitian.....	50
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Hasil Penelittian.....	53
B. Pembahasan.....	227
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	228
A. Kesimpulan	230
B. Implikasi Penelitian.....	230
C. Keterbatasan Penelitian.....	230
D. Saran.....	231
DAFTAR PUSTAKA	232
LAMPIRAN.....	233

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi	51
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Kurikulum	51
Tabel 3. Skor Penilaian Pengembangan RPP	52
Tabel 4. Kategori Penilaian Pengembangan RPP dan Tanggapan Ahli	52
Tabel 5. Skor Penilaian Aspek Kualitas Materi Pembelajaran.....	92
Tabel 6. Skor Penilaian Aspek Isi	93
Tabel 7. Kualitas Produk RPP Hasil Validasi Ahli Materi	93
Tabel 8. Skor Penilaian Aspek Kualitas Perencanaan Pembelajaran	95
Tabel 9. Skor Penilaian Aspek Isi oleh Ahli Kurikulum	96
Tabel 10. Kualitas Produk RPP Hasil Validasi oleh Ahli Kurikulum	97
Tabel 11. Kualitas Produk RPP pada Uji Coba Kelompok Kecil	154
Tabel 12. Kualitas Produk RPP pada Uji Coba Kelompok Kecil	155
Table 13. Kualitas ProdukRPP Hasil Uji Coba oleh Ahli Materi.....	155

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Alur Pikir Penelitian.....	45
Gambar 2. Langkah Metode Penelitian dan Pengembangan RPP	47
Gambar 3. Diagram Hasil Validasi Ahli Materi	94
Gambar 4. Diagram Hasil Validasi oleh Ahli Kurikulum	97
Gambar 5. Diagram Hasil Uji Coba Kelompok.....	156

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS	234
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS	235
Lampiran 3. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	236
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA Bantul	239
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian	240
Lampiran 6. Lembar Validasi Kuesioner	250

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu sistem pendidikan, kurikulum itu sifatnya dinamis serta harus dilaksanakan selalu dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman. Meskipun demikian, perubahan dan pengembangannya harus dilakukan secara sistematis dan terarah, tidak asal berubah. Perubahan dan pengembangan kurikulum tersebut harus memiliki visi dan arah yang jelas, mau dibawa kemana sistem pendidikan nasional dengan kurikulum tersebut. Menurut Mulyasa (2014:66), kurikulum 2013 merupakan kurikulum tidak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah di uji cobakan pada tahun 2004.

Pengembangan Kurikulum 2013 akan menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif; melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum di fokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang di yang dapat di demonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual. Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap

apa yang dipelajari. Oleh karena itu, peserta didik perlu mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai standar penilaian hasil belajar, sehingga para peserta didik dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan terhadap sejumlah kompetensi dan karakter tertentu, sebagai prasyarat untuk melanjutkan ke tingkat penguasaan kompetensi dan karakter (Mulyasa, 2014:65).

Ada beberapa jenis model pembelajaran yang disarankan berdasarkan Kurikulum 2013, salah satu diantaranya adalah Kooperatif Learning. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara aktif dan partisipatif. Model pembelajaran ini memaksimalkan kegiatan belajar dengan cara mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil dan saling belajar bersama. Berbagai macam teknik dalam pembelajaran kooperatif diantaranya yaitu pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw*. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw*, siswa dapat memusatkan perhatian selama pembelajaran sehingga pemahaman siswa terhadap materi dapat maksimal.

Hal ini dapat dilihat dari adanya kerja sama antar siswa dalam pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw* sebagai upaya memahami konsep dalam materi pelajaran, kerja sama ini juga berpengaruh terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa. Pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw* membuat siswa lebih banyak melakukan aktivitas belajar seperti

bertanya kepada teman dibanding guru dan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan (Made Wena, 2011:197).

Dalam hal ini, model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa hanya sebagai pendengar dan penerima terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Sedikitnya guru penjasorkes yang belum mengembangkan model pembelajaran dengan *Cooperative Learning Pendekatan Jigsaw*, diharapkan untuk lebih memahami variasi model dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Salah satu pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kooperatif learning *Jigsaw* yaitu pada permainan bola besar, misalnya permainan bola voli, bola basket, dan sepak bola. Salah satu sekolah yang telah menggunakan model ini adalah SMP Negeri 3 Pajangan. Guru penjas di SMP Negeri 3 Pajangan sudah menerapkan model kooperatif learning *Jigsaw* dengan materi permainan bola besar yaitu Sepak Bola. Penerapan model kooperatif learning dengan pendekatan *Jigsaw* diharapkan agar siswa lebih antusias dan belajar secara berkelompok dengan mendiskusikan materi yang sedang dipelajari dalam mengikuti pembelajaran permainan bola besar.

“*Jigsaw* terdiri atas siklus reguler dari kegiatan-kegiatan pengajaran, yaitu membaca, diskusi kelompok ahli, laporan tim kepada kelompok asal, mengerjakan tes dan rekognisi tim” (Slavin, 2009:241). Dengan penerapan teknik *Jigsaw* siswa akan lebih banyak beraktivitas,

karena siswa saling bekerja sama dalam kelompok untuk memahami submateri yang diberikan oleh guru. Model ini menempatkan siswa sebagai *student centered* dalam pembelajaran, dimana siswa diberikan ruang untuk aktif selama proses dalam pembelajaran berlangsung. Model ini menuntut guru agar dapat membimbing siswa dalam belajar kelompok.

Dengan beberapa hal yang dirasa positif, maka penelitian ini akan membahas tentang Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kooperatif Learning Pendekatan *Jigsaw* bagi Siswa SMP. Ketertarikan peneliti untuk mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) karena untuk mengembangkan model dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Kooperatif Learning teknik *Jigsaw*. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diharapkan dapat meningkatkan variasi model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dimasyarakat khususnya untuk guru penjas dan siswa, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang diberikan oleh guru penjas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih sedikitnya guru penjasorkes yang belum mengembangkan model pembelajaran dengan *Cooperative Learning Pendekatan Jigsaw*.

2. Kurangnya pemahaman guru mengenai Standar Proses Model Pembelajaran.
3. Model pembelajaran yang digunakan guru belum mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, karena siswa hanya sebagai pendengar dan penerima terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
4. Belum dikembangkannya RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian lebih terfokus maka permasalahan dibatasi pada Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan *Cooperative Learning* Pendekatan *Jigsaw* bagi siswa SMP.

D. Perumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimanakah pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kooperatif learning pendekatan *Jigsaw* pada materi permainan bola besar bagi siswa SMP?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Menghasilkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran penjasorkes dengan *Cooperative Learning* Pendekatan *Jigsaw* yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi guru SMP.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian dan pengembangan ini akan menghasilkan sebuah produk berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi guru SMP untuk kelas VII, VIII, dan IX.

2. Praktis

a. Peserta Didik

- 1) Menumbuhkan semangat siswa dalam pembelajaran
- 2) Dapat belajar lebih terarah dan sistematis.
- 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Tenaga Pendidik

Sebagai acuan dalam pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) materi permainan bola besar untuk siswa SMP kelas VII, VIII, dan IX.

3. Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan tentang dunia pendidikan serta melatih peneliti dalam menyusun sebuah RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran).
- 2) Memberikan referensi bagi peneliti tentang sumber yang dapat digunakan dalam pembelajaran penjasorkes materi permainan bola besar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Hakikat Pengembangan Kurikulum 2013

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 tahun 2013 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam menggapai tujuan pendidikan tersebut, tentu tentu tidak bisa terlepas dari kurikulum pendidikan.

Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Berhasil atau tidaknya pendidikan sangat bergantung pada kurikulum yang akan digunakan. Kurikulum adalah ujung tombak untuk terlaksananya kegiatan pendidikan. Tanpa adanya kurikulum mustahil pendidikan akan dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien sesuai yang diharapkan. Sebab, kurikulum merupakan salah satu penentu keberhasilan pendidikan. Dalam konteks ini, kurikulum dimaknai sebagai serangkaian upaya untuk menggapai tujuan pendidikan (Fadlilah, 2014:14).

Menurut Saylor, Alexander, dan Lewis sebagaimana dikutip oleh Rusman (2011:3), mengartikan kurikulum sebagai segala upaya sekolah untuk memengaruhi siswa agar dapat belajar, baik dalam ruangan kelas

maupun diluar sekolah. Sementara itu, Harold B. Albery memandang kurikulum sebagai semua kegiatan yang diberikan kepada siswa dibawah tanggung jawab sekolah. Dari pengertian tersebut kurikulum diartikan hanya sebatas kegiatan untuk peserta didik yang dibuat oleh sekolah sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kurikulum disini hanya memuat sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh masing-masing peserta didik. Oleh karena itu tujuan akhir dari proses pendidikan ini ialah erat hubungannya dengan memperoleh ijazah.

Selain diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran, kurikulum dapat pula dimaknai sebagai serangkaian pengalaman belajar peserta didik. Sebagaimana disebutkan oleh para tokoh pendidikan bahwa kurikulum bukan hanya menyangkut mata pelajaran yang harus dipelajari, melainkan menyangkut seluruh usaha sekolah untuk memengaruhi siswa belajar, baik didalam luar kelas atau bahkan di luar sekolah (Sanjaya, 2008:7).

Pada pengertian yang kedua ini, kurikulum diartikan secara lebih luas dibandingkan pengertian pertama yang hanya dimaknai sebagai sejumlah mata pelajaran saja. Dalam pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa apa pun bentuk usaha yang dilakukan selama itu untuk pencapaian tujuan pembelajaran, yang demikian itu merupakan kurikulum.

Pendapat yang terakhir memaknai kurikulum sebagai suatu program atau perencanaan pembelajaran. Definisi ini jauh lebih luas dan banyak disepakati oleh mayoritas pakar pendidikan. Hilda Taba (1962) sebagaimana dikutip Sanjaya (2008:8) menyebutkan,

a curriculum is a plan for learning; therefore, what is known about the learning process and the development of the individual has bearing on the shaping of a curriculum. Maksudnya, kurikulum merupakan perencanaan pembelajaran yang memuat berbagai petunjuk belajar serta hasil yang diharapkan.

Pengertian yang terakhir ini senada dengan definisi kurikulum yang terdapat dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam UU tersebut dinyatakan bahwa kurikulum ialah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Dari berbagai pendapat tersebut, intinya kurikulum sangat diperlukan dalam rangka memajukan dan menyukseskan tujuan pendidikan. Oleh karenanya, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan perlu menetapkan dan mengembangkan kurikulum pendidikan yang telah ada menjadi lebih baik lagi sehingga dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik sendiri, masyarakat, maupun bangsa dan negara. Hal ini dilakukan pemerintah karena selama ini kurikulum yang ada belum mampu memberikan solusi mengenai problematika yang sedang dihadapi bangsa. Selain itu, perkembangan zaman yang semakin pesat sehingga bangsa ini harus cepat tanggap untuk menyesuaikan diri supaya tidak tertinggal jauh dengan bangsa-bangsa lain (Dinn Wahyudin, 2014:50).

Perlunya perubahan kurikulum juga karena adanya beberapa kelemahan yang ditemukan dalam KTSP 2006 sebagai berikut (diadaptasi dari materi sosialisasi Kurikulum 2013).

- a) Isi dan pesan-pesan kurikulum masih terlalu padat, yang ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan banyak materi yang keluasan dan kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak.
- b) Kurikulum belum mengembangkan kompetensi secara utuh sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan nasional.
- c) Kompetensi yang dikembangkan lebih mendominasi oleh aspek pengetahuan, belum sepenuhnya menggambarkan pribadi peserta didik (pengetahuan, keterampilan, dan sikap).
- d) Berbagai kompetensi yang diperlukan sesuai dengan perkembangan masyarakat, seperti pendidikan karakter, kesadaran lingkungan, pendekatan dan metode pembelajaran konstruktifistik, keseimbangan *soft skills and hard skills*, serta jiwa kewirausahaan, belum terakomodasi di dalam kurikulum.
- e) Kurikulum belum peka dan tanggap terhadap berbagai perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global.
- f) Standar proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang rinci sehingga membuka peluang penafsiran

yang beraneka ragam dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru.

- g) Penilaian belum menggunakan standar penilaian berbasis kompetensi, serta belum tegas memberikan layanan remediasi dan pengayaan secara berkala.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, Pemerintah melalui Kemendikbud berusaha sekuat tenaga untuk menyusun, mengembangkan, dan menetapkan sebuah kurikulum yang berlaku pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum baru ini diperkenalkan oleh pemerintah dengan sebutan Kurikulum 2013. Dengan kurikulum baru ini, harapannya apa yang menjadi persoalan-persoalan yang menimpa bangsa ini akan cepat teratasi sehingga secara berkelanjutan cita-cita bangsa tercinta Indonesia akan mudah tercapai, yakni menjadi negara yang makmur, adil dan sejahtera.

1) Definisi Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik

tekan pada kurikulum 2013 ini adalah peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. kemudian, kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Selain itu, pembelajaran lebih bersifat tematik integratif dalam semua mata pelajaran. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Kurikulum 2013 berusaha untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada sikap dapat berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan dibangku sekolah. Dengan kata lain, antara *soft skills* dan *hard skills* dapat tertanam secara seimbang, berdampingan, dan mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya Kurikulum 2013, harapannya peserta didik dapat memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang meningkat dan berkembang sesuai dengan jenjang pendidikan yang telah ditempuhnya sehingga akan dapat berpengaruh dan menentukan kesuksesan dalam kehidupan selanjutnya (Fadlilah, 2014:16).

2) Tujuan dan Fungsi Kurikulum

Tujuan dan fungsi kurikulum 2013 secara spesifik mengacu pada Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam undang-undang Sisdiknas ini disebutkan bahwa fungsi kurikulum ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sementara tujuannya, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mengenai tujuan Kurikulum 2013, secara khusus dapat penulis uraikan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan mutu pendidikan dengan menyeimbangkan *hard skills dan soft skills* melalui kemampuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam rangka menghadapi tantangan global yang terus berkembang.
- b) Membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif sebagai modal pembangunan bangsa dan negara Indonesia.
- c) Meringankan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi dan menyiapkan administrasi mengajar, sebab pemerintah telah

menyiapkan semua komponen kurikulum beserta buku teks yang digunakan dalam pembelajaran.

- d) Meningkatkan peran serta pemerintah pusat dan daerah serta warga masyarakat secara seimbang dalam menentukan dan mengendalikan kualitas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan.
- e) Meningkatkan persaingan yang sehat antar-satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai. Sebab sekolah diberikan keleluasaan untuk mengembangkan Kurikulum 2013 sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah.

2. Hakikat Pembelajaran

Menurut Kimble dan Garnezy, sebagaimana dikutip oleh Thabrani dan Arif Mustafa (2011:18) menyebutkan pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Sejalan dengan itu, Muhammad Surya (2011:116) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Isitilah pembelajaran berasal dari kata dasar belajar yaitu suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan

mengukuhkan kepribadian (Suyono dan Hariyanto, 2011:9). Pengertian ini lebih diarahkan kepada perubahan individu, baik menyangkut ilmu pengetahuan maupun berkaitan dengan sikap dan kepribadian dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran, harapannya ilmu akan bertambah, keterampilan meningkat, dan dapat membentuk akhlak mulia. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dari berbagai uraian tentang definisi pembelajaran tersebut secara umum memiliki pengertian yang sama, yaitu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik maupun antar-peserta didik. Proses interaksi ini bisa dilakukan dengan berbagai media dan sumber belajar yang menunjang keberhasilan peserta didik. Oleh karenanya, pembelajaran dalam hal ini dapat didefinisikan sebagai proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik dalam rangka memperoleh pengetahuan yang baru dikehendaki dengan menggunakan berbagai media, metode, dan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan. Melalui proses tersebut, diharapkan peserta didik mampu mendapatkan bermacam-macam informasi baru yang akan menunjang kehidupannya dimasa yang akan datang. Dalam konteks yang lebih sempit tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Pendidikan Jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Menurut J. Matakupan (1996:77) menyatakan bahwa Pendidikan Jasmani merupakan usaha pendidikan dengan menggunakan otot-otot besar, sehingga proses pendidikan dapat berlangsung tanpa gangguan.

Menurut Gabbard, LeBlanc, Lovy, yang dikutip J. Matakupan (1996:78), bahwa pertumbuhan dan perkembangan yang dipacu melalui aktivitas jasmani akan mempengaruhi:

1. Ranah Kognitif

Kemampuan berpikir diwujudkan dalam aktif bertanya, kreatif, kemampuan menghubungkan kemampuan memahami, meyakini gerak, dan penguatan akademik.

2. Ranah Psikomotor

Keterampilan gerak dan peningkatan keterampilan gerak yang juga menyangkut biologik dan kesegaran jasmani serta kesehatan.

3. Ranah Afektif

Menurut Anario dan kawan-kawan, adalah kekuatan otot, daya tahan otot, kelenturan, dan daya tahan kardiovaskuler.

4. Ranah Jasmani

Menurut Anario dan kawan-kawan, adalah kekuatan otot, daya tahan otot, kelenturan dan daya tahan kardiovaskuler.

Pembelajaran pendidikan jasmani pada umumnya merupakan sebuah hal yang kompleks sehingga dibutuhkan pemikiran-pemikiran yang tepat untuk menjalankannya. Pembelajaran pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani merupakan pendidikan melalui sebuah aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

3. Prinsip dan Lingkup Pembelajaran Kurikulum 2013

Prinsip pembelajaran pada Kurikulum 2013 tidak jauh berbeda dengan kurikulum sebelumnya (KBK/KTSP). Karena pada dasarnya Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum lama tersebut. hanya saja yang membuat beda ialah titik tekan pembelajaran dan juga cakupan materi yang diberikan kepada peserta didik. Sebagaimana diketahui bahwa Kurikulum 2013 berupaya untuk memadukan antara kemampuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Dengan kata lain, sikap dan keterampilan lebih menjadi prioritas utama dibandingkan pengetahuan. Walaupun demikian, harapannya ketiga kemampuan tersebut dapat berjalan seimbang dan berirngan sehingga pencapaian pembelajaran dapat berhasil dengan maksimal.

Menurut M. Fadlilah (2014:174), bahwa dalam mewujudkan ketercapaian pembelajaran tersebut, ada prinsip-prinsip yang dapat dijadikan bahan acuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

1. Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu.
2. Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar
3. Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
4. Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi.
5. Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu.
6. Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multidimensi.
7. Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif.
8. Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisik (*hard skill*) dan keterampilan mental (*soft skill*).
9. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.
10. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*) dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*).

11. Pembelajaran yang berlangsung dirumah, disekolah, dan dimasyarakat.
12. Pembelajaran yang menerapkan prinsip siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa dan dimana saja adalah kelas.
13. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
14. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Prinsip-prinsip pembelajaran tersebut di aplikasikan dalam kegiatan pembelajaran secara satu kesatuan atau terpadu dan terintegrasi, serta berlaku untuk setiap mata pelajaran. dengan memperhatikan berbagai prinsip tersebut, pembelajaran akan lebih menghargai peserta didik sebagai manusia yang perlu untuk dimanusiakan. Artinya, peserta didik diperlakukan dengan baik dalam upaya mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki peserta didik dengan cara yang baik, menarik, dan menyenangkan.

Selanjutnya dijelaskan dalam Kurikulum 2013 lingkup pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai model adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintak, pengaturan, dan

budaya misalnya *discovery learning*, *project-based learning*, *problem-based learning*, *inquiry learning*.

- b. Kurikulum 2013 menggunakan modus pembelajaran langsung (*direct instructional*) dan tidak langsung (*indirect instructional*). Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan menggunakan pengetahuan peserta didik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP. Dalam pembelajaran langsung peserta didik melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung, yang disebut dengan dampak pembelajaran (*instructionaleffect*).
- c. Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang terjadi selama proses pembelajaran langsung yang dikondisikan menghasilkan dampak pengiring (*nurturant effect*). Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap yang terkandung dalam KI-1 dan KI-2. Hal ini berbeda dengan pengetahuan tentang nilai dan sikap yang dilakukan dalam proses pembelajaran langsung oleh mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti serta Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pengembangan nilai dan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku, dilakukan oleh seluruh mata pelajaran dan dalam

setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013, semua kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler baik yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat (luar sekolah) dalam rangka mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan nilai dan sikap.

4. Mekanisme Pembelajaran

1) Perencanaan

Tahap pertama dalam pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

a) Hakikat RPP

RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru. RPP mencakup: (1) identitas sekolah/madrasah, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) alokasi waktu; (3) KI, KD, indikator pencapaian kompetensi; (4) materi pembelajaran; (5) kegiatan pembelajaran; (6) penilaian; dan (7) media/alat, bahan, dan sumber belajar. Setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas di mana guru tersebut mengajar (guru kelas) di SD/MI dan untuk guru mata pelajaran yang diampunya untuk guru SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK. Pengembangan RPP dilakukan sebelum awal

semester atau awal tahun pelajaran dimulai, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan. Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara mandiri dan/atau berkelompok di sekolah/madrasah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh kepala sekolah/madrasah. Pengembangan RPP dapat juga dilakukan oleh guru secara berkelompok antarsekolah atau antarwilayah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh dinas pendidikan atau kantor kementerian agama setempat.

b) Prinsip Penyusunan RPP

1. Setiap RPP harus secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4).
2. Satu RPP dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
3. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik, RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
4. Berpusat pada peserta didik, proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk

mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar, menggunakan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

5. Berbasis konteks, proses pembelajaran yang menjadikan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar.
6. Berorientasi kekinian, pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan nilai-nilai kehidupan masa kini.
7. Mengembangkan kemandirian belajar, pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri.
8. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran, RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
9. Memiliki keterkaitan dan keterpaduan antarkompetensi dan/atau antar muatan, RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.

RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

10. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

5. Model-Model Pembelajaran

Sejalan dengan konsep dasar dan prinsip-prinsip pembelajaran tersebut, pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Selain itu dapat diterapkan model pembelajaran Kooperatif, jenis-jenis model pembelajaran kooperatif antara lain Model *STAD (Student Teams Achievement Division)*, *Model Jigsaw*, *Model GI (Group Investigation)*, dan *Pendekatan Struktural*.

1) Model Pembelajaran Kooperatif

a) Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran Kooperatif adalah suatu sistem yang didasarkan pada alasan bahwa manusia sebagai makhluk individu yang berbeda satu sama lain sehingga konsekuensi logisnya manusia harus menjadi makhluk sosial, makhluk yang berinteraksi dengan sesama (Nurhadi 2003:60).

Abdurahman dan Bintoro (2000) dalam (Nurhadi 2003:61) menyatakan Pembelajaran Kooperatif adalah Suatu sistem yang didalamnya terdapat elemen-elemen yang saling terkait. Adapun berbagai elemen dalam kooperatif adalah adanya (1) Saling Ketergantungan positif, (2) interaksi tatap muka, (3) akuntabilitas individual, dan (4) keterampilan untuk menjalin hubungan antara pribadi atau keterampilan sosial yang secara sengaja diajarkan.

Roger dan David Johnson mengatakan bahwa tidak semua kerja kelompok bisa dianggap cooperative learning. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur model pembelajaran gotong royong diterapkan:

1. Saling ketergantungan positif
2. Tanggung jawab perseorangan
3. Tatap muka
4. Komunikasi antar anggota
5. Evaluasi proses kelompok (Anita Lie, 1999:30)

Model pembelajaran kooperatif sangat berbeda dengan cara kerjasama antar siswa dapat mendorong timbulnya gagasan yang lebih bermutu dan meningkatkan kreativitas siswa, pembelajaran juga dapat mempertahankan nilai sosial bangsa Indonesia yang perlu dipertahankan. Ketergantungan timbal balik mereka memotivasi mereka untuk dapat bekerja lebih keras untuk keberhasilan mereka, hubungan kooperatif juga mendorong siswa untuk menghargai gagasan temannya bukan sebaliknya.

Roger, dkk (1992) dalam bukunya Miftahul Huda (2012:29) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan aktifitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok pembelajar yang didalamnya sekian pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran kooperatif adalah siswa diberi kebebasan untuk terlibat secara aktif dalam kelompok mereka.

2) Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Wina Sanjaya (2009:244-246) menjelaskan karakteristik pembelajaran kooperatif yaitu:

a) Pembelajaran secara tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara kelompok yang bersifat heterogen. Oleh karena itu, tim harus

mampu membuat setiap siswa belajar dan saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b) Didasarkan pada manajemen kooperatif

Manajemen mempunyai empat fungsi pokok yaitu fungsi perencanaan, fungsi organisasi, fungsi pelaksanaan dan fungsi kontrol. Pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan secara efektif, dan harus dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Pembelajaran kooperatif adalah pekerjaan bersama antar setiap anggota kelompok, dan perlu ditentukan kriteria keberhasilannya.

c) Kemauan untuk bekerja sama

Prinsip bekerja sama harus ditekankan dalam pembelajaran kooperatif karena keberhasilan pembelajaran kooperatif tergantung pada kerja sama antar anggota kelompok.

d) Keterampilan bekerja sama

Kemauan untuk bekerja sama itu kemudian dipraktikkan melalui aktivitas dan kegiatan yang tergambar dalam keterampilan bekerja sama.

3) Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif

Terdapat empat prinsip dasar pembelajaran kooperatif (Wina Sanjaya, 2009:246-247).

a) Prinsip ketergantungan positif

Dalam pembelajaran kooperatif, keberhasilan suatu penyelesaian tugas sangat tergantung kepada usaha yang dilakukan setiap anggota kelompoknya. Sehingga setiap anggota kelompok masing-masing perlu membagi tugas sesuai dengan tujuan kelompoknya.

b) Tanggung jawab perseorangan

Keberhasilan kelompok tergantung pada setiap anggotanya, maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya masing-masing.

c) Interaksi tatap muka

Interaksi tatap muka akan memberikan pengalaman kepada setiap anggota kelompok untuk bekerja sama, menghargai perbedaan, memanfaatkan kelebihan dan mengisi kekurangan masing-masing.

d) Partisipasi dan komunikasi

Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk dapat mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi yang akan digunakan sebagai bekal dalam kehidupan dimasyarakat.

4) Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif

a) Kelebihan Pembelajaran Kooperatif

Kelebihan atau keunggulan pembelajaran kooperatif (Wina Sanjaya, 2009:247-248) sebagai berikut:

1. Melalui Model Pembelajaran Kooperatif siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.
2. Model pembelajaran kooperatif dapat membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
3. Model pembelajaran kooperatif merupakan strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, mengembangkan keterampilan mengatur waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.
4. Melalui pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri menerima umpan balik. Siswa dapat berpraktik memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan, karena keputusan yang dibuat adalah tanggung jawab kelompoknya.

b) Kekurangan Pembelajaran Kooperatif

Wina Sanjaya (2009:248-249) menyatakan kekurangan atau keterbatasan pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

1. Siswa yang dianggap memiliki kelebihan akan merasa terhambat oleh siswa yang dianggap kurang memiliki kemampuan. Akibatnya, keadaan semacam ini dapat mengganggu iklim kerjasama dalam kelompok.
2. Ciri utama dari model pembelajaran kooperatif adalah bahwa siswa saling membelajarkan. Oleh karena itu, jika tanpa peer teaching yang efektif, maka dibandingkan dengan pengajaran langsung dari guru, bisa terjadi cara belajar yang demikian apa yang seharusnya dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh siswa.
3. Penilaian yang diberikan dalam model pembelajaran kooperatif didasarkan kepada hasil kerja kelompok. Namun demikian, guru perlu menyadari, bahwa sebenarnya hasil atau prestasi yang diharapkan adalah prestasi setiap individu siswa.
4. Untuk membangun kerjasama dan kepercayaan diri siswa bukan merupakan pekerjaan yang mudah.

3) Teknik Jigsaw

a) Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw

Jigsaw adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran kooperatif dimana dalam penerapannya siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok, tiap kelompok terdiri atas tim asli sesuai dengan pertanyaan yang disiapkan guru maksimal lima pertanyaan sesuai dengan jumlah tim ahli. Model ini dikembangkan oleh Eliot Arosen (1978). Model ini digunakan bila materi dikaji dalam bentuk narasi tertulis, misalnya pelajaran kajian-kajian sosial, sastra, dan beberapa bagian sains yang bertujuan untuk memperoleh konsep dan bukan keterampilan.

Adapun tahap-tahap model pembelajaran Jigsaw, yakni:

1. Tahap 1
Menyiapkan bahan pembelajaran
2. Tahap 2
Menempatkan siswa dalam kelompok belajar maksimal 4-5 orang secara heterogen.
3. Tahap 3
Menempatkan siswa dalam kelompok pakar atau ahli
4. Tahap 4
Menentukan skor awal untuk mencatat skor sebagai skor dasar.
5. Tahap 5
Membaca.

6. Tahap 6
Diskusi kelas pakar.
7. Tahap 7
Laporan kelompok.
8. Tahap 8
Para pakar atau ahli kembali kedalam kelompok asal.
9. Tahap 9
Tes hasil diskusi dilakukan secara menyeluruh untuk semua siswa.
10. Tahap 10
Para siswa mengambil kuis individu yang mencakup semua topik.
11. Tahap 11
Penghargaan kelompok. Skoring untuk Jigsaw sama seperti skoring untuk model STAD, termasuk skor-skor dasar, poin-poin perbaikan, prosedur-prosedur skoring tim. Disamping itu, sebagian dalam STAD , sertifikat, papan buletin atau berbagai penghargaan lain diberikan sebagai penghargaan terhadap kelompok-kelompok yang sukses.

b) Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw

Penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik Jigsaw, dapat memusatkan perhatian siswa selama pembelajaran sehingga pemahaman siswa terhadap materi dapat maksimal. Hal ini dapat dilihat dari adanya kerja sama antar siswa dalam pembelajaran kooperatif teknik Jigsaw sebagai upaya memahami konsep dalam materi

pembelajaran, kerja sama ini juga berpengaruh terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa. Pembelajaran kooperatif teknik Jigsaw membuat siswa lebih banyak melakukan aktivitas belajar seperti bertanya kepada teman dibanding guru dan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan (Made Wena, 2011:197).

5) Hakikat Permainan Bola Besar

a. Pengertian Permainan Bola Besar

Permainan bola besar adalah salah satu jenis olahraga yang dilakukan secara berkelompok dengan menggunakan bola besar. Olahraga permainan bola besar ini memiliki banyak macam dan cabang, antara lain sepak bola, bola basket dan bola voli. Permainan bola besar merupakan salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang menarik dan menyenangkan.

Pembelajaran pendidikan jasmani melalui permainan bola besar terbukti mampu menumbuhkembangkan minat, motivasi, serta bakat peserta didik dalam berolahraga dan melakukan aktivitas gerak lainnya (Kadek Ary Wibawa & Fx Sugiyanto, 2015:196-197). Dengan demikian pembelajaran pendidikan jasmani melalui permainan bola besar dapat membantu peserta didik menyelaraskan perkembangan jasmani dan pikirannya dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diketahui bahwa jenis olahraga yang satu ini dilakukan secara kelompok dengan bantuan alat

utama berupa bola besar. Adapun tujuan olahraga tersebut sama halnya dengan olahraga yang lainnya, yaitu bertujuan menjaga stamina tubuh agar tetap sehat serta membangun kepribadian diri menjadi lebih baik.

b. Jenis-jenis Permainan Bola Besar

1) Sepak Bola

Sepak bola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kadangkala menggunakan kepala dan dada. Untuk penjaga gawang diperbolehkan menggunakan tangan dan lengannya di daerah tendangan hukumannya. Permainan sepak bola dapat dilakukan di ruang terbuka (outdoor) dan di lapangan tertutup (indoor).

Adapun tujuan permainan sepak bola adalah pemain berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukkan bola. Suatu regu dinyatakan menang apabila dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lawannya tetap 0 atau 1-1,2-2 dan seterusnya, maka permainan dinyatakan seri atau *draw*.

Sepak bola dikenal sejak ribuan tahun lalu. Bukti ilmiah memperlihatkan, di Cina sejak dinasti Han ada semacam sepak bola yang disebut “tsuchu” untuk melatih fisik tentaranya. Di Jepang juga dikenal semacam tsu chu sejak 500-an tahun lalu. Di

Yunani juga dikenal dengan nama “epyskiros” dan di Romawi kundang dengan nama “harpastum” , yaitu permainan dengan bola kecil. Umumnya beberapa permainan tersebut berbentuk permainan yang berusaha menggiring bola ke pihak lawan. Ada dugaan bahwa orang-orang Romawi membawa permainan itu ke Inggris, kemudian Inggris memulai mengembangkan permainan ini dengan sempurna sehingga menjadi permainan sepak bola. Tanggal 26 Oktober 1863 berdirilah The Football Association di London. Organisasi ini menyusun permainan sepak bola. Pada tanggal 21 Mei 1904, berdiri pula Federasi Sepakbola International (FIFA) di Paris kemudian pada tahun 1930 Julius Rimet menyelenggarakan kejuaraan dunia pertama yang bertempat di Uruguay.

2) Bola Voli

Permainan bola voli diciptakan pada tahun 1895 oleh William G. Morgan dari Amerika Serikat. Pada mulanya permainan ini bernama Montonette, mengingat dari permainan ini dimainkan dengan melambungkan bola (memukul-mukul bola) sebelum bola tersebut menyentuh lantai, maka pada tahun 1896 oleh Prof. H.T. Halsted mengusulkan nama permainan menjadi “Volley Ball”. Permainan bola voli di Indonesia sudah dikenal sejak tahun 1928, dibawa oleh guru-guru Belanda yang mengajar di sekolah-sekolah lanjutan. Sejak PON II di Jakarta pada tahun 1951, sampai

sekarang bola voli termasuk salah satu cabang olahraga yang resmi dipertandingkan (Herry Koesyanto, 2003:7).

Permainan bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Dengan bermain bola voli akan berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Di samping itu kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya.

3) Permainan Bola Basket

Permainan bola basket berasal dari Amerika Serikat. Permainan ini diciptakan oleh James A. Naismith pada tahun 1891. Ternyata, permainan bola basket berkembang pesat ke seluruh dunia. Pada tahun 1924, bola basket pertama kali didemonstrasikan pada olimpiade di Paris. Pada tanggal 21 Juni 1932 atas prakarsa Dr. Elmer Beny, direktur sekolah olahraga di Geneva, diadakan konferensi bola basket. Dalam konferensi tersebut terbentuklah Federasi Bola Basket Internasional yang diberi nama Federation Internationale de Basketball Amateur (FIBA).

Pada tahun 1936, untuk pertama kalinya permainan bola basket dipertandingkan dalam olimpiade di Jerman, yang diikuti oleh 21 negara. Permainan bola basket masuk ke Indonesia setelah Perang Dunia II yang dibawa oleh para perantau Cina. Pada PON I

di Surakarta, bola basket termasuk ke dalam cabang olahraga yang dipertandingkan. Pada tanggal 23 Oktober 1951 berdirilah Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) pada tahun 1953. PERBASI diterima menjadi anggota FIBA. Pada tahun 1955 kepanjangan PERBASI diubah menjadi Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia.

Bola Basket merupakan suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu, baik putra maupun putri yang masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain. Permainan ini bertujuan untuk mencari nilai atau angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke dalam keranjang/basket pada papan pantul lawan dan mecegah lawan untuk mendapatkan angka/nilai. Bola dapat dimainkan dengan cara mendorong bola, memukul bola dengan telapak tangan terbuka, dan melemparkan bola atau mengiring ke segala penjuru di dalam lapangan permainan.

4) Karakteristik Siswa SMP atau Remaja

Rata-rata siswa SMP berumur antara 12-14 tahun. Usia ini ada dalam rentang masa remaja, yang oleh para ahli psikologi ditentukan secara normal pada usia 12 sampai 22 tahun.

Karakteristik usia remaja dapat dikelompokkan secara lebih ketat lagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok masa remaja awal dan masa remaja akhir. Masa remaja awal berkisar pada usia 12, 13-17, atau 18 tahun. Sedangkan masa remaja akhir berkisar antara 17,18-

21 atau 22 tahun. Jadi siswa SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang rata-rata berusia 12-14 tahun tergolong dalam masa remaja awal. Menurut Sri Rumini (1995:32-38) , masa awal remaja memiliki karakteristik:

- a) Keadaan perasaan dan emosi yang sangat peka, sehingga tidak stabil
Implikasi keadaan emosi yang peka dan tidak stabil menimbulkan semangat belajar yang fluktuatif.
- b) Keadaan mental. Khususnya kemampuan berpikirnya mulai sempurna atau kritis dan dapat melakukan abstraksi.

Implikasi pendidikan periode berpikir formal ini adalah perlunya disiapkan program pendidikan atau bimbingan yang memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir siswa (remaja), (Syamsu Yusuf LN, 2001:196).

Masa remaja adalah masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa (Santrock, 2003).

Masa remaja disebut pula sebagai masa penghubung atau masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Pada periode ini terjadi perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan fungsi-fungsi rohaniah, terutama fungsi seksual (Kartono, 1995).

Menurut Rice (dalam Gunarsa, 2004), masa remaja adalah masa peralihan, ketika individu tumbuh dari masa anak-anak menjadi individu yang memiliki kematangan. Pada masa tersebut, ada dua hal penting

menyebabkan remaja melakukan pengendalian diri. Dua hal tersebut adalah, pertama hal yang bersifat eksternal, yaitu adanya perubahan lingkungan dan kedua adalah hal yang bersifat internal, yaitu karakteristik didalam diri remaja yang membuat remaja relatif lebih bergejolak dibandingkan dengan masa perkembangan lainnya (*storm and stress period*).

Pada 1974, WHO (World Health Organization) memberikan definisi tentang remaja yang lebih bersifat konseptual. Dalam definisi tersebut dikemukakan tiga kriteria, yaitu biologis, psikologis, dan sosial ekonomi, sehingga secara lengkap definisi tersebut berbunyi sebagai berikut. Remaja adalah suatu masa dimana:

1. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ini ia mencapai kematangan seksual.
2. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
3. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri (Muangman dalam Sarwono, 2010).

Pada masa remaja itu, terjadilah suatu pertumbuhan fisik yang cepat disertai banyak perubahan, termasuk di dalamnya pertumbuhan organ-organ reproduksi (organ seksual) sehingga tercapai kematangan yang ditunjukkan dengan kemampuan melaksanakan fungsi

reproduksi, perubahan yang terjadi pada pertumbuhan tersebut di ikuti munculnya tanda-tanda sebagai berikut:

a. Tanda-tanda seks primer

Semua organ reproduksi wanita tumbuh selama masa puber. Namun tingkat kecepatan antara organ satu dan lainnya berbeda. Berat uterus pada anak usia 11 atau 12 tahun kira-kira 5,3 gram, pada usia 16 tahun rata-rata beratnya 43 gram. Sebagai tanda kematangan organ reproduksi pada perempuan adalah datangnya haid. Ini adalah permulaan dari serangkaian pengeluaran darah, lendir dan jaringan sel yang hancur dari uterus secara berkala, yang akan terjadi kira-kira setiap 28 hari. Hal ini berlangsung terus sampai menjelang masa menopause. Menopause bisa terjadi pada usia sekitar lima puluhan (Widyastuti dkk, 2009).

b. Tanda-tanda seks sekunder

Menurut Widyastuti dkk (2009) tanda-tanda seks sekunder pada wanita antara lain:

- a) Rambut. Rambut kemaluan pada wanita juga tumbuh seperti halnya remaja laki-laki. Tumbuhnya rambut kemaluan ini terjadi setelah pinggul dan payudara mulai berkembang. Bulu ketiak dan pada bulu pada kulit wajah tampak setelah haid.
- b) Pinggul. Pinggul pun menjadi berkembang, membesar dan membulat.

Hal ini sebagai akibat membesarnya tulang pinggul dan berkembangnya lemak dibawah kulit.

c) Payudara. Payudara membesar dan puting susu menonjol.

Hal ini terjadi secara harmonis sesuai pula dengan berkembang dan makin besarnya kelenjar susu sehingga payudara menjadi lebih besar dan lebih bulat.

d) Kulit. Kulit, seperti halnya laki-laki juga menjadi lebih kasar lebih tebal, pori-pori membesar. Akan tetapi berbeda dengan laki-laki kulit pada wanita tetap lebih lembut.

e) Suara. Suara akan berubah semakin merdu. Suara serak jarang terjadi pada wanita.

f) Otot. Menjelang akhir masa puber, otot semakin membesar dan kuat. Akhirnya akan membentuk bahu, lengan dan tungkai kaki.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk mengkaji penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti.

Penelitian yang relevan dilakukan oleh M.A.Hertiavi, H.Langlang, dan S.Khanafiyah (2010:53) yang meneliti tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada siswa serta ada atau tidaknya peningkatan kemampuan pemecahan

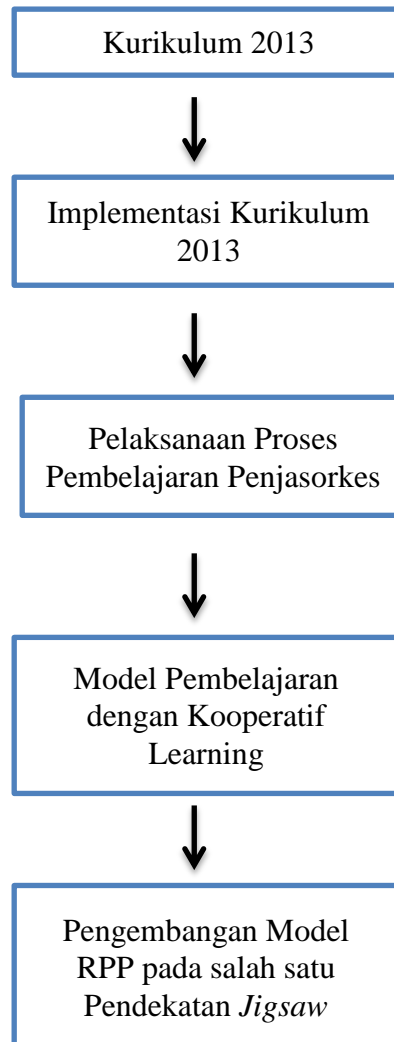
masalah oleh siswa. Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah pembelajaran yang menitikberatkan pada diskusi oleh kelompok ahli dan kelompok asal. Diskusi yang dilakukan oleh siswa bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah fisika. Masalah yang diajukan berisi tentang materi fisika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus. Penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada peningkatan hasil belajar kognitif yang berupa kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan afektif siswa yang berupa keaktifan siswa saat berlangsungnya pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2014:1) yang meneliti tentang Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Fisika. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan lengkap tentang kualitas proses belajar mengajar (PBM) dengan mengembangkan dan mengimplementasikan perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk pembelajaran fisika. Kualitas PBM dalam penelitian ini, tergambar dari respon positif siswa terhadap mata pelajaran Fisika melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang diterapkan. Subjek penelitian yaitu siswa kelas X semester I tahun ajaran 2011/2012. Penelitian diawali dengan

mengembangkan perangkat pembelajaran Fisika. Pokok bahasan Termodinamika bercirikan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan meliputi Materi Ajar, Rencana Pembelajaran, dan Lembar Kegiatan Siswa. Prosedur penelitian meliputi pengembangan perangkat PBM kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran nyata di kelas dengan mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Instrumen penelitian berupa lembar pengamatan dan angket respon siswa terhadap proses pembelajaran. Data penelitian dianalisis dengan Statistik prosentase. Berdasarkan pada hasil refleksi terhadap tindakan yang telah direncanakan serta pembahasan hasil penelitian maka dapat disusun kesimpulan bahwa Pembelajaran Fisika yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan aktivttas siswa dalam belajar. Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw secara nyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagian besar siswa peserta mata pelajaran fisika setuju dan memberikan apresiasi yang positif terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif dan tutorial. Mereka menyakini bahwa dengan adanya tutorial dan cara belajar kelompok dapat membantu mengatasi hambatan belajarnya. Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif type Jigsaw, Termodinamika

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, komponen terpenting implementasi kurikulum adalah pelaksanaan proses pembelajaran yang diselenggarakan di dalam/atau luar kelas untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan atau metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dalam pembelajaran. Diantara pendekatan dan metode yang dianjurkan dalam Standar Proses tersebut adalah pendekatan saintifik, inkuiri, kooperatif, pembelajaran berbasis masalah dan berbasis projek pada semua mata pelajaran. pendekatan/metode lainnya dapat diimplementasikan antara lain pembelajaran kontekstual dan pembelajaran kooperatif. Walaupun banyak guru di Indonesia telah mengenal metode-metode tersebut, namun khususnya guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) belum cukup memahami pengimplementasian metode-metode tersebut di kelas pembelajaran PJOK. Untuk mengimplementasikannya, guru memerlukan model yang secara operasional dapat memberikan gambaran utuh kegiatan-kegiatan pembelajaran apa saja yang dilaksanakan pada tahap pendahuluan, inti, dan penutup. Maka dari itu, guru perlu melakukan pengembangan model-model pembelajaran inovatif yang dilengkapi dengan Video pembelajaran dan RPP.



Gambar 1. Bagan Alur Pikir Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau Research and Development. Penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang menghasilkan produk. (Sugiyono) 2013:297. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model *Cooperative Learning* pendekatan *Jigsaw*.

B. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian pengembangan ini akan memaparkan langkah-langkah yang akan ditempuh peneliti dalam membuat produk yang akan dihasilkan. Seperti yang disampaikan Borg & Gall (1983:222) Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian dan pengembangan ini adalah, (1) studi pendahuluan (Research and Information Collecting), (2) merencanakan penelitian, (3) pengembangan desain, (4) preliminary field testing, (5) revisi hasil uji lapangan terbatas, (6) main field test, (7) revisi hasil uji lapangan lebih luas, (8) uji kelayakan, (9) revisi final hasil uji kelayakan, (10) desiminasi dan implementasi produk akhir.

Berikut ini penelitian dan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan menggunakan langkah-langkah yang dimodifikasi menjadi lebih sederhana. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah :



Gambar 2. Langkah Metode Penelitian dan Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Identifikasi Masalah dan Menganalisis

Identifikasi masalah adalah langkah awal dalam melakukan penelitian untuk menghasilkan produk. Langkah ini bertujuan untuk menentukan bagaimana pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang tepat sehingga dapat bermanfaat. Pada tahap ini peneliti mencari informasi yang kemudian akan diidentifikasi dan hasilnya akan digunakan untuk merencanakan modifikasi selanjutnya.

2. Merencanakan Penelitian

Dalam tahap ini peneliti merencanakan penelitian sesuai acuan yang didapatkan dari hasil identifikasi masalah. Sehingga hasil perencanaan sesuai dengan kebutuhan yang ada.

3. Mengembangkan Produk Awal

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, langkah selanjutnya adalah mengembangkan produk yang akan dimodifikasi. Peneliti memodifikasi produk berdasarkan kajian teori yang akan dijadikan sebagai acuan untuk menentukan produk awal.

4. Validasi Ahli dan Revisi

Validasi Ahli diperoleh dari penilaian ahli kurikulum dan ahli materi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) permainan bola besar. Dari penilaian tersebut dapat diketahui kelemahan dan kekurangan produk yang dibuat. Validasi ahli ini bisa dilakukan dengan diskusi dengan para ahlinya.

Setelah mengembangkan produk dan di validasi oleh para ahli, maka akan dapat kelemahan dari produk. Kelemahan tersebut selanjutnya

dikurangi dengan cara memperbaiki produk sesuai dengan saran dan masukan dari para ahli.

5. Uji Coba Lapangan Kelompok Kecil

Uji coba lapangan dilakukan setelah mendapatkan penilaian kelayakan oleh ahli materi dan ahli sarana prasarana bahwa produk yang sedang dikembangkan sudah layak di uji cobakan di lapangan. Uji coba lapangan ini akan dilakukan menggunakan skala kecil berjumlah 10 guru sekolah menengah pertama.

C. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan model pembelajaran *Kooperatif Learning* pendekatan *Jigsaw*.

D. Subjek Uji Coba

Penelitian pengembangan ini menggolongkan subjek uji coba menjadi dua, yaitu :

1. Subjek uji coba ahli

a. Ahli Materi

Ahli materi yang dimaksud adalah dosen yang memiliki pemahaman tentang permainan bola besar. Ahli tersebut akan memberikan penilaian dan kelayakan terkait tentang permainan bola besar yang dikembangkan.

b. Ahli Kurikulum

Ahli kurikulum yang dimaksud adalah dosen yang paham terkait kurikulum 2013 dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Ahli tersebut akan memberikan penilaian dan kelayakan terkait kurikulum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dikembangkan.

2. Subjek uji coba kelompok kecil

Subjek uji coba kelompok kecil yang digunakan adalah 10 guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bantul.

E. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk uji coba empirik atau penilaian terhadap pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kooperatif learning pendekatan jigsaw ini di uji cobakan di SMP N 1 BANTUL, SMP N 2 BANTUL, SMP N 3 BANTUL, SMP N 1 SEWON, SMP N 2 SEWON, SMP N 3 SEWON, SMP N 4 SEWON, SMP N 1 PANDAK, SMP N 3 PANDAK dan SMP N 3 PAJANGAN di Kabupaten Bantul.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dibuat menjadi 3 kelompok besar yang digunakan untuk mengevaluasi produk yang dibuat dan mengetahui kelayakan dari produk tersebut yaitu : (1) Instrumen uji kelayakan untuk ahli materi, (2) instrumen uji kelayakan untuk ahli kurikulum. Instrumen

semuanya berupa kuesioner. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan lembar penilaian berupa kuesioner kepada para ahli.

Adapun kisi-kisi yang dibuat penulis dalam pembuatan instrumen adalah :

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen untuk ahli materi

Variabel	Aspek	Butir Instrumen	Jumlah Soal
Pengembangan RPP Penjasorkes dengan Kooperatif Learning Pendekatan Jigsaw	Kualitas Perencanaan Pembelajaran	1,2,3,4,5,6,7,8,9 dan 10	10
	Isi	1,2,3,4,5,6,7,8,9 dan 10	10

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen untuk ahli kurikulum

Variabel	Aspek	Butir Instrumen	Jumlah Soal
Pengembangan RPP Penjasorkes dengan Kooperatif Learning Pendekatan Jigsaw	Kualitas Perencanaan Pembelajaran	1,2,3,4,5,6,7,8,9 dan 10	10
	Isi	1,2,3,4,5,6,7,8,9 dan 10	10

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang pertama digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif berbentuk presentase sedangkan data yang berupa saran dan alasan memilih jawaban dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif. Skor hasil penilaian dari para ahli dan siswa selanjutnya akan dikategorisasikan dengan rumus presentase.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 tahap.

Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengubah nilai kategori menjadi skor penilaian

Penilaian yang berupa nilai kategori kemudian diubah menjadi skor penilaian (Sugiyono, 2009:93). Pengubahan nilai kategori menjadi skor penilaian dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. Skor Penilaian Pengembangan RPP

No	Kategori	Skor
1.	Sangat Kurang (SK)	1
2.	Kurang (K)	2
3.	Cukup Baik (CB)	3
4.	Baik (B)	4
5.	Sangat Baik (SB)	5

1. Menganalisis skor dengan cara menghitung skor yang diperoleh dari penelitian dibagi skor ideal untuk seluruh item dikalikan 100%

(Sugiyono, 2009:95)

Tabel 4. Kategori Penilaian Pengembangan RPP dan Tanggapan Ahli

No	Tingkat Penilaian	Kategori
1.	0% - 20%	Sangat Kurang
2.	20,1% - 40%	Kurang
3.	40,1% - 60%	Cukup Baik
4.	60,1% - 80%	Baik
5.	80,1 - 100%	Sangat Baik

Presentase tingkat penilaian : $\frac{\sum \text{skor yang diperoleh dari peneliti}}{\sum \text{skor ideal seluruh item}} \times 100 \%$

$\sum \text{skor ideal seluruh item}$

(Sugiyono, 2009:95)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Penelitian ini menggunakan metode yang dikembangkan oleh Borg and Gall (1983:222) yang telah dimodifikasi, karena ditinjau dari langkah-langkah penelitiannya sangat cocok untuk menciptakan suatu produk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Prosedur langkah-langkah tersebut yaitu: melakukan analisi dari informasi yang didapatkan, (2) merencanakan penelitian, (3) mengembangkan produk ,(4) validasi ahli dan revisi produk. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) permainan bola besar dengan kooperatif learning pendekatan jigsaw yang dapat digunakan oleh guru saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1. Identifikasi Masalah dan Menganalisis

Pada tahapan identifikasi didapatkan informasi dari salah satu guru di kabupaten bantul yang menyampaikan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara aktif dan partisipatif. Model pembelajaran ini memaksimalkan kegiatan belajar dengan cara mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil dan saling belajar bersama. Berbagai macam teknik dalam pembelajaran kooperatif diantaranya yaitu

pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw*. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw*, siswa dapat memusatkan perhatian selama pembelajaran sehingga pemahaman siswa terhadap materi dapat maksimal.

2. Merencanakan Penelitian

Merencanakan Penelitian adalah menyimpulkan data/bahan yang dapat dijadikan informasi yang nantinya dijadikan sebagai rencana dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun perencanaan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah mengembangkan model pembelajaran kooperatif learning dengan pendekatan *jigsaw*. Pengembangan ini bertujuan agar siswa lebih banyak melakukan aktivitas belajar seperti bertanya kepada teman dibanding guru dan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan.

3. Pengembangan Produk

Pada tahap pengembangan awal produk yang dihasilkan adalah produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Kooperatif Learning pendekatan *Jigsaw*.

Draft Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas VII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan :
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/ semester : VII / 1 (Ganjil)
Materi Pokok : Permainan Bola Besar (Sepak Bola)
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Pengetahuan dan Indikator	Keterampilan dan Indikator
3.1 Memahami konsep gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)	4.1 Mempraktikkan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)
3.1.1 Mengidentifikasi berbagai gerak mengoper/mengumpan bola permainan sepak bola.	4.1.1 Melakukan gerak mengoper/mengumpan bola permainan sepak bola.
3.1.2 Menjelaskan gerak mengoper/mengumpan bola permainan sepak bola.	4.1.2 Menggunakan gerak mengoper/mengumpan bola permainan sepak bola dalam bentuk permainan sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi.
3.1.3 Menjelaskan gerak mengoper/mengumpan bola permainan sepak bola.	
3.1.4 Menjelaskan cara melakukan gerak mengoper/mengumpan bola permainan sepak bola.	

C. Fokus Nilai yang di Kembangkan

- **Nilai Spiritual**
 - a. Ketaatan
 - b. Toleransi
- **Nilai Sosial**
 - a. Kemampuan berinteraksi
- **Nilai Sikap**
 - a. Kejujuran
 - b. kedisiplinan

D. Tujuan pembelajaran :

Pertemuan 1:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Siswa melaksanakan doa sebelum dan sesudah pembelajaran menurut kepercayaan masing-masing.
2. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
3. Siswa menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.
4. Siswa dapat melakukan *teknik passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam dengan mengamati contoh dilakukan sebanyak 8 kali.
5. Siswa dapat melakukan *teknik passing* sepak bola menggunakan kaki bagian luar, dengan mengamati contoh atau alat peraga dilakukan sebanyak 8 kali.
6. Siswa dapat melakukan *teknik passing* sepak bola menggunakan punggung kaki, dengan mengamati contoh atau alat peraga dilakukan sebanyak 8 kali.
7. Siswa dapat bermain sepak bola dengan baik menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman.

Pertemuan 2:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Siswa melaksanakan doa sebelum dan sesudah pembelajaran menurut kepercayaan masing-masing.
2. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
3. Siswa dapat melakukan *teknik menendang* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam, dengan benar.
4. Siswa dapat melakukan *teknik menendang* sepak bola menggunakan kaki bagian luar, dengan mengamati contoh atau alat peraga dilakukan sebanyak 8 kali.

5. Siswa mampu mempraktikkan berbagai teknik gerak passing dan menendang bola pada permainan sepak bola dalam bentuk permainan yang sudah dimodifikasi.

E. Materi Pembelajaran :

Tema : Permainan Bola Besar

Sub Tema : Permainan Bola Besar menggunakan permainan sepak bola

1. Materi Reguler

A. Teknik Dasar Gerakan Passing

Cara melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam:

1. Kaki yang digunakan untuk bertumpu berada di samping bola, dengan lutut agak sedikit ditekuk.
2. Kaki yang digunakan untuk menyepak membentuk sudut 90 derajat dengan kaki tumpu.
3. Posisi badan berada di belakang bola.
4. Tendangan di mulai dengan mengayunkan kaki sepak dari belakang ke depan.
5. Saat perkenaan, mata harus focus ke bola dan meneruskan pandangan kearah yang dituju.
6. Setelah menendang harus diikuti dengan gerakan lanjutan (follow through).

Cara melakukan passing dengan menggunakan kaki bagian luar:

1. Posisi kaki tumpu berada di samping sejajar dengan bola, kaki lurus ke belakang.
2. Kaki yang digunakan untuk menendang membentuk sudut 30 derajat dengan kaki tumpu.
3. Posisi badan sedikit dicondongkan ke depan.

4. Ayunkan kaki yang digunakan untuk menyepak dari belakang ke depan.
5. Saat perkenaan mata harus fokus melihat bola, dan dilanjutkan melihat ke arah sasaran yang dituju.
6. Saat menendang perkenaan terjadi menggunakan kaki bagian luar.
7. Untuk menjaga keseimbangan, setelah menendang harus diikuti dengan gerakan lanjutan (follow through).

Cara melakukan passing menggunakan kaki bagian punggung (kura-kura kaki):

1. Posisi kaki tumpu berada di samping sejajar dengan bola, kaki lurus ke belakang.
2. Kaki yang digunakan untuk menendang membentuk sudut 30 derajat dengan kaki tumpu.
3. Posisi badan agak sedikit dicondongkan ke depan.
4. Ayunkan kaki yang digunakan untuk menyepak dari belakang ke arah depan.
5. Saat terjadi perkenaan antara punggung kaki dan bola, mata harus fokus melihat ke bola. Dan dilanjutkan dengan melihat ke sasaran.
6. Untuk menjaga keseimbangan, setelah menendang harus diikuti dengan gerakan lanjutan (follow through).

B. Teknik Gerakan Menendang

- a. Menendang dengan kaki bagian dalam
- b. Menendang dengan punggung kaki

2. Materi Pembelajaran Remedial

- a. Konsep Gerak passing dalam permainan sepak bola
 - Passing menggunakan kaki bagian dalam
 - Passing menggunakan kaki bagian luar
 - Passing menggunakan punggung kaki

- b. Permainan Sepak Bola dengan permainan yang dimodifikasi
Bermain dengan menggunakan setengah lapangan dengan jumlah pemain 7 lawan 7.

Pada dasarnya materi pembelajaran remedial adalah materi pembelajaran regular yang disederhanakan sehingga lebih mudah dipahami dan dilakukan. Misalnya jumlah pemain diperbanyak, gawang yang dimodifikasi.

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

Bermain dengan menggunakan lapangan penuh dengan jumlah pemain 8 lawan 8.

Materi pengayaan dikembangkan dari materi pembelajaran regular dengan meningkatkan faktor kesulitan dan peraturan serta strategi permainan bola basket sesungguhnya.

F. Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan : Kooperatif Learning
2. Metode : Jigsaw

G. Media, Alat/Bahan

1. Media
 - Lapangan atau ruang terbuka yang datar dan aman
2. Alat dan Bahan
 - Peluit
 - Bola sepak 6 bola
 - Cone 24

H. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VII*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Peserta didik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs*

Kelas VII. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- Roji. 2006. *Penjas untuk SMP Kelas VII*. Jakarta : Penerbit Erlangga

I. Kegiatan Pembelajaran.

1. Pertemuan Pertama

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan (15 menit)	1. Berbaris, berdoa, presensi, dan apersepsi 2. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.	15 menit
Inti	<p>a. Fase-1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemanasan dengan pendekatan bermain passing dalam sepak bola. Siswa dibariskan melingkar untuk melakukan permainan kucing-kucingan kemudian ada 2 siswa berada di tengah untuk menjadi kucing, yang bertugas mengejar bola yang di passing oleh siswa yang berada di lingkaran. • Menyampaikan indikator/tujuan pembelajaran yang perlu dicapai dalam pembelajaran. • Menjelaskan pentingnya mempelajari materi variasi keterampilan teknik dasar permainan sepak bola, misalnya untuk seorang atlet yang dituntut untuk ahli dalam bidang tersebut. • Memberikan motivasi pada siswa 	55 menit

	<p>dengan memberi gambaran tentang atlet atlet sepak bola profesional</p> <p>a. Fase-2: Menyajikan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik membaca Buku Siswa (materi teknik Permainan bola besar tentang Sepak Bola) dan menggaris bawahi kata-kata penting pada buku tersebut atau mencatatnya dibuku catatan. • Menanyakan kepada peserta didik tentang kata-kata penting yang telah digarisbawahi. • Menanyakan kepada peserta didik: “apa saja variasi gerak teknik dasar dalam permainan sepak bola?” • Meminta peserta didik untuk memberikan contoh teknik dasar pada permainan sepak bola. • Menanyakan kepada peserta didik: “Bagaimana teknik dasar melakukan passing pada permainan sepak bola?” <p>b. Fase-3: Mengorganisasikan Siswa ke dalam Kelompok-kelompok Belajar</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 – 5 orang, dengan 	
--	--	--

	<p>keanggotaan yang heterogen.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mencari bahan materi teknik dasar passing bola pada permainan sepak bola. • Meminta setiap perwakilan kelompok untuk menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk mempraktikkan materi passing bola (bola, cone). • Mengingatkan peserta didik untuk <i>bekerja sama, bertanggung jawab, dan teliti</i> selama mempraktekkan materi passing bola dalam permainan sepak bola. <p>c. Fase-4: Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing peserta didik secara berkelompok melakukan praktek passing bola. • Memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah memahami tahapan teknik dasar dalam permainan sepak bola tersebut. • Membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan teknik dasar dalam permainan sepak bola. • Meminta peserta didik melakukan diskusi kelompok terkait hasil praktek 	
--	--	--

	<p>teknik dasar passing bola dan memastikan bahwa semua anggotanya telah memahaminya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing setiap kelompok melakukan praktek passing bola untuk menampilkan hasil kerjanya pada kertas plano yang sudah disiapkan guru. <p>d. Fase-5: Melakukan Evaluasi</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan cara melakukan teknik dasar permainan sepak bola yang telah dipelajari. • Meminta setiap kelompok untuk memberikan masukan untuk setiap kelompok yang melakukan presentasi. • Memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi setiap kelompok dan memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah mengetahui cara melakukan teknik dasar passing dalam permainan sepak bola. <p>e. Fase-6: Memberikan Penghargaan</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumumkan kelompok yang telah berkinerja dengan baik, khususnya dengan kinerja Terbaik. 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan “Tanda Bintang” kepada semua peserta didik dari anggota kelompok yang telah berkinerja Terbaik. 	
<p>Penutup (15 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa di kumpulkan dan melakukan pendinginan. • Siswa dibariskan kembali, berhitung, melakukan evaluasi dan rangkuman pelajaran yang telah dilakukan. • Siswa diberi kesempatan bertanya, menarik kesimpulan, penugasan, setelah itu berdoa dan dibubarkan. 	

2. Pertemuan Kedua

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
<p>Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris, berdoa, presensi, dan apersepsi 2. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran 3. Pemanasan dengan pendekatan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Siswa dibariskan melingkar untuk melakukan permainan ular naga kemudian siswa dibagi menjadi 2 kelompok berbanjar sama banyak. Bola di giring dalam satu kelompok, setelah menggiring dipassing kepada temannya. Setelah itu antara 2 kelompok berlomba untuk menggiring bola dan memasukannya melewati tengah-tengah cone. Baris paling depan mendapat giliran untuk 	<p>15 menit</p>

	<p>menendang, begitu seterusnya bergantian tempat setelah menendang. Kelompok yang mendapatkan poin 5 terlebih dahulu dianggap pemenangnya. Bagi kelompok yang kalah memimpin pemanasan statis.</p>	
<p style="text-align: center;">Inti</p>	<p>a. Fase-1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan indikator/tujuan pembelajaran yang perlu dicapai dalam pembelajaran. • Menjelaskan pentingnya mempelajari materi teknik dasar permainan sepak bola, misalnya untuk seorang atlet yang dituntut untuk ahli dalam bidang tersebut. • Memberikan motivasi pada siswa dengan memberi gambaran tentang atlet atlet sepak bola profesional <p>b. Fase-2: Menyajikan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik membaca Buku Siswa (materi Permainan bola besar tentang Sepak Bola) dan menggaris bawahi kata-kata penting pada buku tersebut atau mencatatnya dibuku catatan. • Menanyakan kepada peserta didik tentang kata-kata penting yang telah digaris bawahi. • Menanyakan kepada peserta didik: “apa saja teknik dasar dalam permainan sepak bola?” • Meminta peserta didik untuk memberikan contoh teknik dasar pada permainan sepak bola. • Menanyakan kepada peserta didik: 	<p>55 menit</p>

	<p>“Bagaimana teknik dasar melakukan passing pada permainan sepak bola?”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik: “Bagaimana variasi menendang bola pada permainan sepak bola?” <p>c. Fase-3: Mengorganisasikan Siswa ke dalam Kelompok-kelompok Belajar</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 – 5 orang, dengan keanggotaan yang heterogen. • Setiap kelompok mencari bahan materi variasi keterampilan menendang, dan passing bola pada permainan sepak bola. • Meminta setiap perwakilan kelompok untuk menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk mempraktikkan materi passing dan menendang bola (bola, cone). • Mengingatkan peserta didik untuk <i>bekerja sama, bertanggung jawab, dan teliti</i> selama mempraktekkan materi passing dan menendang bola. <p>d. Fase-4: Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing peserta didik secara berkelompok melakukan praktek passing dan menendang bola. 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah memahami tahapan gerakan teknik dasar dalam permainan sepak bola tersebut. • Membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan teknik dasar dalam permainan sepak bola. • Meminta peserta didik melakukan diskusi kelompok terkait hasil praktek teknik dasar passing, menendang bola dan memastikan bahwa semua anggotanya telah memahaminya. • Membimbing setiap kelompok melakukan praktek passing dan menendang bola untuk menampilkan hasil kerjanya pada kertas plano yang sudah disiapkan guru. <p>e. Fase-5: Melakukan Evaluasi</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan cara melakukan teknik dasar permainan sepak bola yang telah dipelajari. • Meminta setiap kelompok untuk memberikan masukan untuk setiap kelompok yang melakukan presentasi. • Memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi setiap kelompok dan memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah mengetahui cara melakukan teknik dasar passing dan menendang bola dalam permainan 	
--	---	--

	<p>sepak bola.</p> <p>f. Fase-6: Memberikan Penghargaan</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumumkan kelompok yang telah berkinerja dengan baik, khususnya dengan kinerja Terbaik. • Memberikan “Tanda Bintang” kepada semua peserta didik dari anggota kelompok yang telah berkinerja Terbaik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa di kumpulkan dan melakukan pendinginan pendinginan. • Siswa dibariskan kembali, berhitung, melakukan evaluasi dan rangkuman pelajaran yang telah dilakukan. • Siswa diberi kesempatan bertanya, menarik kesimpulan, penugasan, setelah itu berdoa dan dibubarkan. 	15 Menit

Draft Kelas VIII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	:	
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/ semester	:	VIII / 1 (Ganjil)
Materi Pokok	:	Variasi Teknik Permainan Sepak Bola
Alokasi Waktu	:	3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti :

2. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
3. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya
4. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
5. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

PENGETAHUAN

3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi keterampilan *permainan bola besar*.

3.1.1 Mengidentifikasi berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola.

3.1.2 Menjelaskan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola.

3.1.3 Menjelaskan cara melakukan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang, menghentikan dan menggiring bola permainan sepak bola.

4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan berbagai permainan *bola besar* dengan koordinasi yang baik.

4.1.1 Melakukan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang, menghentikan dan menggiring bola permainan sepak bola

4.1.2 Menggunakan gerak menendang, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola dalam bentuk permainan sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi.

C. Tujuan pembelajaran :

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Siswa melaksanakan do'a sebelum dan sesudah pembelajaran menurut kepercayaan masing-masing.
2. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
3. Siswa menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.
4. Siswa mampu menjelaskan variasi keterampilan teknik menendang, menghentikan dan menggiring dengan kaki bagian dalam, luar.

5. Siswa mampu mempraktikkan berbagai variasi keterampilan gerak passing menendang, menghentikan dan menggiring bola pada permainan sepak bola dalam bentuk permainan yang sudah dimodifikasi.

D. Materi Pembelajaran :

1. Menendang dengan kaki bagian dalam
2. Menendang dengan punggung kaki
3. Menendang dengan kaki bagian luar
4. Menghentikan bola dengan punggung kaki
5. Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam
6. Menghentikan bola dengan kaki bagian luar
7. Menggiring bola dengan kaki bagian dalam
8. Menggiring bola dengan kaki bagian luar
9. Menggiring bola dengan punggung kaki

E. Metode Pembelajaran :

1. Metode : Jigsaw

F. Media Pembelajaran

- Lapangan atau ruang terbuka yang datar dan aman
- Peluit
- Bola sepak 6 bola
- Cone 24

G. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VIII*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Peserta didik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VIII*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

H. Kegiatan Pembelajaran.

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<p>4. Berbaris, berdoa, presensi, dan apersepsi</p> <p>5. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran</p> <p>6. Pemanasan dengan pendekatan bermain passing dalam sepakbola. Siswa dibariskan melingkar untuk melakukan permainan kucing-kucingan kemudian ada 2 siswa berada di tengah untuk menjadi kucing, yang bertugas mengejar bola yang di passing oleh siswa yang berada di lingkaran.</p>	15 menit
Inti	<p>a. Fase-1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan indikator/tujuan pembelajaran yang perlu dicapai dalam pembelajaran.• Menjelaskan pentingnya mempelajari materi variasi keterampilan teknik dasar permainan sepak bola, misalnya untuk seorang atlet yang dituntut untuk ahli dalam bidang tersebut.• Memberikan motivasi pada siswa dengan memberi gambaran tentang atlet atlet sepak bola profesional	55 menit

	<p>b. Fase-2: Menyajikan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik membaca Buku Siswa (materi Permainan bola besar tentang Sepak Bola) dan menggaris bawahi kata-kata penting pada buku tersebut atau mencatatnya dibuku catatan. • Menanyakan kepada peserta didik tentang kata-kata penting yang telah digaris bawahi. • Menanyakan kepada peserta didik: “apa saja teknik dasar dalam permainan sepak bola?” • Meminta peserta didik untuk memberikan contoh teknik dasar permainan sepak bola. • menanyakan kepada peserta didik: “Bagaimana cara melakukan tendangan?” • menanyakan kepada peserta didik: “Bagaimana cara menghentikan bola pada permainan sepak bola?” • menanyakan kepada peseta didik “Bagaimana cara menggiring bola pada permainan sepak bola?” 	
--	--	--

	<p>c. Fase-3: Mengorganisasikan Siswa ke dalam Kelompok-kelompok Belajar</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 – 5 orang, dengan keanggotaan yang heterogen. • Setiap kelompok mencari bahan materi variasi keterampilan menendang, menghentikan dan menggiring bola pada permainan sepak bola. • Meminta setiap perwakilan kelompok untuk menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk mempraktikkan materi menendang, menghentikan dan menggiring bola (bola, cone). • Mengingatkan peserta didik untuk <i>bekerja sama, bertanggung jawab, dan teliti</i> selama mempraktekkan materi menendang, menghentikan dan menggiring bola. 	
--	---	--

	<p>d. Fase-4: Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing peserta didik secara berkelompok melakukan praktek menendang bola, menggiring bola dan menghentikan bola. • Memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah memahami tahapan gerakan variasi keterampilan teknik dasar dalam permainan sepak bola tersebut. • Membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan variasi keterampilan teknik dasar dalam permainan sepak bola. • Meminta peserta didik melakukan diskusi kelompok terkait hasil praktek variasi keterampilan menggiring bola, menghentikan bola, menendang bola dan memastikan bahwa semua anggotanya telah memahaminya. • Membimbing setiap kelompok melakukan praktek variasi keterampilan menggiring bola, menendang bola dan menghentikan bola untuk menampilkan hasil 	
--	--	--

	<p>kerjanya pada kertas plano yang sudah disiapkan guru.</p> <p>e. Fase-5: Melakukan Evaluasi</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan cara melakukan variasi keterampilan teknik dasar permainan sepak bola yang telah dipelajari. • Meminta setiap kelompok untuk memberikan masukan untuk setiap kelompok yang melakukan presentasi. • Memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi setiap kelompok dan memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah mengetahui cara melakukan variasi keterampilan teknik dasar menendang bola, menghentikan bola, dan menggiring bola dalam permainan sepak bola. <p>f. Fase-6: Memberikan Penghargaan</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumumkan kelompok yang telah berkinerja dengan baik, khususnya dengan kinerja Terbaik. 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan “Tanda Bintang” kepada semua peserta didik dari anggota kelompok yang telah berkinerja Terbaik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa di kumpulkan dan melakukan pendinginan pendinginan. • Siswa dibariskan kembali, berhitung, melakukan evaluasi dan rangkuman pelajaran yang telah dilakukan. • Siswa diberi kesempatan bertanya, menarik kesimpulan, penugasan, setelah itu berdoa dan dibubarkan. 	10 Menit

Draft Kelas IX

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan :
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/ semester : IX / 1 (Ganjil)
Materi Pokok : Variasi dan Kombinasi Permainan Sepak Bola
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

PENGETAHUAN

3.2 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

3.2.1 Mengidentifikasi berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola.

3.2.2 Menjelaskan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola.

3.2.3 Menjelaskan cara melakukan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang, menghentikan dan menggiring bola permainan sepak bola.

4.2 mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

4.2.1 Melakukan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang, menghentikan dan menggiring bola permainan sepak bola

4.2.2 Menggunakan gerak menendang, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola dalam bentuk permainan sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi.

C. Tujuan pembelajaran :

Pertemuan 1:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Siswa melaksanakan doa sebelum dan sesudah pembelajaran menurut kepercayaan masing-masing.

2. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
3. Siswa menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.
4. Siswa mampu menjelaskan variasi dan kombinasi keterampilan menendang dengan kaki bagian dalam, menendang dengan kaki bagian luar, menendang dengan punggung kaki, dan menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, luar maupun punggung kaki.
5. Siswa mampu mempraktikkan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak passing menendang, menghentikan bola pada permainan sepak bola dalam bentuk permainan yang sudah dimodifikasi.

Pertemuan 2:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

6. Siswa melaksanakan doa sebelum dan sesudah pembelajaran menurut kepercayaan masing-masing.
7. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
8. Siswa menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.
9. Siswa mampu menjelaskan variasi dan kombinasi keterampilan menggiring dengan kaki bagian dalam, luar dan punggung kaki.
10. Siswa mampu mempraktikkan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menggiring bola pada permainan sepak bola dalam bentuk permainan yang sudah dimodifikasi.
11. Peserta didik dapat melakukan berbagai permainan sepak bola dengan teknik sederhana sebagai pemain penyerang, tengah dan belakang secara berpasangan dan berkelompok.

D. Materi Pembelajaran :

Tema : Permainan Bola Besar

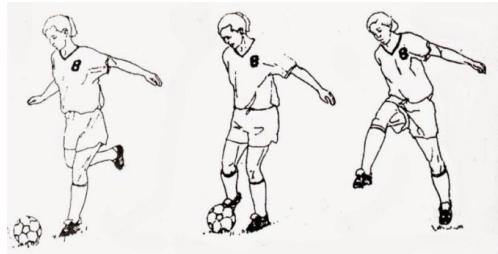
Sub Tema : Permainan Bola Besar menggunakan permainan sepak bola

4. Materi Reguler

C. Variasi dan Kombinasi gerakan spesifik Menendang

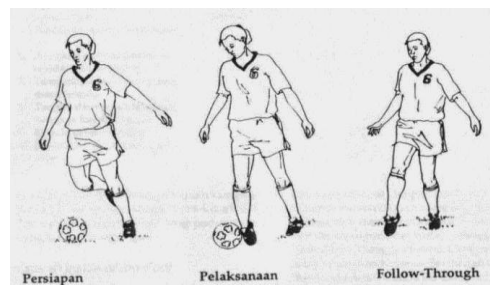
a. Menendang dengan kaki bagian dalam

Menendang dengan kaki bagian dalam adalah teknik dasar sepak bola yang paling umum, biasanya menendang dengan kaki bagian dalam digunakan ketika ingin mengumpan dengan jarak pendek atau dekat atau disebut dengan passing.



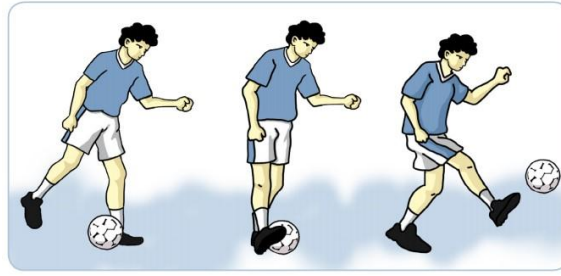
b. Menendang dengan kaki bagian luar

Teknik ini adalah tendangan yang menggunakan sisi bagian luar dari kaki, dan digunakan untuk menendang dengan jarak tempuh tendangan yang lebih dekat. Berikut langkah-langkah menendang bola dengan kaki bagian luar:



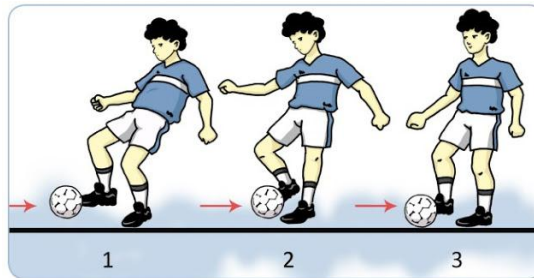
c. Menendang dengan Punggung kaki

Menendang bola dengan kaki bagian punggung digunakan untuk jarak tempuh tendangan yang jauh. Berikut teknik atau cara menendang bola dengan kaki bagian punggung:



D. Variasi dan Kombinasi Gerakan Menghentikan Bola

a. Mengentikan Bola dengan Kaki bagian dalam



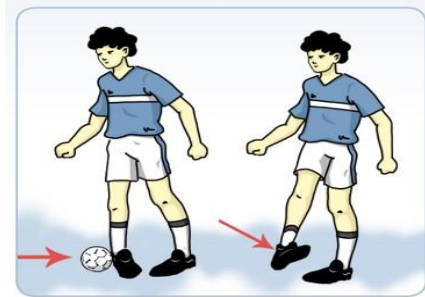
b. Mengentikan Bola dengan Kaki bagian Luar

Posisi Awal Menghentikan bola dengan kaki bagian luar

1. Berdiri menghadap arah gerakan bola
2. Letakkan kaki tumpu di samping bola.
3. Sikap kedua lengan di samping badan agak terentang.
4. Pergelangan kaki yang akan digunakan menghentikan diputar ke dalam dan dikunci.
5. Pandangan terpusat pada bola.

Gerakan menghentikan bola dengan kaki bagian luar:

1. Tarik kaki yang akan digunakan menendang ke belakang, saat bola menyentuh kaki bagian luar
2. Perkenaan kaki pada bola tepat pada tengah-tengah bola
3. Akhir gerakan menghentikan bola dengan kaki bagian luar:
4. Bawa berat badan ke depan bersamaan kaki yang tidak digunakan menahan bola dijadikan tumpuan berat badan
5. Pandangan ke depan



c. Permainan Sepak Bola dengan permainan yang dimodifikasi

Bermain dengan menggunakan lapangan penuh dengan waktu dan jumlah pemain yang dimodifikasi.

5. Materi Pembelajaran Remedial

a. Konsep Gerak Menendang Bola dalam permainan sepak bola

- Variasi dan kombinasi menendang, menahan, menggiring dan menembak bola ke gawang.
- Variasi dan kombinasi menendang, menahan, menggiring dan menembak bola ke gawang dengan mengumpan dan menerima bola untuk mencetak gol melalui gawang kecil.

b. Permainan Sepak Bola dengan permainan yang di modifikasi

Bermain dengan menggunakan setengah lapangan dengan jumlah pemain 11 lawan 11.

Pada dasarnya materi pembelajaran remedial adalah materi pembelajaran reguler yang disederhanakan sehingga lebih mudah dipahami dan dilakukan. Misalnya jumlah pemain diperbanyak, modifikasi gawang (diperbesar atau diperlebar).

6. Materi Pembelajaran Pengayaan

Bermain dengan menggunakan lapangan penuh dengan jumlah pemain 11 lawan 11.

Materi pengayaan dikembangkan dari materi pembelajaran reguler dengan meningkatkan faktor kesulitan dan peraturan serta strategi permainan sepak bola sesungguhnya.

E. Metode Pembelajaran :

3. Pendekatan : Kooperatif Learning
4. Metode : Jigsaw

F. Media, Alat/Bahan

3. Media

- Lapangan atau ruang terbuka yang datar dan aman

4. Alat dan Bahan

- Peluit
- Bola sepak 6 bola
- Cone 24

G. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas IX*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Peserta didik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas IX*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Roji. 2006. *Penjas untuk SMP Kelas IX* Jakarta : Penerbit Erlangga

H. Kegiatan Pembelajaran.

a. Pertemuan Pertama

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	1. Berbaris, berdoa, presensi, dan apersepsi 2. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran 3. Pemanasan dengan pendekatan	15 menit

	<p>bermain passing dalam sepak bola. Siswa dibariskan melingkar untuk melakukan permainan kucing-kucingan kemudian ada 2 siswa berada di tengah untuk menjadi kucing, yang bertugas mengejar bola yang di passing oleh siswa yang berada di lingkaran.</p>	
Inti	<p>a. Fase-1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan indikator/tujuan pembelajaran yang perlu dicapai dalam pembelajaran. • Menjelaskan pentingnya mempelajari materi variasi dan kombinasi permainan sepak bola, misalnya untuk seorang atlet yang dituntut untuk ahli dalam bidang tersebut. • Memberikan motivasi pada siswa dengan memberi gambaran tentang atlet atlet sepak bola profesional <p>b. Fase-2: Menyajikan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik membaca Buku Siswa (materi Permainan bola besar tentang Sepak Bola) dan menggaris bawahi kata-kata penting pada buku tersebut atau mencatatnya dibuku catatan. 	55 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik tentang kata-kata penting yang telah digaris bawahi. • Menanyakan kepada peserta didik: “apa saja variasi dan kombinasi gerakan dalam permainan sepak bola?” • Meminta peserta didik untuk memberikan contoh variasi dan kombinasi gerakan pada permainan sepak bola. <p>c. Fase-3: Mengorganisasikan Siswa ke dalam Kelompok-kelompok Belajar</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 – 5 orang, dengan keanggotaan yang heterogen. • Setiap kelompok mencari bahan materi variasi dan kombinasi keterampilan menendang, dan menghentikan bola pada permainan sepak bola. • Meminta setiap perwakilan kelompok untuk menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk mempraktikkan materi menendang 	
--	--	--

	<p>bola (bola, cone).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingatkan peserta didik untuk <i>bekerja sama, bertanggung jawab, dan teliti</i> selama mempraktekkan materi variasi dan kombinasi menendang dan menghentikan bola. <p>d. Fase-4: Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing peserta didik secara berkelompok melakukan praktek variasi dan kombinasi menendang bola, dan menghentikan bola. • Memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah memahami tahapan gerakan variasi, kombinasi dan menembak bola ke gawang dengan mengumpan dan menerima bola untuk mencetak gol melalui gawang kecil. • Membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan variasi dan kombinasi keterampilan gerakan dalam permainan sepak bola. • Meminta peserta didik melakukan diskusi kelompok terkait hasil praktek variasi dan kombinasi keterampilan menghentikan bola, 	
--	--	--

	<p>menendang bola dan memastikan bahwa semua anggotanya telah memahaminya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing setiap kelompok melakukan praktek variasi dan kombinasi keterampilan menendang bola dan menghentikan bola untuk menampilkan hasil kerjanya pada kertas plano yang sudah disiapkan guru. <p>e. Fase-5: Melakukan Evaluasi</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan cara melakukan variasi dan kombinasi keterampilan gerakan permainan sepak bola yang telah dipelajari. • Meminta setiap kelompok untuk memberikan masukan untuk setiap kelompok yang melakukan presentasi. • Memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi setiap kelompok dan memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah mengetahui cara melakukan variasi dan kombinasi keterampilan gerakan menendang bola, menghentikan bola dalam permainan sepak bola. 	
--	---	--

	<p>f. Fase-6: Memberikan Penghargaan</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumumkan kelompok yang telah berkinerja dengan baik, khususnya dengan kinerja Terbaik. • Memberikan “Tanda Bintang” kepada semua peserta didik dari anggota kelompok yang telah berkinerja Terbaik. 	
<p>Penutup (15 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa di kumpulkan dan melakukan pendinginan pendinginan. • Siswa dibariskan kembali, berhitung, melakukan evaluasi dan rangkuman pelajaran yang telah dilakukan. • Siswa diberi kesempatan bertanya, menarik kesimpulan, penugasan, setelah itu berdoa dan dibubarkan. 	

4. Validasi Ahli dan Revisi

a. Validasi Ahli

Validasi yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP melibatkan dua ahli materi dan ahli kurikulum. Adapun penjelasan validasi pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut :

1. Data Validasi Ahli Materi

Validator yang menjadi ahli materi dalam penelitian pengembangan ini adalah dua dosen ahli materi yang memiliki pemahaman tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kooperatif learning pendekatan jigsaw. Validasi dilakukan dengan memberikan produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kooperatif learning pendekatan jigsaw yang disertai lampiran berupa kuesioner. Dalam validasi ini peneliti dan ahli materi mendiskusikan mengenai kualitas materi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dimodifikasi. Evaluasi yang diberikan oleh ahli materi berupa penilaian dan saran dalam bentuk lisan maupun dengan tulisan yang berguna untuk meningkatkan kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kuesioner berisi aspek kualitas, dan aspek isi.

a. Validasi Produk Awal dari Aspek Kualitas Materi Pembelajaran

Validasi pada aspek kualitas materi pembelajaran ini terdiri dari 10 item. Hasil penilaian oleh ahli materi I pada tanggal 29 Maret 2017 pada tanggal dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 5. Skor Penilaian Aspek Kualitas Materi Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian
		Ahli 1
1.	Kejelasan rumusan masalah dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar	3
2.	Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar	4
3.	Kemudahan memilih materi pembelajaran dengan kompetensi dasar	3
4.	Kejelasan petunjuk belajar	4
5.	Ketepatan memilih materi yang dikembangkan	4
6.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	4
7.	Kejelasan contoh pada materi pembelajaran permainan sepak bola	3
8.	Ketepatan pemberian latihan dengan materi pembelajaran	4
9.	Kemudahan petunjuk dalam melaksanakan pembelajaran permainan sepak bola	3
10.	Kesesuaian materi dengan inti pembelajaran	3
	Jumlah	30
	Rerata Persentase	75%
	Katagori	Baik

Dari hasil penilaian ahli materi I dapat diperoleh skor rerata adalah 75% skor nilai termasuk pada kriteria “Baik”.

b. Validasi Produk dari Aspek Isi

Validasi pada aspek isi terdiri dari 10 item. Hasil validasi oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

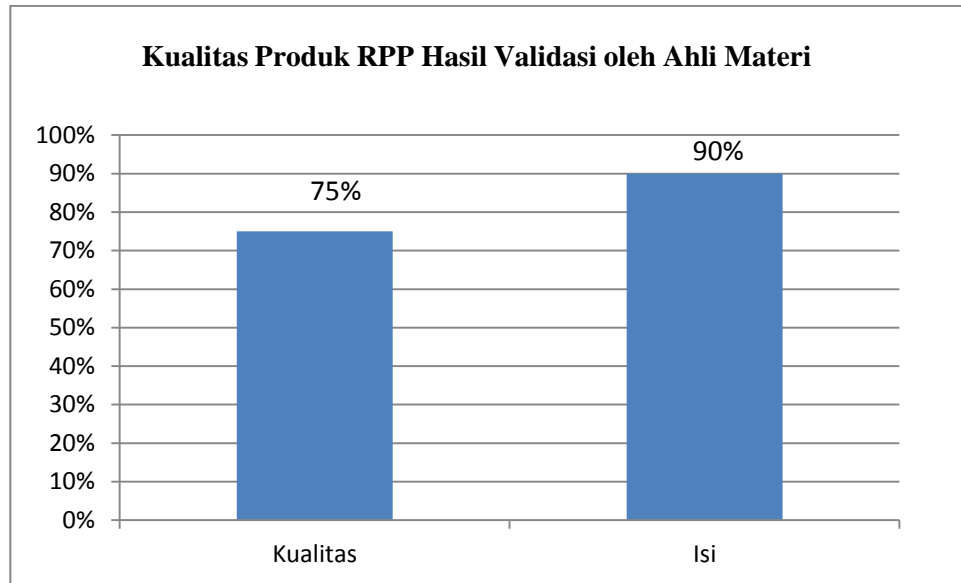
Tabel 6. Skor Penilaian Aspek Isi

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian
		Ahli 1
1.	Kebenaran isi/konsep pembelajaran	4
2.	Kedalaman pengembangan materi permainan sepak bola	3
3.	Kecakupan materi permainan bola besar untuk pencapaian kompetensi	4
4.	Kejelasan materi/konsep	3
5.	Kejelasan contoh pada materi pembelajaran permainan bola besar	3
6.	Ketepatan untuk menjelaskan materi pembelajaran dengan tujuan	4
7.	Ketepatan pemilihan Jigsaw dalam permainan sepak bola	4
8.	Kesesuaian pembelajaran permainan sepak bola dengan kompetensi dasar	4
9.	Kejelasan materi pembelajaran permainan sepak bola	3
10.	Tingkat kesulitan dalam pengembangan pendekatan Jigsaw permainan sepak bola	4
	Jumlah	36
	Rerata Persentase	90%
	Kategori	Sangat Baik

Dari hasil penilaian ahli materi I dapat diperoleh skor rerata adalah 90% skor nilai termasuk pada kriteria “Sangat Baik”.

Tabel 7. Kualitas Produk RPP Hasil Validasi oleh Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Skor Rerata
1.	Kualitas	75%
2.	Isi	90%
	Jumlah	165
	Skor Rerata	82,5%
	Kategori	Sangat Baik



Gambar 3. Diagram Hasil Validasi Ahli Materi

2. Data Hasil Validasi Produk oleh Ahli Kurikulum

Validator yang menjadi ahli sarana dan prasarana dalam penelitian pengembangan ini adalah dosen yang memiliki pemahaman tentang kurikulum 2013. Validator dilakukan dengan memberikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disertai lampiran berupa kuesioner. Dalam validasi ini peneliti dan ahli mendiskusikan mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2013 dengan kooperatif learning pendekatan jigsaw untuk pembelajaran.

Evaluasi yang diberikan oleh ahli kurikulum berupa penilaian dan saran dalam bentuk lisan maupun tulisan yang berguna untuk meningkatkan kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Kuesioner berisi aspek kualitas perencanaan pembelajaran dan aspek isi

mendapatkan masukan dan saran untuk penyempurnaan produk yang dikembangkan.

a. Hasil Validasi Aspek Kualitas

Validasi pada aspek kualitas dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan masukan dan saran untuk penyempurnaan produk yang dikembangkan. Hasil penelitian dari ahli kurikulum yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2017 terhadap aspek kualitas adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Skor Penilaian Aspek Kualitas Perencanaan Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian		Rerata
		Ahli 1	Ahli II	
1.	Kejelasan indikator dengan kompetensi dasar	3	4	3,5
2.	Kesesuaian tujuan dengan kompetensi dasar	4	4	4
3.	Kesesuaian rumusan materi pembelajaran	4	4	4
4.	Kesesuaian indikator pencapaian kompetensi	3	4	3,5
5.	Ketepatan pemilihan materi pembelajaran dengan indicator	3	4	3,5
6.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	4	3	3,5
7.	Kesesuaian model pembelajaran dengan tujuan	3	4	3,5
8.	Ketepatan dalam memilih media dengan materi pembelajaran	3	3	3
9.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4	4	4
10.	Ketepatan penilaian terhadap tujuan pembelajaran	3	4	3,5
	Jumlah	34	38	36
	Rerata Persentase	85%	95%	90%
	Katagori	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan pada skor hasil penilaian ahli Kurikulum I dan ahli Kurikulum II pada aspek Kualitas Perencanaan Pembelajaran dapat diperoleh skor rerata 90% skor nilai termasuk pada kriteria “Sangat Baik”.

b. Hasil Validasi Aspek Isi

Validasi pada aspek isi terdiri dari 12 item pertanyaan. Berikut adalah hasil penilaian oleh ahli kurikulum terhadap produk yang dikembangkan.

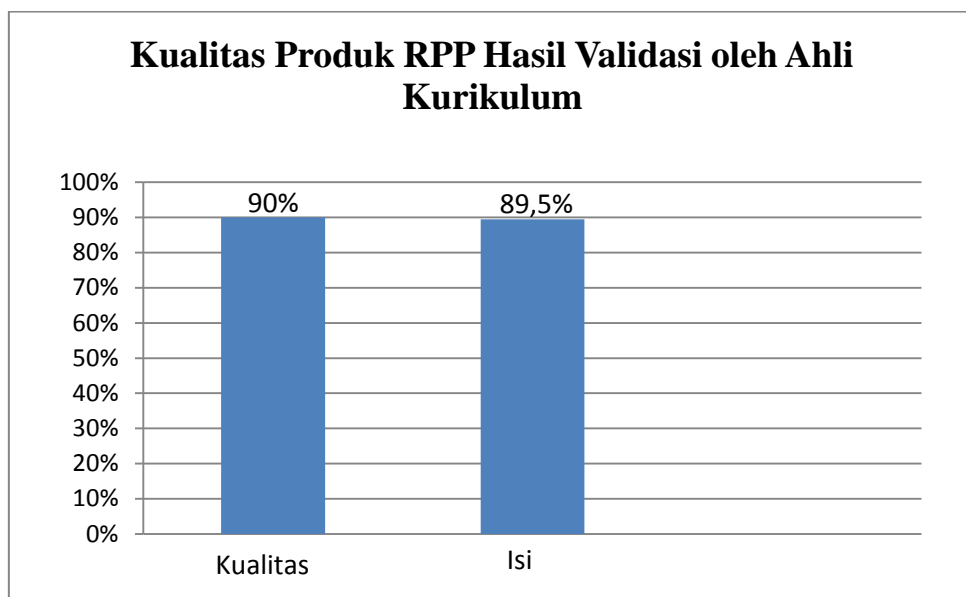
Tabel 9. Skor Penilaian Aspek Isi oleh Ahli Kurikulum

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian		Rerata
		Ahli I	Ahli II	
1.	Kecakupan materi untuk pencapaian kompetensi	3	4	3,5
2.	Kejelasan terhadap materi pembelajaran	3	4	3,5
3.	Kejelasan materi yang digunakan	3	4	3,5
4.	Aktualisasi materi	3	3	3
5.	Pengembangan materi pembelajaran	4	4	4
6.	Kesesuaian pemilihan model pembelajaran	4	4	4
7.	Kejelasan contoh materi pembelajaran	3	4	3,5
8.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran	3	3	3
9.	Ketertarikan siswa terhadap materi dalam pembelajaran	4	4	4
10.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	3	4	3,5
11.	Ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran	4	4	4
12.	Kesesuaian penilaian dengan kompetensi	3	4	3,5
	Jumlah	40	46	43
	Rerata Persentase	83,3	95,8	89,5
	Katagori	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan pada skor hasil penilaian ahli Kurikulum I dan ahli Kurikulum II pada aspek Isi dapat diperoleh skor rerata 89,5% skor nilai termasuk pada kriteria “Sangat Baik”.

Tabel 10. Kualitas Produk RPP Hasil Validasi oleh Ahli Kurikulum

No	Aspek yang Dinilai	Skor Rerata
1.	Kualitas	90%
2.	Isi	89,5%
Jumlah		179,5
Skor Rerata		89,75%
Kategori		Sangat Baik



Gambar 4. Diagram Hasil Validasi oleh Ahli Kurikulum

c. Revisi Produk

Hasil evaluasi oleh ahli materi dari produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut, menyarankan beberapa hal yang perlu direvisi terkait dengan aspek Kualitas Perencanaan Pembelajaran dan aspek isi. Berikut ini adalah beberapa saran yang perlu diperhatikan antara lain 1) Tata tulis dan bahasa disempurnakan, 2) Bentuk

penilaian dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilengkapi.

Hasil evaluasi oleh ahli Kurikulum dari produk berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyarankan beberapa hal yang perlu direvisi terkait dengan aspek Kualitas Materi Pembelajaran dan aspek Isi. Berikut ini adalah beberapa saran yang perlu diperhatikan antara lain 1) Penulisan KD-IPHB, 2) Penulisan Tujuan, 3) Pemanasan disesuaikan dengan materi, 4) Muatan literasi dan karakter, 5) Prosedur Jigsaw lebih terlihat, 6) Penilaian disempurnakan.

Setelah mendapatkan masukan dari satu ahli materi dan dua ahli kurikulum, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan revisi produk. Revisi produk dilakukan sesuai masukan yang diberikan para ahli, Revisi ini memberikan perbedaan/perubahan terhadap produk yang dikembangkan, perubahan yang terjadi adalah 1) Penulisan KD-IPHB yang pada awalnya kurang sempurna dibagian Indikator, setelah direvisi sesuai dari masukan para ahli penulisan KD-IPHB sudah disempurnakan sesuai saran, 2) Penulisan Tujuan pembelajaran yang pada awalnya tidak terdapat unsur Audience, Behavior, Condition dan Degree, setelah direvisi sesuai dari masukan para ahli maka penulisan Tujuan Pembelajaran sudah disempurnakan sesuai saran, 3) Penulisan muatan literasi dan karakter belum dituliskan fokus nilai yang dikembangkan, setelah direvisi sesuai dari masukan para ahli

maka penulisan Muatan literasi dan Karakter sudah disempurnakan sesuai saran.

Adapun lampiran perbaikan dari hasil revisi yang dilakukan ahli sebagai berikut:

(Draft)

Draft RPP kelas VII

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan :
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/ semester : VII / 1 (Ganjil)
Materi Pokok : Permainan Bola Besar (Sepak Bola)
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
3. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
5. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>Pengetahuan</p> <p>3.2 Memahami konsep gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)</p> <p>4.1 Mempraktikkan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi berbagai gerak mengoper/mengumpan bola permainan sepak bola</p> <p>3.1.2 Menjelaskan gerak mengoper/mengumpan bola permainan sepak bola.</p> <p>3.1.3 Menjelaskan gerak mengoper/mengumpan bola permainan sepak bola.</p> <p>3.1.4 Menjelaskan cara melakukan gerak mengoper/mengumpan bola permainan sepak bola.</p> <p>4.1.1 Melakukan gerak mengoper/mengumpan bola permainan sepak bola.</p> <p>4.1.2 Menggunakan gerak mengoper/mengumpan bola permainan sepak bola dalam bentuk permainan sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi.</p>

C. Fokus Nilai yang di Kembangkan

1. Nilai Sikap

- c. Kejujuran
- d. Kedisiplinan

D. Tujuan pembelajaran :

Pertemuan 1:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Siswa melaksanakan doa sebelum dan sesudah pembelajaran menurut kepercayaan masing-masing.
5. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
6. Siswa menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.
7. Siswa dapat melakukan *gerak spesifik passing* pada permainan sepak bola menggunakan kaki bagian dalam dengan mengamati contoh dilakukan sebanyak 8 kali.
8. Siswa dapat melakukan *gerak spesifik passing* pada permainan sepak bola menggunakan kaki bagian luar, dengan mengamati contoh atau alat peraga dilakukan sebanyak 8 kali.
9. Siswa dapat melakukan *teknik passing* sepak bola menggunakan punggung kaki, dengan mengamati contoh atau alat peraga dilakukan sebanyak 8 kali.
10. Siswa dapat bermain sepak bola dengan baik menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman.

Pertemuan 2:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Siswa melaksanakan doa sebelum dan sesudah pembelajaran menurut kepercayaan masing-masing.
2. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
3. Siswa dapat melakukan *teknik menendang* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam, dengan benar.

4. Siswa dapat melakukan *teknik menendang* sepak bola menggunakan kaki bagian luar, dengan mengamati contoh atau alat peraga dilakukan sebanyak 8 kali.
5. Siswa mampu mempraktikkan berbagai teknik gerak passing dan menendang bola pada permainan sepak bola dalam bentuk permainan yang sudah dimodifikasi.

E. Materi Pembelajaran :

Tema : Permainan Bola Besar

Sub Tema : Permainan Bola Besar menggunakan permainan sepak bola

1. Materi Reguler

- A. Teknik Dasar Gerakan Passing
- B. Teknik Gerakan Menendang
 - c. Menendang dengan kaki bagian dalam
 - d. Menendang dengan punggung kaki

7. Materi Pembelajaran Remedial

- a. Konsep Gerak passing dalam permainan sepak bola
 - Passing menggunakan kaki bagian dalam
 - Passing menggunakan kaki bagian luar
 - Passing menggunakan punggung kaki

b. Permainan Sepak Bola dengan permainan yang dimodifikasi

Bermain dengan menggunakan setengah lapangan dengan jumlah pemain 7 lawan 7.

Pada dasarnya materi pembelajaran remedial adalah materi pembelajaran reguler yang disederhanakan sehingga lebih mudah dipahami dan dilakukan. Misalnya jumlah pemain diperbanyak, gawang yang di modifikasi.

8. Materi Pembelajaran Pengayaan

Bermain dengan menggunakan lapangan penuh dengan jumlah pemain 8 lawan 8.

Materi pengayaan dikembangkan dari materi pembelajaran reguler dengan meningkatkan faktor kesulitan dan peraturan serta strategi permainan bola basket sesungguhnya.

F. Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan : Kooperatif Learning
2. Metode : Jigsaw

G. Media, Alat/Bahan

1. Media
 - Lapangan atau ruang terbuka yang datar dan aman
2. Alat dan Bahan
 - Peluit
 - Bola sepak 6 bola
 - Cone 24

H. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VII*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Peserta didik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VII*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Roji. 2006. *Penjas untuk SMP Kelas VII*. Jakarta : Penerbit Erlangga

I. Kegiatan Pembelajaran.

1. Pertemuan Pertama

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">4. Guru menyiapkan peserta didik didalam kelas dan mengucapkan salam.5. Guru memimpin doa.6. Guru memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat.7. Guru memotivasi peserta didik untuk mengkondisikan susasana belajar yang menyenangkan.8. Guru mengecek penguasaan materi dan kompetensi yang dipelajari sebelumnya, yaitu mengenai materi sepak bola dengan cara tanya jawab.9. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran, disertai dengan penjelasan manfaat dari pembelajaran sepak bola.10. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari, yaitu <i>gerak spesifik passing sepak bola</i> dalam permainan sepak bola.11. Guru menjelaskan teknik penilaian untuk kompetensi sepak bol, baik kompetensi sikap spiritual dengan observasi dalam bentuk jurnal yaitu perilaku keseriusan dalam berdoa, kompetensi sikap sosial: perilaku jujur, disiplin, dan kerjasama, kompetensi pengetahuan: pemahaman mengenai konsep dasar passing dan	15 menit

	menendang dalam sepak bola, dan kompetensi terkait keterampilan yaitu gerak spesifik passing dan menendang dalam permainan sepak bola.	
Inti	<p>a. Fase-1 : Menyampaikan tujuan dan Memotivasi siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan indikator/tujuan pembelajaran pada permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw. • Memberikan motivasi pada siswa dan memberi gambaran tentang gerak spesifik permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw. • Menjelaskan pentingnya mempelajari materi gerak spesifik permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw, misalnya untuk seorang atlet yang dituntut untuk ahli dalam bidang tersebut. • Pemanasan dengan pendekatan bermain passing dalam sepak bola. Siswa dibariskan melingkar untuk melakukan permainan kucing-kucingan kemudian ada 2 siswa berada di tengah untuk menjadi kucing, yang bertugas mengejar bola yang di passing oleh siswa yang berada di lingkaran. <p>b. Fase-2 : Menyajikan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik membaca Buku mengenai materi Permainan Sepak Bola dan menggaris bawahi kata-kata penting pada buku tersebut atau mencatatnya dibuku 	55 menit

catatan.

- Menanyakan kepada peserta didik mengenai kata-kata penting yang ada dalam materi.
- Gerak Passing

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

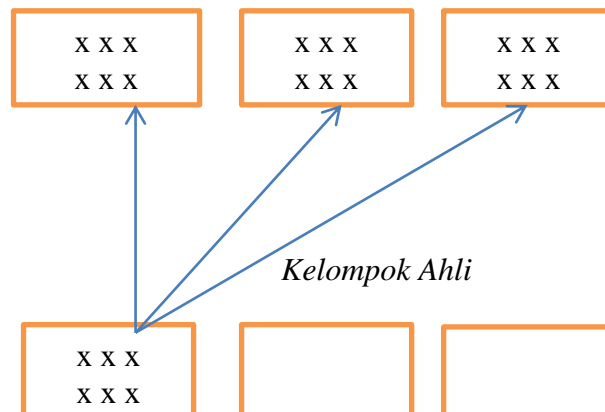
c. Fase-3: Mengorganisasikan Siswa ke dalam Kelompok-kelompok Belajar

Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah :

- Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5-6 orang, dengan keanggotaan yang heterogen.
- Setiap kelompok menjadi ahli materi 1,2,3,4,5,6 yang ditentukan oleh guru.
- Ahli materi mendapatkan materinya masing-masing yang kemudian dikelompokkan menjadi ahli materi passing dengan kaki bagian dalam, passing dengan punggung kaki, passing dengan kaki bagian luar, menendang dengan kaki bagian dalam, menendang dengan punggung kaki dan menendang kaki bagian luar.

- Setelah mendapatkan pembagian materi, masing-masing ahli materi membaca buku tentang materi yang diperoleh oleh masing-masing ahli materi, menulis cara melakukannya dan mempraktekkan kepada kelompok ahli.
- Guru menanyakan dan memastikan pada kelompok ahli tentang penguasaan materi sepak bola, sebelum masing-masing ahli materi kembali dikelompoknya masing-masing untuk menyampaikan kepada anggota kelompok yang pertama.
- Masing-masing ahli materi kembali dikelompoknya masing-masing dan menyampaikan materi yang diperoleh pada saat dibagi menjadi kelompok ahli.

Kelompok Kooperatif



	<p>d. Fase-4: Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing peserta didik secara berkelompok melakukan praktek passing bola. • Memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah memahami tahapan teknik dasar dalam permainan sepak bola tersebut. • Membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan teknik dasar dalam permainan sepak bola. • Meminta peserta didik melakukan diskusi kelompok terkait hasil praktek gerak spesifik passing bola dan memastikan bahwa semua anggotanya telah memahaminya. • Membimbing setiap kelompok melakukan praktek passing bola untuk menampilkan hasil kerjanya pada kertas plano yang sudah disiapkan guru. <p>e. Fase-5: Melakukan Evaluasi</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan cara melakukan gerak spesifik permainan sepak bola yang telah dipelajari. • Meminta setiap kelompok untuk 	
--	---	--

memberikan masukan untuk setiap kelompok yang melakukan presentasi.

- Memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi setiap kelompok dan memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah mengetahui cara melakukan gerak spesifik passing dalam permainan sepak bola.

f. Fase-6: Memberikan Penghargaan

Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:

- Mengumumkan kelompok yang telah berkinerja dengan baik, khususnya dengan kinerja Terbaik.
- Memberikan “Tanda Bintang” kepada semua peserta didik dari anggota kelompok yang telah berkinerja Terbaik.
- Memberikan skor penilaian

Pemberian Skor Individu dan Kelompok

Nama	Skor Individu	Skor di sumbangkan	Kelompok

Penutup (15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa di kumpulkan dan melakukan pendinginan. • Siswa dibariskan kembali, berhitung, melakukan evaluasi dan rangkuman pelajaran yang telah dilakukan. • Siswa diberi kesempatan bertanya, menarik kesimpulan, penugasan, setelah itu berdoa. 	
------------------------------	--	--

Draft RPP kelas VIII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan :
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/ semester : VIII / 1 (Ganjil)
Materi Pokok : Variasi Teknik Permainan Sepak Bola
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>Pengetahuan</p> <p>3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi berbagai variasi dan kombinasi ketrampilan gerak menendang, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola.</p>
	<p>3.1.2 Menjelaskan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola.</p> <p>3.1.3 Menjelaskan cara melakukan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang, menghentikan dan menggiring bola permainan sepak bola.</p>

<p>Keterampilan</p> <p>4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p>	<p>4.1.1 Melakukan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang, menghentikan dan menggiring bola permainan sepak bola</p> <p>4.1.2 Menggunakan gerak menendang, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola dalam bentuk permainan sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi.</p>
---	---

C. Fokus Nilai yang di Kembangkan

- **Nilai Sikap**

- e. Kejujuran
- f. Kedisiplinan

D. Tujuan pembelajaran :

Pertemuan 1:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Siswa melaksanakan doa sebelum dan sesudah pembelajaran menurut kepercayaan masing-masing.
2. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
3. Siswa menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.
4. Siswa mampu menjelaskan variasi keterampilan gerak spesifik menendang dengan kaki bagian dalam, menendang dengan kaki bagian luar, menendang dengan punggung kaki, dan menghentikan

bola dengan kaki bagian dalam, luar maupun punggung kaki dan dapat memberikan contoh, dilakukan secara berkelompok.

5. Siswa mampu mempraktikkan berbagai variasi keterampilan gerak spesifik passing menendang, menghentikan bola pada permainan sepak bola dalam bentuk permainan yang sudah dimodifikasi dengan mengamati contoh dan dilakukan secara berkelompok.

Pertemuan 2:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Siswa melaksanakan doa sebelum dan sesudah pembelajaran menurut kepercayaan masing-masing.
2. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
3. Siswa menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.
4. Siswa mampu menjelaskan variasi keterampilan teknik menggiring menggunakan kaki bagian dalam, luar, punggung kaki dengan memberikan contoh dilakukan secara berkelompok.
5. Siswa mampu mempraktikkan berbagai variasi keterampilan gerak spesifik menggiring bola pada permainan sepak bola dalam bentuk permainan yang sudah dimodifikasi dengan mengamati contoh dan dilakukan secara berkelompok.

E. Materi Pembelajaran :

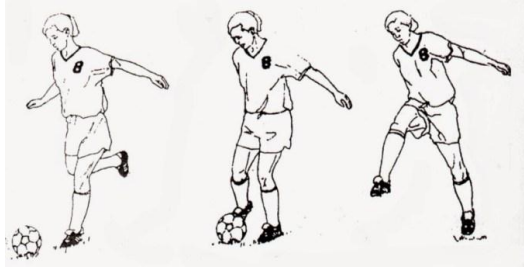
Tema : Permainan Bola Besar

Sub : Permainan Bola Besar menggunakan permainan sepak bola

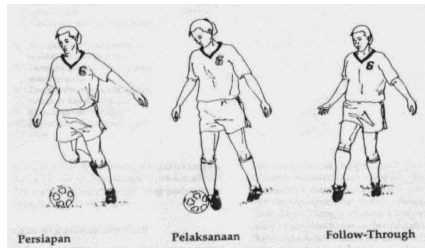
1. Materi Reguler

A. Variasi gerakan spesifik Menendang

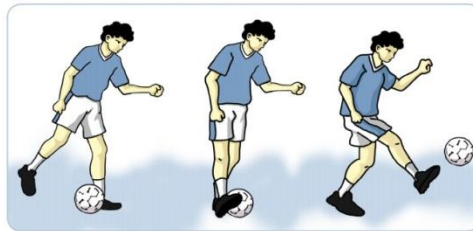
a) Menendang dengan kaki bagian dalam



b) Menendang dengan kaki bagian luar

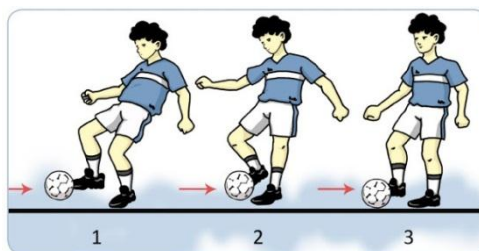


c) Menendang dengan Punggung kaki

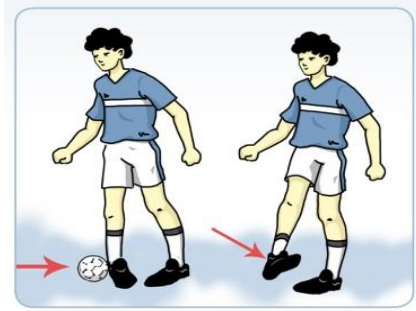


E. Variasi Gerakan Menghentikan Bola

a) Mengentikan Bola dengan Kaki bagian dalam



b) Mengentikan Bola dengan Kaki bagian Luar



c) Menggiring Bola

F. Modifikasi Permainan Sepak Bola

Bermain dengan menggunakan lapangan penuh dengan waktu dan jumlah pemain yang dimodifikasi.

2. Materi Pembelajaran Remedial

A. Konsep Gerak Menendang Bola dalam permainan sepak bola

- a. Menendang menggunakan kaki bagian dalam
- b. Menendang menggunakan kaki bagian luar
- c. Menendang menggunakan punggung kaki

B. Modifikasi Permainan Sepak Bola

Bermain dengan menggunakan setengah lapangan dengan jumlah pemain 7 lawan 7.

Pada dasarnya materi pembelajaran remedial adalah materi pembelajaran reguler yang disederhanakan sehingga lebih mudah dipahami dan dilakukan. Misalnya jumlah pemain diperbanyak, modifikasi gawang (diperbesar atau diperlebar).

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

Bermain dengan menggunakan lapangan penuh dengan jumlah pemain 8 lawan 8.

Materi pengayaan dikembangkan dari materi pembelajaran reguler dengan meningkatkan faktor kesulitan dan peraturan serta strategi permainan sepak bola sesungguhnya.

F. Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan : Kooperatif Learning
2. Metode : Jigsaw

G. Media, Alat/Bahan

1. Media
 - Lapangan atau ruang terbuka yang datar dan aman

H. Alat dan Bahan

- Peluit
- Bola sepak 6 bola
- Cone 24

I. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VIII*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Peserta didik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VIII*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

J. Kegiatan Pembelajaran.

1. Pertemuan Pertama

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan peserta didik didalam kelas dan mengucapkan salam.2. Guru memimpin doa.3. Guru memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat.4. Guru memotivasi peserta didik untuk mengkondisikan susasana belajar yang menyenangkan.5. Guru mengecek penguasaan materi dan kompetensi yang dipelajari sebelumnya, yaitu mengenai materi sepak bola dengan cara tanya jawab.6. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran, disertai dengan penjelasan manfaat dari pembelajaran sepak bola.7. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari, yaitu <i>variasi gerak spesifik menendang dan variasi gerak spesifik menghentikan bola</i> dalam permainan sepak bola.8. Guru menjelaskan teknik penilaian untuk kompetensi sepak bol, baik kompetensi sikap spiritual dengan observasi dalam bentuk jurnal yaitu perilaku keseriusan dalam berdoa,	15 menit

	<p>kompetensi sikap sosial: perilaku jujur, disiplin, dan kerjasama, kompetensi pengetahuan: pemahaman mengenai konsep dasar passing dan menendang dalam sepak bola, dan kompetensi terkait keterampilan yaitu gerak spesifik menendang dan menggiring bola dalam permainan sepak bola.</p>	
Inti	<p>a. Fase-1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan indikator/tujuan pembelajaran pada permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw. • Memberikan motivasi pada siswa dan memberi gambaran tentang variasi gerak spesifik permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw. • Menjelaskan pentingnya mempelajari materi variasi gerak spesifik permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw, misalnya untuk seorang atlet yang dituntut untuk ahli dalam bidang tersebut. • Pemanasan dengan pendekatan bermain passing dan menggiring dalam sepak bola. Siswa dibariskan melingkar untuk melakukan permainan kucing-kucingan kemudian ada 2 siswa berada di tengah untuk menjadi kucing, yang bertugas mengejar bola yang di passing oleh siswa yang berada di lingkaran. Siswa 	55 menit

harus menggiring bola dan di passing pada temannya. Dua orang siswa yang berperan menjadi kucing harus berusaha merebutnya. Apabila bola berhasil direbut, maka harus bergantian menjadi kucing.

b. Fase-2: Menyajikan Informasi

- Meminta peserta didik membaca Buku Siswa (materi Permainan bola besar tentang Sepak Bola) dan menggaris bawahi kata-kata penting pada buku tersebut atau mencatatnya dibuku catatan.
- Menanyakan kepada peserta didik tentang kata-kata penting yang telah digaris bawahi.
- Variasi Gerakan Menendang

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

- Variasi Gerakan Menghentikan Bola

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

c. Fase-3: Mengorganisasikan Siswa ke dalam Kelompok-kelompok Belajar

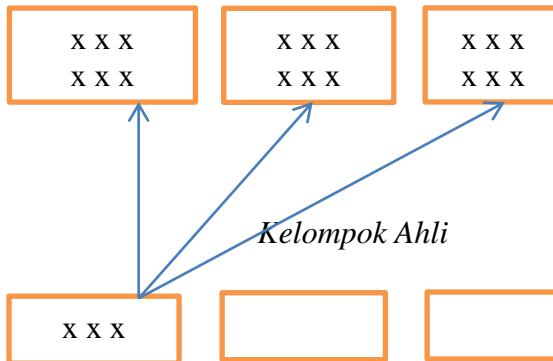
Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah :

- Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5-6 orang, dengan keanggotaan yang heterogen.
- Setiap kelompok menjadi ahli materi 1,2,3,4,5,6 yang ditentukan oleh guru.
- Ahli materi mendapatkan materinya masing-masing yang kemudian dikelompokkan menjadi ahli menendang dengan kaki bagian dalam, menendang dengan punggung kaki, menendang kaki bagian luar dan menghentikan bola dengan kaki dalam, luar serta punggung kaki.
- Setelah mendapatkan pembagian materi, masing-masing ahli materi membaca buku tentang materi yang diperoleh oleh masing-masing ahli

materi, menulis cara melakukannya dan mempraktekkan kepada kelompok ahli.

- Guru menanyakan dan memastikan pada kelompok ahli tentang penguasaan materi sepak bola, sebelum masing-masing ahli materi kembali dikelompoknya masing-masing untuk menyampaikan kepada anggota kelompok yang pertama.
- Masing-masing ahli materi kembali dikelompoknya masing-masing dan menyampaikan materi yang diperoleh pada saat dibagi menjadi kelompok ahli.

Kelompok Kooperatif



d. Fase-4: Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar

Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:

- Membimbing peserta didik secara berkelompok melakukan praktek passing bola.
- Memastikan bahwa setiap peserta didik

	<p>dalam kelompok telah memahami tahapan teknik dasar dalam permainan sepak bola tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan teknik dasar dalam permainan sepak bola. • Meminta peserta didik melakukan diskusi kelompok terkait hasil praktek gerak spesifik menendang, menghentikan bola dan memastikan bahwa semua anggotanya telah memahaminya. • Membimbing setiap kelompok melakukan praktek menendang dan menghentikan bola untuk menampilkan hasil kerjanya pada kertas plano yang sudah disiapkan guru. <p>e. Fase-5: Melakukan Evaluasi</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan cara melakukan variasi gerak spesifik permainan sepak bola yang telah dipelajari. • Meminta setiap kelompok untuk memberikan masukan untuk setiap kelompok yang melakukan presentasi. • Memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi setiap kelompok dan memastikan bahwa setiap peserta didik 	
--	--	--

	<p>dalam kelompok telah mengetahui cara melakukan variasi gerak spesifik menendang dan menghentikan dalam permainan sepak bola.</p> <p>f. Fase-6: Memberikan Penghargaan</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumumkan kelompok yang telah berkinerja dengan baik, khususnya dengan kinerja Terbaik. • Memberikan “Tanda Bintang” kepada semua peserta didik dari anggota kelompok yang telah berkinerja Terbaik. <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan skor penilaian <p><i>Pemberian Skor Individu dan Kelompok</i></p> <table border="1" data-bbox="687 1205 1257 1646"> <thead> <tr> <th data-bbox="687 1205 799 1312">Nama</th> <th data-bbox="799 1205 935 1312">Skor Individu</th> <th data-bbox="935 1205 1102 1312">Skor di sumbangkan</th> <th data-bbox="1102 1205 1257 1312">Kelompok</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>	Nama	Skor Individu	Skor di sumbangkan	Kelompok																													
Nama	Skor Individu	Skor di sumbangkan	Kelompok																															
<p>Penutup (15 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa di kumpulkan dan melakukan pendinginan. • Siswa dibariskan kembali, berhitung, melakukan evaluasi dan rangkuman 																																	

b. P	<p>pelajaran yang telah dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan bertanya, menarik kesimpulan, penugasan, setelah itu berdoa dan dibubarkan. 	
------	--	--

2. Pertemuan Kedua

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik didalam kelas dan mengucapkan salam. 2. Guru memimpin doa. 3. Guru memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat. 4. Guru memotivasi peserta didik untuk mengkondisikan susasana belajar yang menyenangkan. 5. Guru mengecek penguasaan materi dan kompetensi yang dipelajari sebelumnya, yaitu mengenai materi sepak bola dengan cara tanya jawab. 6. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran, disertai dengan penjelasan manfaat dari pembelajaran sepak bola. 7. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari, yaitu <i>gerak spesifik menendang, gerak spesifik menghentikan bola dan gerak spesifik menggiring bola</i> dalam permainan sepak bola. 8. Guru menjelaskan teknik penilaian untuk kompetensi sepak bol, baik kompetensi 	15 menit

	<p>sikap spiritual dengan observasi dalam bentuk jurnal yaitu perilaku keseriusan dalam berdoa, kompetensi sikap sosial: perilaku jujur, disiplin, dan kerjasama, kompetensi pengetahuan: pemahaman mengenai konsep dasar passing dan menendang dalam sepak bola, dan kompetensi terkait keterampilan yaitu <i>gerak spesifik menendang, menghentikan bola dan menggiring bola dalam permainan sepak bola</i></p>	
Inti	<p>a. Fase-1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan indikator/tujuan pembelajaran pada permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw. • Memberikan motivasi pada siswa dan memberi gambaran tentang gerak spesifik permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw. • Menjelaskan pentingnya mempelajari materi gerak spesifik permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw, misalnya untuk seorang atlet yang dituntut untuk ahli dalam bidang tersebut. • Pemanasan dengan pendekatan bermain passing dalam sepak bola. Siswa dibariskan melingkar untuk melakukan permainan kucing-kucingan kemudian ada 2 siswa berada di tengah untuk menjadi kucing, yang bertugas mengejar bola yang 	55 menit

yang di passing oleh siswa yang berada di lingkaran.

b. Fase-2: Menyajikan Informasi

- Meminta peserta didik membaca Buku mengenai materi Permainan Sepak Bola dan menggaris bawahi kata-kata penting pada buku tersebut atau mencatatnya di buku catatan.
- Menanyakan kepada peserta didik mengenai kata-kata penting yang ada dalam materi.
- Menanyakan kepada peserta didik mengenai kata-kata penting yang ada dalam materi.
- Variasi Gerak Menggiring Bola

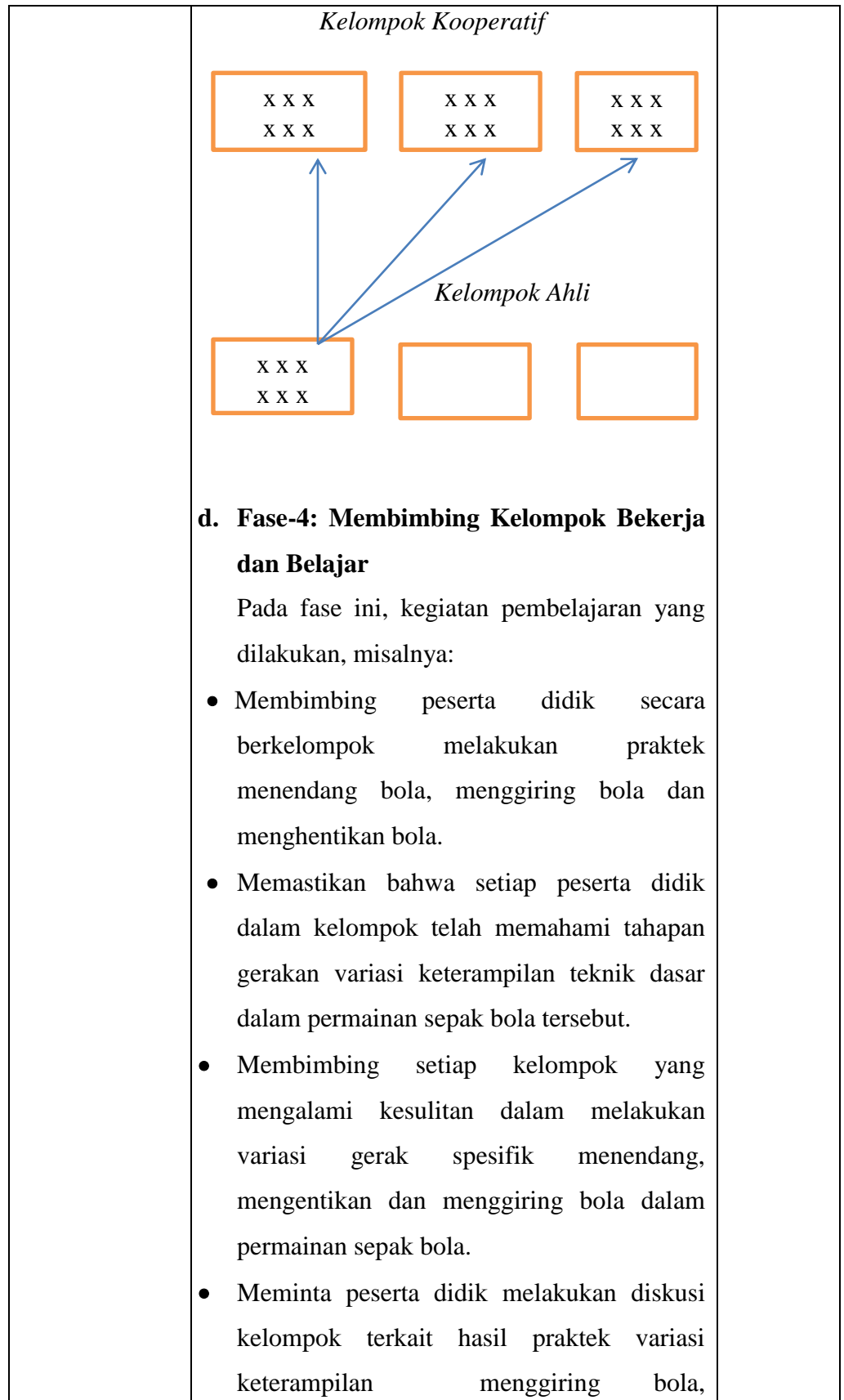
Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

c. Fase-3: Mengorganisasikan Siswa ke dalam Kelompok-kelompok Belajar

Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah :

- Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5-6 orang, dengan keanggotaan yang heterogen.

	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok menjadi ahli materi 1,2,3,4,5,6 yang ditentukan oleh guru. • Ahli materi mendapatkan materinya masing-masing yang kemudian dikelompokkan menjadi ahli materi menggiring bola dengan kaki bagian dalam, menggiring dengan punggung kaki, dan menggiring dengan kaki bagian luar. • Setelah mendapatkan pembagian materi, masing-masing ahli materi membaca buku tentang materi yang diperoleh oleh masing-masing ahli materi, menulis cara melakukannya dan mempraktekkan kepada kelompok ahli. • Guru menanyakan dan memastikan pada kelompok ahli tentang penguasaan materi sepak bola, sebelum masing-masing ahli materi kembali dikelompoknya masing-masing untuk menyampaikan kepada anggota kelompok yang pertama. • Masing-masing ahli materi kembali dikelompoknya masing-masing dan menyampaikan materi yang diperoleh pada saat dibagi menjadi kelompok ahli. 	
--	--	--



	<p>menghentikan bola, menendang bola dan memastikan bahwa semua anggotanya telah memahaminya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing setiap kelompok melakukan praktek variasi keterampilan menggiring bola, menendang bola dan menghentikan bola untuk menampilkan hasil kerjanya pada kertas plano yang sudah disiapkan guru. <p>e. Fase-5: Melakukan Evaluasi</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan cara melakukan variasi keterampilan teknik dasar permainan sepak bola yang telah dipelajari. • Meminta setiap kelompok untuk memberikan masukan untuk setiap kelompok yang melakukan presentasi. • Memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi setiap kelompok dan memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah mengetahui cara melakukan variasi gerak spesifik menendang bola, menghentikan bola, dan menggiring bola dalam permainan sepak bola. <p>f. Fase-6: Memberikan Penghargaan</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumumkan kelompok yang telah 	
--	---	--

	<p>berkinerja dengan baik, khususnya dengan kinerja Terbaik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan “Tanda Bintang” kepada semua peserta didik dari anggota kelompok yang telah berkinerja Terbaik. <p><i>Pemberian Skor Individu dan Kelompok</i></p> <table border="1" data-bbox="707 672 1291 1120"> <thead> <tr> <th data-bbox="707 672 815 779">Nama</th> <th data-bbox="815 672 948 779">Skor Individu</th> <th data-bbox="948 672 1118 779">Skor di sumbangkan</th> <th data-bbox="1118 672 1291 779">Kelompok</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>	Nama	Skor Individu	Skor di sumbangkan	Kelompok																													
Nama	Skor Individu	Skor di sumbangkan	Kelompok																															
<p>Penutup (15 Menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa di kumpulkan dan melakukan pendinginan pendinginan. • Siswa dibariskan kembali, berhitung, melakukan evaluasi dan rangkuman pelajaran yang telah dilakukan. • Siswa diberi kesempatan bertanya, menarik kesimpulan, penugasan, setelah itu berdoa dan dibubarkan. 																																	

Draft RPP kelas IX

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	:	
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/ semester	:	IX / 1 (Ganjil)
Materi Pokok	:	Variasi dan Kombinasi Permainan Sepak Bola
Alokasi Waktu	:	2 x pertemuan

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>Pengetahuan</p> <p>3.1 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola.</p> <p>3.1.3 Menjelaskan cara melakukan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang, menghentikan dan menggiring bola permainan sepak bola.</p>
<p>Keterampilan</p> <p>4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional</p>	<p>4.1.1 Melakukan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang, menghentikan dan menggiring bola permainan sepak bola.</p> <p>4.1.2 Menggunakan gerak menendang, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola dalam bentuk permainan sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi.</p>

C. Fokus Nilai yang di kembangkan

1. Nilai Sikap

- a. Kejujuran
- b. Kedisiplinan

D. Tujuan pembelajaran :

Pertemuan 1:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Siswa melaksanakan doa sebelum dan sesudah pembelajaran menurut kepercayaan masing-masing.
2. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
3. Siswa menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.
4. Siswa mampu menjelaskan variasi dan kombinasi keterampilan menendang dengan kaki bagian dalam, menendang dengan kaki bagian luar, menendang dengan punggung kaki, dan menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, luar maupun punggung kaki dengan memberikan contoh secara berkelompok dan dilakukan secara bergantian.
5. Siswa mampu mempraktikkan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak passing menendang, menghentikan bola pada permainan sepak bola dalam bentuk permainan yang sudah dimodifikasi dengan mengamati peraga, dilakukan sebanyak 10 kali secara berkelompok.

Pertemuan 2:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Siswa melaksanakan doa sebelum dan sesudah pembelajaran menurut kepercayaan masing-masing.
2. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.

3. Siswa menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.
4. Siswa mampu mempraktikkan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menggiring bola pada permainan sepak bola dalam bentuk permainan yang sudah dimodifikasi dengan mengamati contoh dan dilakukan sebanyak 10 kali secara berkelompok.
6. Siswa dapat melakukan berbagai permainan sepak bola dengan teknik sederhana sebagai pemain penyerang, tengah dan belakang secara berkelompok.

G. Materi Pembelajaran :

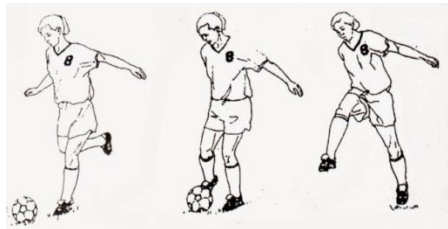
Tema : Permainan Bola Besar

Sub Tema : Permainan Bola Besar menggunakan permainan sepak bola

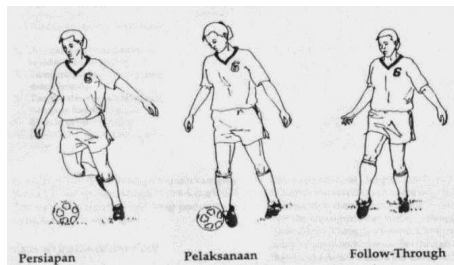
1. Materi Reguler

A. Variasi dan Kombinasi gerakan spesifik Menendang

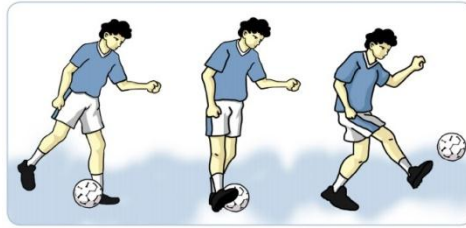
a. Menendang dengan kaki bagian dalam



b. Menendang dengan kaki bagian luar

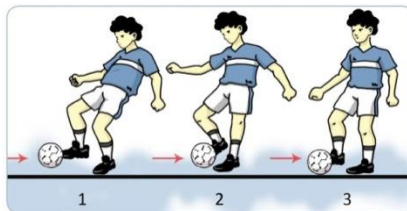


c. Menendang dengan Punggung kaki

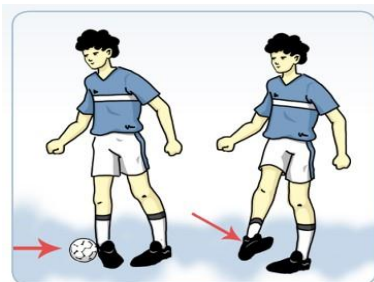


H. Variasi dan Kombinasi Gerakan Menghentikan Bola

a. Mengentikan Bola dengan Kaki bagian dalam



b. Mengentikan Bola dengan Kaki bagian Luar



c. Variasi dan Kombinasi gerakan Menembak

d. Permainan Sepak Bola dengan permainan yang dimodifikasi

Bermain dengan menggunakan lapangan penuh dengan waktu dan jumlah pemain yang dimodifikasi.

2. Materi Pembelajaran Remedial

a. Konsep Gerak Menendang Bola dalam permainan sepak bola

- a) Variasi dan kombinasi menendang, menahan, menggiring dan menembak bola ke gawang.

- b) Variasi dan kombinasi menendang, menahan, menggiring dan menembak bola ke gawang dengan mengumpan dan menerima bola untuk mencetak gol melalui gawang kecil.
- b. Permainan Sepak Bola dengan permainan yang di modifikasi
Bermain dengan menggunakan setengah lapangan dengan jumlah pemain 11 lawan 11.
Pada dasarnya materi pembelajaran remedial adalah materi pembelajaran reguler yang disederhanakan sehingga lebih mudah dipahami dan dilakukan. Misalnya jumlah pemain diperbanyak, modifikasi gawang (diperbesar atau diperlebar).

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

Bermain dengan menggunakan lapangan penuh dengan jumlah pemain 11 lawan 11.
Materi pengayaan dikembangkan dari materi pembelajaran reguler dengan meningkatkan faktor kesulitan dan peraturan serta strategi permainan sepak bola sesungguhnya.

I. Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan : Kooperatif Learning
2. Metode : Jigsaw

J. Media, Alat/Bahan

1. Media
 - Lapangan atau ruang terbuka yang datar dan aman
2. Alat dan Bahan
 - Peluit
 - Bola sepak 6 bola
 - Cone 24

K. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas IX*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Peserta didik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas IX*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Roji. 2006. *Penjas untuk SMP Kelas IX* Jakarta : Penerbit Erlangga

L. Kegiatan Pembelajaran.

1. Pertemuan Pertama

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan peserta didik didalam kelas dan mengucapkan salam.2. Guru memimpin doa.3. Guru memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat.4. Guru memotivasi peserta didik untuk mengkondisikan susasana belajar yang menyenangkan.5. Guru mengecek penguasaan materi dan kompetensi yang dipelajari sebelumnya, yaitu mengenai materi sepak bola dengan cara tanya jawab.6. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran, disertai dengan penjelasan manfaat dari pembelajaran sepak bola.	15 menit

	<p>7. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari, yaitu <i>variasi</i> dan kombinasi <i>gerakan menendang, variasi dan kombinasi menghentikan atau menahan bola, variasi dan kombinasi menggiring bola</i> dalam permainan sepak bola.</p> <p>8. Guru menjelaskan teknik penilaian untuk kompetensi sepak bol, baik kompetensi sikap spiritual dengan observasi dalam bentuk jurnal yaitu perilaku keseriusan dalam berdoa, kompetensi sikap sosial: perilaku jujur, disiplin, dan kerjasama, kompetensi pengetahuan: pemahaman mengenai konsep dasar passing dan menendang dalam sepak bola, dan kompetensi terkait keterampilan yaitu variasi kombinasi menendang, menahan dan menggiring bola dalam permainan sepak bola.</p>	
--	---	--

Inti	<p>a. Fase-1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan indikator/tujuan pembelajaran pada permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw. • Memberikan motivasi pada siswa dan memberi gambaran tentang variasi dan kombinasi gerak spesifik permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw. • Menjelaskan pentingnya mempelajari materi variasi dan kombinasi gerak spesifik permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw, misalnya untuk seorang atlet yang dituntut untuk ahli dalam bidang tersebut. • Pemanasan dengan pendekatan bermain menendang, menghentikan bola dan menembak dalam permainan sepak bola. Siswa dibariskan melingkar untuk melakukan permainan kucing-kucingan kemudian ada 3 siswa berada di tengah untuk menjadi kucing, yang bertugas mengejar bola yang di passing oleh siswa yang berada di lingkaran. Siswa harus menggiring bola dan di passing pada temannya. Dua orang siswa yang berperan menjadi kucing harus berusaha merebutnya. Apabila bola berhasil direbut, maka harus bergantian menjadi kucing. 	55 menit
-------------	---	-----------------

b. Fase-2: Menyajikan Informasi

- Meminta peserta didik membaca Buku Siswa (materi Permainan bola besar tentang Sepak Bola) dan menggaris bawahi kata-kata penting pada buku tersebut atau mencatatnya dibuku catatan.
- Menanyakan kepada peserta didik tentang kata-kata penting yang telah digaris bawahi.
- Variasi dan Kombinasi Gerakan Menendang

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

- Variasi Gerakan Menghentikan Bola

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

- Variasi dan Kombinasi Gerakan Menggiring Bola

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

c. Fase-3: Mengorganisasikan Siswa ke dalam Kelompok-kelompok Belajar

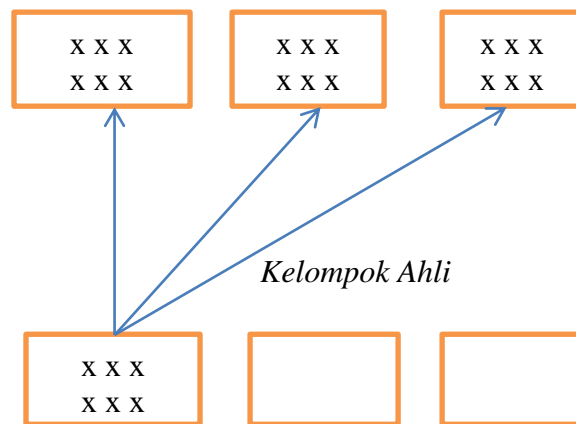
Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah :

- Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5-6 orang, dengan keanggotaan yang heterogen.
- Setiap kelompok menjadi ahli materi 1,2,3,4,5,6 yang ditentukan oleh guru.
- Ahli materi mendapatkan materinya masing-masing yang kemudian dikelompokkan menjadi ahli menendang dengan kaki bagian dalam, menendang dengan punggung kaki, menendang kaki bagian luar, mengentikan bola dengan kaki dalam, luar, punggung kaki serta menggiring bola dengan kaki bagian dalam, punggung kaki dan luar.
- Setelah mendapatkan pembagian materi, masing-masing ahli materi membaca buku

tentang materi yang diperoleh oleh masing-masing ahli materi, menulis cara melakukannya dan mempraktekkan kepada kelompok ahli.

- Guru menanyakan dan memastikan pada kelompok ahli tentang penguasaan materi sepak bola, sebelum masing-masing ahli materi kembali dikelompoknya masing-masing untuk menyampaikan kepada anggota kelompok yang pertama.
- Masing-masing ahli materi kembali dikelompoknya masing-masing dan menyampaikan materi yang diperoleh pada saat dibagi menjadi kelompok ahli.

Kelompok Kooperatif



d. Fase-4: Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar

Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:

- Membimbing peserta didik secara berkelompok melakukan praktek variasi

	<p>dan kombinasi menendang bola, dan menghentikan bola.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah memahami tahapan gerakan variasi, kombinasi dan menembak bola ke gawang dengan mengumpan dan menerima bola untuk mencetak gol melalui gawang kecil. • Membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan variasi dan kombinasi keterampilan gerakan dalam permainan sepak bola. • Meminta peserta didik melakukan diskusi kelompok terkait hasil praktek variasi dan kombinasi keterampilan menghentikan bola, menendang bola dan memastikan bahwa semua anggotanya telah memahaminya. • Membimbing setiap kelompok melakukan praktek variasi dan kombinasi keterampilan menendang bola dan menghentikan bola untuk menampilkan hasil kerjanya pada kertas plano yang sudah disiapkan guru. <p>e. Fase-5: Melakukan Evaluasi</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan cara melakukan variasi dan kombinasi keterampilan gerakan permainan sepak bola yang telah dipelajari. 	
--	---	--

- Meminta setiap kelompok untuk memberikan masukan untuk setiap kelompok yang melakukan presentasi.
- Memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi setiap kelompok dan memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah mengetahui cara melakukan variasi dan kombinasi keterampilan gerakan menendang bola, menghentikan bola dalam permainan sepak bola.

f. Fase-6: Memberikan Penghargaan

Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:

- Mengumumkan kelompok yang telah berkinerja dengan baik, khususnya dengan kinerja Terbaik.
- Memberikan “Tanda Bintang” kepada semua peserta didik dari anggota kelompok yang telah berkinerja Terbaik.

Pemberian Skor Individu dan Kelompok

Nama	Skor Individu	Skor di sumbangkan	Kelompok

<p>b. P Penutup (15 menit) t e</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa di kumpulkan dan melakukan pendinginan pendinginan. • Siswa dibariskan kembali, berhitung, melakukan evaluasi dan rangkuman pelajaran yang telah dilakukan. • Siswa diberi kesempatan bertanya, menarik kesimpulan, penugasan, setelah itu berdoa dan dibubarkan. 	
--	---	--

2. Pertemuan Kedua

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
<p>Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik didalam kelas dan mengucapkan salam. 2. Guru memimpin doa. 3. Guru memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat. 4. Guru memotivasi peserta didik untuk mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. 5. Guru mengecek penguasaan materi dan kompetensi yang dipelajari sebelumnya, yaitu mengenai materi sepak bola dengan cara tanya jawab. 6. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran, disertai dengan penjelasan manfaat dari pembelajaran sepak bola. 7. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari, yaitu variasi dan kombinasi 	<p>15 menit</p>

	<p><i>gerakan menembak bola</i> dalam permainan sepak bola.</p> <p>8. Guru menjelaskan teknik penilaian untuk kompetensi sepak bol, baik kompetensi sikap spiritual dengan observasi dalam bentuk jurnal yaitu perilaku keseriusan dalam berdoa, kompetensi sikap sosial: perilaku jujur, disiplin, dan kerjasama, kompetensi pengetahuan: pemahaman mengenai konsep dasar passing dan menendang dalam sepak bola, dan kompetensi terkait keterampilan yaitu <i>gerak spesifik menendang, menghentikan bola dan menggiring bola dalam permainan sepak bola.</i></p>	
--	---	--

<p style="text-align: center;">Inti</p>	<p>a. Fase-1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan indikator/tujuan pembelajaran pada permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw. • Memberikan motivasi pada siswa dan memberi gambaran tentang gerak spesifik permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw. • Menjelaskan pentingnya mempelajari materi gerak spesifik permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw, misalnya untuk seorang atlet yang dituntut untuk ahli dalam bidang tersebut. • Pemanasan dengan pendekatan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Siswa dibariskan melingkar untuk melakukan permainan ular naga kemudian siswa dibagi menjadi 2 kelompok berbanjar sama banyak. Bola di giring dalam satu kelompok, setelah menggiring dipasing kepada temannya. Setelah itu antara 2 kelompok berlomba untuk menggiring bola dan memasukannya melewati tengah-tengah cone. Baris paling depan mendapat giliran untuk menendang, begitu seterusnya bergantian tempat setelah menendang. Kelompok yang mendapatkan poin 5 terlebih dahulu dianggap pemenangnya. Bagi kelompok yang kalah memimpin pemanasan statis. 	<p>55 menit</p>
--	--	------------------------

b. Fase-2: Menyajikan Informasi

- Meminta peserta didik membaca Buku mengenai materi Permainan Sepak Bola dan menggaris bawahi kata-kata penting pada buku tersebut atau mencatatnya dibuku catatan.
- Menanyakan kepada peserta didik mengenai kata-kata penting yang ada dalam materi.
- Menanyakan kepada peserta didik mengenai kata-kata penting yang ada dalam materi.
- Variasi dan Kombinasi Gerak Menembak Bola

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

c. Fase-3: Mengorganisasikan Siswa ke dalam Kelompok-kelompok Belajar

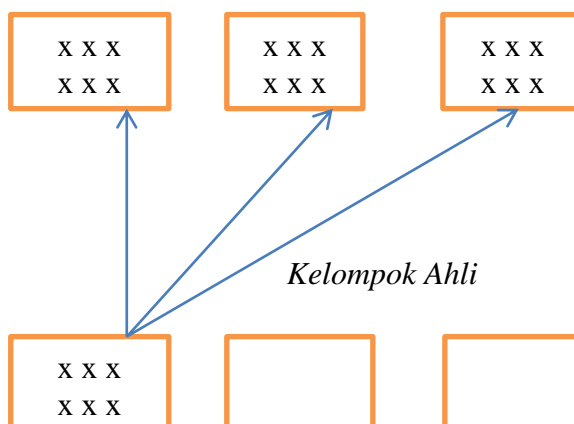
Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah :

- Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5-6 orang, dengan keanggotaan yang heterogen.
- Setiap kelompok menjadi ahli materi 1,2,3,4,5,6 yang ditentukan oleh guru.
- Ahli materi mendapatkan materinya masing-masing yang kemudian dikelompokkan

menjadi ahli materi menembak bola dengan kaki bagian dalam, menembak dengan punggung kaki, dan menembak dengan kaki bagian luar.

- Setelah mendapatkan pembagian materi, masing-masing ahli materi membaca buku tentang materi yang diperoleh oleh masing-masing ahli materi, menulis cara melakukannya dan mempraktekkan kepada kelompok ahli.
- Guru menanyakan dan memastikan pada kelompok ahli tentang penguasaan materi sepak bola, sebelum masing-masing ahli materi kembali dikelompoknya masing-masing untuk menyampaikan kepada anggota kelompok yang pertama.
- Masing-masing ahli materi kembali dikelompoknya masing-masing dan menyampaikan materi yang diperoleh pada saat dibagi menjadi kelompok ahli.

Kelompok Kooperatif



	<p>d. Fase-4: Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing peserta didik secara berkelompok melakukan praktek menembak bola ke dalam gawang. • Memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah memahami tahapan gerakan variasi dan kombinasi keterampilan gerakan dalam permainan sepak bola tersebut. • Membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan variasi dan kombinasi keterampilan gerak dalam permainan sepak bola. • Meminta peserta didik melakukan diskusi kelompok terkait hasil praktek variasi dan kombinasi keterampilan menggiring bola, menghentikan bola, menendang bola dan dan menembak bola ke gawang dengan mengumpan dan menerima bola untuk mencetak gol melalui gawang kecil. • memastikan bahwa semua anggotanya telah memahaminya. • Membimbing setiap kelompok melakukan praktek variasi dan kombinasi keterampilan menggiring bola, menendang bola dan dan menembak bola ke gawang dengan mengumpan dan menerima bola untuk mencetak gol melalui gawang kecil, dan 	
--	---	--

	<p>untuk menampilkan hasil kerjanya pada kertas plano yang sudah disiapkan guru.</p> <p>e. Fase-5: Melakukan Evaluasi</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan cara melakukan variasi dan kombinasi keterampilan gerakan permainan sepak bola yang telah dipelajari. • Meminta setiap kelompok untuk memberikan masukan untuk setiap kelompok yang melakukan presentasi. • Memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi setiap kelompok dan memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah mengetahui cara melakukan variasi dan kombinasi keterampilan menendang bola, menghentikan bola, menggiring bola dan menembak bola ke gawang dengan mengumpan dan menerima bola untuk mencetak gol melalui gawang kecil dalam permainan sepak bola. <p>f. Fase-6: Memberikan Penghargaan</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumumkan kelompok yang telah berkinerja dengan baik, khususnya dengan kinerja Terbaik. • Memberikan “Tanda Bintang” kepada semua peserta didik dari anggota kelompok yang telah berkinerja Terbaik. 	
--	--	--

	<i>Pemberian Skor Individu dan Kelompok</i>			
	Nama	Skor Individu	Skor di sumbangkan	Kelompok
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa di kumpulkan dan melakukan pendinginan pendinginan. • Siswa dibariskan kembali, berhitung, melakukan evaluasi dan rangkuman pelajaran yang telah dilakukan. • Siswa diberi kesempatan bertanya, menarik kesimpulan, penugasan, setelah itu berdoa dan dibubarkan. 			

5. Uji Coba Skala Kecil

Uji empirik kelompok kecil dilakukan pada sepuluh guru penjas di Kabupaten Bantul. Angket penilaian berisi 2 aspek yaitu (1) aspek kualitas materi pembelajaran, dan (2) aspek isi.

Tujuan dilakukan uji coba kelompok kecil adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi kualitas produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dalam kelompok kecil. Uji coba dilaksanakan dengan guru penjas di Kabupaten Bantul. Peneliti memberikan Angket dan

RPP untuk mengetahui kualitas produk yang akan digunakan untuk guru dalam pembelajaran penjas, sebelum pengisian angket terlebih dahulu peneliti menjelaskan mekanisme pengisian angket. Setelah itu, guru dipersilahkan memberikan skor terhadap aspek-aspek yang ada didalam angket. Setelah guru selesai mengisi angket dan apabila ada saran dan komentar siswa mengenai produk RPP yang dikembangkan dipersilahkan langsung disampaikan langsung/ ditulis pada bagian lembar angket. Dari hasil uji coba kelompok kecil diperoleh skor rerata yaitu 78,6% dan 76,6% termasuk dalam kategori “baik”. Data yang diperoleh melalui angket pada uji coba kelompok kecil dapat dilihat pada tabel 6 dan gambar berikut ini:

**Tabel 11. Kualitas Produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP) Pada Uji Coba Kelompok Kecil**

No.	Aspek yang dinilai (Kualitas Materi Pembelajaran)	Ahli										Rerata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Kejelasan rumusan masalah dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.	5	3	5	3	4	4	5	5	4	3	4,1
2	Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.	5	3	5	4	3	4	5	5	5	3	4,2
3	Kemudahan memilih materi pembelajaran dengan kompetensi dasar.	4	3	4	4	4	4	5	4	5	2	3,9
4	Kejelasan petunjuk belajar	4	3	5	3	3	4	4	4	5	3	3,8
5	Ketepatan memilih materi yang dikembangkan.	4	3	4	3	4	4	5	4	5	3	4
6	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi.	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3,7
7	Kejelasan contoh pada materi pembelajaran permainan sepak bola.	4	3	4	3	3	5	4	4	5	3	3,8
8	Ketepatan pemberian latihan dengan materi pembelajaran.	4	3	5	3	3	4	4	4	5	3	3,8
9	Kemudahan petunjuk dalam melaksanakan pembelajaran permainan sepak bola.	4	3	5	4	3	5	4	4	4	3	3,9
10	Kesesuaian materi dengan inti pembelajaran.	4	3	5	3	3	4	4	4	5	3	3,8
Jumlah		42	30	46	34	37	42	44	42	47	29	39,3
Rerata Persentase		84	60	92	68	74	84	88	84	94	58	78,6%

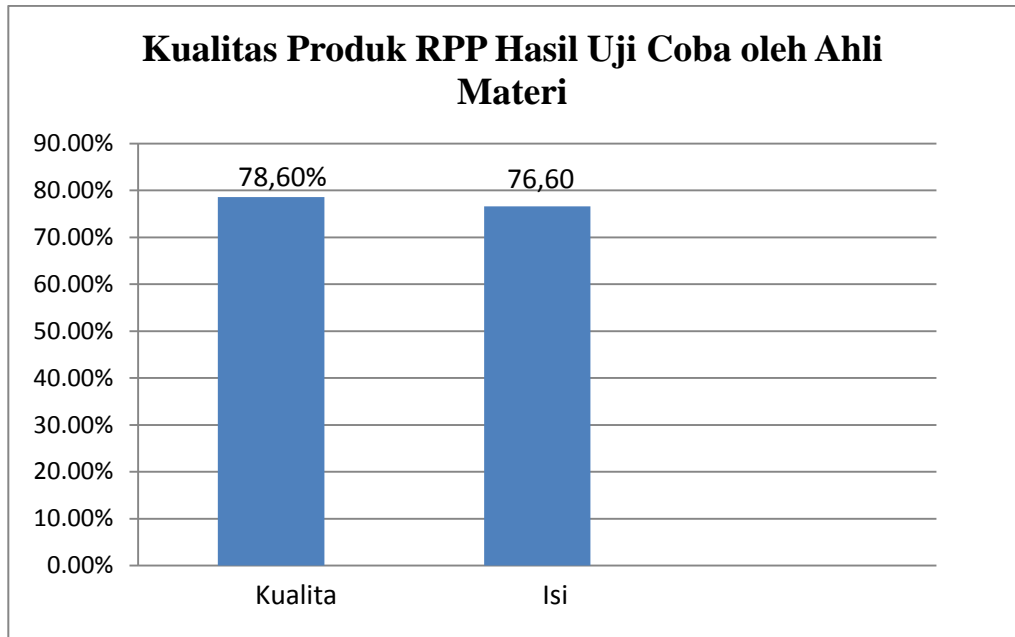
Tabel 12. Kualitas Produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) Pada Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Aspek yang dinilai (Isi)	Ahli										Rerata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Kebenaran isi/konsep pembelajaran.	5	3	5	3	4	4	4	4	5	3	4
2	Kedalaman pengembangan materi permainan sepak bola.	5	3	4	3	3	4	4	4	5	2	3,7
3	Kecakupan materi permainan bola besar untuk pencapaian kompetensi.	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	3,8
4	Kejelasan materi/konsep.	4	3	5	3	3	5	5	4	4	3	3,9
5	Kejelasan contoh pada materi pembelajaran permainan bola besar.	4	3	5	4	3	4	5	4	5	3	4
6	Ketepatan untuk menjelaskan materi pembelajaran dengan tujuan.	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4
7	Ketepatan pemilihan Jigsaw dalam permainan sepak bola.	4	3	5	3	3	5	4	4	5	3	3,9
8	Kesesuaian pembelajaran permainan sepak bola dengan kompetensi dasar.	4	3	5	3	3	4	4	4	5	2	3,7
9	Kejelasan materi pembelajaran permainan sepak bola.	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3,9
10	Tingkat kesulitan dalam pengembangan pendekatan <i>Jigsaw</i> permainan sepak bola.	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3,4
Jumlah		41	30	47	33	34	42	42	42	45	27	38,3
Rerata Persentase		82	60	94	66	68	84	84	84	90	54	76,6%

Tabel 13. Kualitas Produk RPP Hasil Uji coba oleh Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Skor Rerata
1.	Kualitas	78,60%
2.	Isi	76,60%
Jumlah		155,2
Skor Rerata		77,60%
Kategori		Baik



Gambar 5. Diagram Hasil Uji Coba Kelompok

d. Kajian Produk Akhir

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP/MTS
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/ semester	: VII / 1 (Ganjil)
Materi Pokok	: Permainan Bola Besar (Sepak Bola)
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
Pengetahuan 3.3 Memahami konsep gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)	3.1.1 Mengidentifikasi berbagai gerak mengoper/mengumpan bola permainan sepak bola 3.1.2 Menjelaskan gerak mengoper/mengumpan bola permainan sepak bola. 3.1.3 Menjelaskan gerak mengoper/mengumpan bola permainan sepak bola. 3.1.4 Menjelaskan cara melakukan gerak mengoper/mengumpan bola permainan sepak bola.
Keterampilan 4.2 mempraktikkan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)	4.1.1 Melakukan gerak mengoper/mengumpan bola permainan sepak bola. 4.1.3 Menggunakan gerak mengoper/mengumpan bola permainan sepak bola dalam bentuk permainan sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi.

C. Fokus Nilai yang di Kembangkan

1. Nilai Sikap

- a. Kejujuran
- b. Kedisiplinan

D. Tujuan pembelajaran :

Pertemuan 1:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan siswa dapat:

1. Siswa melaksanakan doa sebelum dan sesudah pembelajaran menurut kepercayaan masing-masing.
2. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
3. Siswa menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.
4. Siswa dapat melakukan *gerak spesifik passing* pada permainan sepak bola menggunakan kaki bagian dalam dengan mengamati contoh dilakukan sebanyak 6 kali.
5. Siswa dapat melakukan *gerak spesifik passing* pada permainan sepak bola menggunakan kaki bagian luar, dengan mengamati contoh atau alat peraga dilakukan sebanyak 6 kali.
6. Siswa dapat melakukan *teknik passing* sepak bola menggunakan punggung kaki, dengan mengamati contoh atau alat peraga dilakukan sebanyak 6 kali.
7. Siswa dapat bermain sepak bola dengan baik menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman.

Pertemuan 2:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Siswa melaksanakan doa sebelum dan sesudah pembelajaran menurut kepercayaan masing-masing.
2. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
3. Siswa dapat melakukan *teknik menendang* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam, dengan mengamati contoh atau alat peraga dilakukan sebanyak 5 kali.

4. Siswa dapat melakukan *teknik menendang* sepak bola menggunakan kaki bagian luar, dengan mengamati contoh atau alat peraga dilakukan sebanyak 5 kali.
5. Siswa mampu mempraktikkan berbagai teknik gerak passing dan menendang bola pada permainan sepak bola dalam bentuk permainan yang sudah dimodifikasi dengan mengamati contoh atau alat peraga dan dilakukan secara berkelompok.

E. Materi Pembelajaran :

Tema : Permainan Bola Besar

Sub Tema : Permainan Bola Besar menggunakan permainan sepak bola

1. Materi Reguler

- A. Teknik Dasar Gerakan Passing
- B. Teknik Gerakan Menendang
 - b. Menendang dengan kaki bagian dalam
 - c. Menendang dengan punggung kaki

2. Materi Pembelajaran Remedial

- a. Konsep Gerak passing dalam permainan sepak bola
 - Passing menggunakan kaki bagian dalam
 - Passing menggunakan kaki bagian luar
 - Passing menggunakan punggung kaki
- b. Permainan Sepak Bola dengan permainan yang dimodifikasi
Bermain dengan menggunakan setengah lapangan dengan jumlah pemain 7 lawan 7.

Pada dasarnya materi pembelajaran remedial adalah materi pembelajaran regular yang disederhanakan sehingga lebih mudah dipahami dan dilakukan. Misalnya jumlah pemain diperbanyak, gawang yang di modifikasi.

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

Bermain dengan menggunakan lapangan penuh dengan jumlah pemain 8 lawan 8.

Materi pengayaan dikembangkan dari materi pembelajaran regular dengan meningkatkan faktor kesulitan dan peraturan serta strategi permainan bola basket sesungguhnya.

F. Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan : Kooperatif Learning
2. Metode : Jigsaw

G. Media, Alat/Bahan

1. Media
 - Lapangan atau ruang terbuka yang datar dan aman
2. Alat dan Bahan
 - Peluit
 - Bola sepak 6 bola
 - Cone 24

H. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VII*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Peserta didik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VII*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Roji. 2006. *Penjas untuk SMP Kelas VII*. Jakarta : Penerbit Erlangga

I. Kegiatan Pembelajaran.

1. Pertemuan Pertama

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan peserta didik didalam kelas dan mengucapkan salam.2. Guru memimpin doa.3. Guru memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat.4. Guru memotivasi peserta didik untuk mengkondisikan susasana belajar yang menyenangkan.5. Guru mengecek penguasaan materi dan kompetensi yang dipelajari sebelumnya, yaitu mengenai materi sepak bola dengan cara tanya jawab.6. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran, disertai dengan penjelasan manfaat dari pembelajaran sepak bola.7. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari, yaitu <i>gerak spesifik passing sepak bola</i> dalam permainan sepak bola.8. Guru menjelaskan teknik penilaian untuk kompetensi sepak bol, baik kompetensi sikap spiritual dengan observasi dalam bentuk jurnal yaitu perilaku keseriusan dalam berdoa, kompetensi sikap sosial: perilaku jujur, disiplin, dan kerjasama, kompetensi pengetahuan: pemahaman	15 menit

	mengenai konsep dasar passing dan menendang dalam sepak bola, dan kompetensi terkait keterampilan yaitu gerak spesifik passing dan menendang dalam permainan sepak bola.	
Inti	<p>a. Fase-1 : Menyampaikan tujuan dan Memotivasi siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan indikator/tujuan pembelajaran pada permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw. • Memberikan motivasi pada siswa dan memberi gambaran tentang gerak spesifik permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw. • Menjelaskan pentingnya mempelajari materi gerak spesifik permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw, misalnya untuk seorang atlet yang dituntut untuk ahli dalam bidang tersebut. • Pemanasan dengan pendekatan bermain passing dalam sepak bola. Siswa dibariskan melingkar untuk melakukan permainan kucing-kucingan kemudian ada 2 siswa berada di tengah untuk menjadi kucing, yang bertugas mengejar bola yang di passing oleh siswa yang berada di lingkaran. <p>b. Fase-2 : Menyajikan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik membaca Buku mengenai materi Permainan Sepak Bola 	55 menit

dan menggaris bawahi kata-kata penting pada buku tersebut atau mencatatnya dibuku catatan.

- Menanyakan kepada peserta didik mengenai kata-kata penting yang ada dalam materi.
- Gerak Passing

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

c. Fase-3: Mengorganisasikan Siswa ke dalam Kelompok-kelompok Belajar

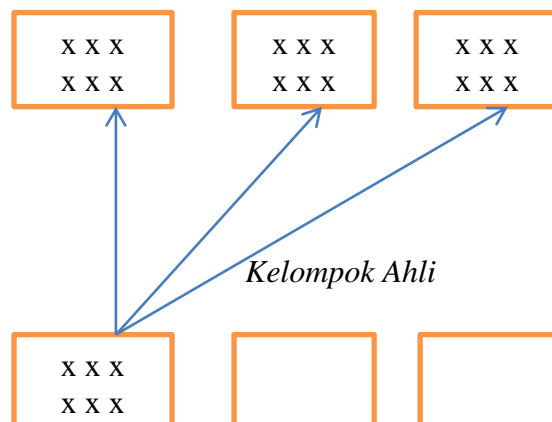
Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah :

- Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5-6 orang, dengan keanggotaan yang heterogen.
- Setiap kelompok menjadi ahli materi 1,2,3,4,5,6 yang ditentukan oleh guru.
- Ahli materi mendapatkan materinya masing-masing yang kemudian dikelompokkan menjadi ahli materi passing dengan kaki bagian dalam,

passing dengan punggung kaki, passing dengan kaki bagian luar, menendang dengan kaki bagian dalam, menendang dengan punggung kaki dan menendang kaki bagian luar.

- Setelah mendapatkan pembagian materi, masing-masing ahli materi membaca buku tentang materi yang diperoleh oleh masing-masing ahli materi, menulis cara melakukannya dan mempraktekkan kepada kelompok ahli.
- Guru menanyakan dan memastikan pada kelompok ahli tentang penguasaan materi sepak bola, sebelum masing-masing ahli materi kembali dikelompoknya masing-masing untuk menyampaikan kepada anggota kelompok yang pertama.
- Masing-masing ahli materi kembali dikelompoknya masing-masing dan menyampaikan materi yang diperoleh pada saat dibagi menjadi kelompok ahli.

Kelompok Kooperatif



	<p>d. Fase-4: Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing peserta didik secara berkelompok melakukan praktek passing bola. • Memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah memahami tahapan teknik dasar dalam permainan sepak bola tersebut. • Membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan teknik dasar dalam permainan sepak bola. • Meminta peserta didik melakukan diskusi kelompok terkait hasil praktek gerak spesifik passing bola dan memastikan bahwa semua anggotanya telah memahaminya. • Membimbing setiap kelompok melakukan praktek passing bola untuk menampilkan hasil kerjanya pada kertas plano yang sudah disiapkan guru. <p>e. Fase-5: Melakukan Evaluasi</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan cara melakukan gerak spesifik permainan sepak bola yang telah dipelajari. 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta setiap kelompok untuk memberikan masukan untuk setiap kelompok yang melakukan presentasi. • Memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi setiap kelompok dan memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah mengetahui cara melakukan gerak spesifik passing dalam permainan sepak bola. <p>f. Fase-6: Memberikan Penghargaan</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumumkan kelompok yang telah berkinerja dengan baik, khususnya dengan kinerja Terbaik. • Memberikan “Tanda Bintang” kepada semua peserta didik dari anggota kelompok yang telah berkinerja Terbaik. • Memberikan skor penilaian <p><i>Pemberian Skor Individu dan Kelompok</i></p> <table border="1" data-bbox="671 1346 1262 1765"> <thead> <tr> <th data-bbox="671 1346 783 1451">Nama</th> <th data-bbox="783 1346 938 1451">Skor Individu</th> <th data-bbox="938 1346 1107 1451">Skor di sumbangkan</th> <th data-bbox="1107 1346 1262 1451">Kelompok</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>	Nama	Skor Individu	Skor di sumbangkan	Kelompok																													
Nama	Skor Individu	Skor di sumbangkan	Kelompok																															
<p>Penutup (15 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa di kumpulkan dan melakukan pendinginan. 																																	

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibariskan kembali, berhitung, melakukan evaluasi dan rangkuman pelajaran yang telah dilakukan. • Siswa diberi kesempatan bertanya, menarik kesimpulan, penugasan, setelah itu berdoa dan dibubarkan. 	
--	--	--

2. Pertemuan Kedua

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik didalam kelas dan mengucapkan salam. 2. Guru memimpin doa. 3. Guru memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat. 4. Guru memotivasi peserta didik untuk mengkondisikan susasana belajar yang menyenangkan. 5. Guru mengecek penguasaan materi dan kompetensi yang dipelajari sebelumnya, yaitu mengenai materi sepak bola dengan cara tanya jawab. 6. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran, disertai dengan penjelasan manfaat dari pembelajaran sepak bola. 7. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari, yaitu <i>gerak spesifik passing sepak bola</i> dan <i>gerak spesifik menendang</i> dalam permainan sepak bola. 	15 menit

	<p>8. Guru menjelaskan teknik penilaian untuk kompetensi sepak bol, baik kompetensi sikap spiritual dengan observasi dalam bentuk jurnal yaitu perilaku keseriusan dalam berdoa, kompetensi sikap sosial: perilaku jujur, disiplin, dan kerjasama, kompetensi pengetahuan: pemahaman mengenai konsep dasar passing dan menendang dalam sepak bola, dan kompetensi terkait keterampilan yaitu gerak spesifik passing dan menendang dalam permainan sepak bola.</p>	
<p style="text-align: center;">Inti</p>	<p>a. Fase-1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan indikator/tujuan pembelajaran pada permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw. • Memberikan motivasi pada siswa dan memberi gambaran tentang gerak spesifik permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw. • Menjelaskan pentingnya mempelajari materi gerak spesifik permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw, misalnya untuk seorang atlet yang dituntut untuk ahli dalam bidang tersebut. • Pemanasan dengan pendekatan bermain passing dalam sepak bola. Siswa dibariskan melingkar untuk melakukan permainan kucing-kucingan kemudian ada 2 siswa berada di tengah untuk 	<p>55 menit</p>

menjadi kucing, yang bertugas mengejar bola yang di passing oleh siswa yang berada di lingkaran.

b. Fase-2: Menyajikan Informasi

- Meminta peserta didik membaca Buku mengenai materi Permainan Sepak Bola dan menggaris bawahi kata-kata penting pada buku tersebut atau mencatatnya dibuku catatan.
- Menanyakan kepada peserta didik mengenai kata-kata penting yang ada dalam materi.
- Gerak Passing

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

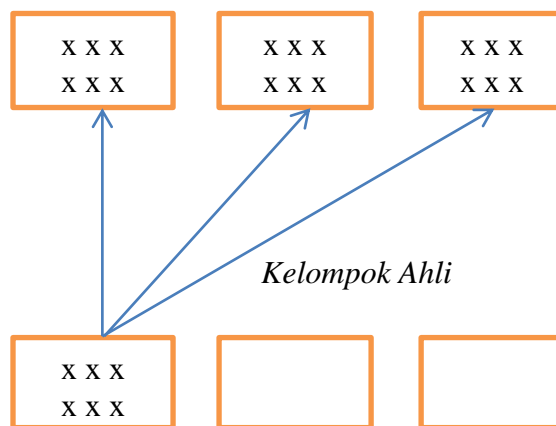
<ul style="list-style-type: none"> Gerak Menendang 			
Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola
<p>c. Fase-3: Mengorganisasikan Siswa ke dalam Kelompok-kelompok Belajar</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah :</p> <p>a. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5-6 orang, dengan keanggotaan yang heterogen.</p> <p>b. Setiap kelompok menjadi ahli materi 1,2,3,4,5,6 yang ditentukan oleh guru.</p> <p>c. Ahli materi mendapatkan materinya masing-masing yang kemudian dikelompokkan menjadi ahli materi passing dengan kaki bagian dalam, passing dengan punggung kaki, passing dengan kaki bagian luar, menendang dengan kaki bagian dalam, menendang dengan punggung kaki dan menendang kaki bagian luar.</p> <p>d. Setelah mendapatkan pembagian materi, masing-masing ahli materi membaca</p>			

buku tentang materi yang diperoleh oleh masing-masing ahli materi, menulis cara melakukannya dan mempraktekkan kepada kelompok ahli.

e. Guru menanyakan dan memastikan pada kelompok ahli tentang penguasaan materi sepak bola, sebelum masing-masing ahli materi kembali dikelompoknya masing-masing untuk menyampaikan kepada anggota kelompok yang pertama.

f. Masing-masing ahli materi kembali dikelompoknya masing-masing dan menyampaikan materi yang diperoleh pada saat dibagi menjadi kelompok ahli.

Kelompok Kooperatif



d. Fase-4: Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar

Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:

- Membimbing peserta didik secara berkelompok melakukan praktek

	<p>passing dan menendang bola.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah memahami tahapan gerakan teknik dasar dalam permainan sepak bola tersebut. • Membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan teknik dasar dalam permainan sepak bola. • Meminta peserta didik melakukan diskusi kelompok terkait hasil praktek gerak spesifik passing, menendang bola dan memastikan bahwa semua anggotanya telah memahaminya. • Membimbing setiap kelompok melakukan praktek passing dan menendang bola untuk menampilkan hasil kerjanya pada kertas plano yang sudah disiapkan guru. <p>e. Fase-5: Melakukan Evaluasi</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan cara melakukan teknik dasar permainan sepak bola yang telah dipelajari. • Meminta setiap kelompok untuk memberikan masukan untuk setiap kelompok yang melakukan presentasi. • Memberikan umpan balik terhadap 	
--	--	--

	<p>hasil presentasi setiap kelompok dan memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah mengetahui cara melakukan gerak spesifik passing dan menendang bola dalam permainan sepak bola.</p> <p>f. Fase-6: Memberikan Penghargaan</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumumkan kelompok yang telah berkinerja dengan baik, khususnya dengan kinerja Terbaik. • Memberikan “Tanda Bintang” kepada semua peserta didik dari anggota kelompok yang telah berkinerja Terbaik. <p><i>Pemberian Skor Individu dan Kelompok</i></p> <table border="1" data-bbox="667 1263 1241 1727"> <thead> <tr> <th data-bbox="667 1263 770 1375">Nama</th> <th data-bbox="770 1263 900 1375">Skor Individu</th> <th data-bbox="900 1263 1082 1375">Skor di sumbangkan</th> <th data-bbox="1082 1263 1241 1375">Kelompok</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>	Nama	Skor Individu	Skor di sumbangkan	Kelompok																													
Nama	Skor Individu	Skor di sumbangkan	Kelompok																															
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa di kumpulkan dan melakukan pendinginan pendinginan. • Siswa dibariskan kembali, berhitung, 	<p>15 Menit</p>																																

	<p>melakukan evaluasi dan rangkuman pelajaran yang telah dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan bertanya, menarik kesimpulan, penugasan, setelah itu berdoa dan dibubarkan. 	
--	---	--

Penilaian Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

J. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap Spritual dan Sikap Sosial (Lampiran

a. Jenis/teknik penilaian

Teknik Observasi

b. Bentuk Instrumen dan instrumen Penilaian

Jurnal

c. Contoh jurnal penilaian sikap spritual dan sikap sosial

Butir nilai sikap spritual :

1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran
2. Berusaha maksimal

Butir nilai sikap sosial : Jujur, Disiplin, dan Kerjasama

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan pendidik	Aspek Yang Diamati	Sikap
1.	5 Juni 2016	Imam	Bercanda saat berdoa memulai pelajaran	Beriman dan bertakwa	Spiritua l
2.	5 Juni 2016	Gindra	Memberikan ucapan selamat dan bersalaman dengan lawan tanding	Sopan	Sosial

2. Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik Penilaian :

Penugasan (Lampiran 2)

b. Instrumen Penilaian

Daftar Tugas

c. Indikator dan Contoh Instrumen

Indikator	Tehnik penilaian	Contoh Instrumen
Menjelaskan teknik passing dan menendang bola pada permainan sepak bola	Tes tertulis	Tuliskan bagaimana langkah-langkah melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam yang benar?

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

a. Teknik penilaian

Tes Praktik (Lampiran 3)

b. Instrumen Penilaian :

Lembar observasi keterampilan menendang dan passing dalam permainan sepak bola sederhana.

c. Indikator dan Contoh Instrumen

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Melakukan gerak passing bola dalam permainan sepak bola.	Tes Praktik	Lakukan passing bola (kaki dalam, kaki luar dan punggung kaki) secara berpasangan
Mempraktikkan menghentikan bola dalam permainan sepak bola.	Tes Praktik	Lakukan menghentikan bola dalam permainan sederhana

4. Penilaian Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- a. Instrumen penilaian pembelajaran remedial pada dasarnya sama dengan instrumen penilaian pembelajaran regular.
- b. Instrumen penilaian pembelajaran pengayaan, untuk materi pengetahuan dan keterampilan:

Instrumen Kompetensi pengetahuan :

- Daftar Tugas

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Memahami Strategi permainan sepak bola.	Penugasan	<ul style="list-style-type: none">• Carilah bentuk-bentuk teknik dasar dalam permainan sepak bola!• Carilah bentuk-bentuk passing dalam permainan sepak bola!

Instrumen Kompetensi keterampilan :

- Lembar observasi

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Mempraktikkan strategi permainan sepak bola.	Tes praktik	Bermain bola basket 7 lawan 7 dengan peraturan yang dimodifikasi : <ul style="list-style-type: none">• Praktekkan teknik dasar dalam permainan sepak bola!

2. Pembelajaran Remedial

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan

- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Yogyakarta,

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru

(.....)

(.....)

NIP :

NIP :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP/MTS
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/ semester : VIII / 1 (Ganjil)
Materi Pokok : Variasi Teknik Permainan Sepak Bola
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
Pengetahuan	
3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha,	3.1.4 Mengidentifikasi berbagai variasi dan kombinasi ketrampilan gerak

<p>dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional</p>	<p>menendang, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola.</p>
<p>Keterampilan</p> <p>4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p>	<p>3.1.5 Menjelaskan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola.</p> <p>3.1.6 Menjelaskan cara melakukan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang, menghentikan dan menggiring bola permainan sepak bola.</p> <p>4.1.2 Melakukan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang, menghentikan dan menggiring bola permainan sepak bola</p> <p>4.1.2 Menggunakan gerak menendang, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola dalam bentuk permainan sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi.</p>

C. Fokus Nilai yang di Kembangkan

- **Nilai Sikap**
 - a. Kejujuran
 - b. Kedisiplinan

D. Tujuan pembelajaran :

Pertemuan 1:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Siswa melaksanakan doa sebelum dan sesudah pembelajaran menurut kepercayaan masing-masing.
2. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
3. Siswa menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.
4. Siswa mampu menjelaskan variasi keterampilan gerak spesifik menendang dengan kaki bagian dalam, menendang dengan kaki bagian luar, menendang dengan punggung kaki, dan menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, luar maupun punggung kaki, dengan mengamati contoh lakukan masing-masing sebanyak 5 kali.
5. Siswa mampu mempraktikkan berbagai variasi keterampilan gerak spesifik passing menendang, menghentikan bola pada permainan sepak bola dalam bentuk permainan yang sudah dimodifikasi dengan mengamati contoh dan dilakukan secara berkelompok sebanyak 5 kali.

Pertemuan 2:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Siswa melaksanakan doa sebelum dan sesudah pembelajaran menurut kepercayaan masing-masing.
2. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
3. Siswa menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.

4. Siswa mampu menjelaskan variasi keterampilan teknik menggiring menggunakan kaki bagian dalam, luar, punggung kaki dengan mengamati contoh atau alat peraga dilakukan sebanyak 6 kali.
5. Siswa mampu mempraktikkan berbagai variasi keterampilan gerak spesifik menggiring bola pada permainan sepak bola dalam bentuk permainan yang sudah dimodifikasi dengan mengamati contoh dan dilakukan sebanyak 6 kali.

E. Materi Pembelajaran :

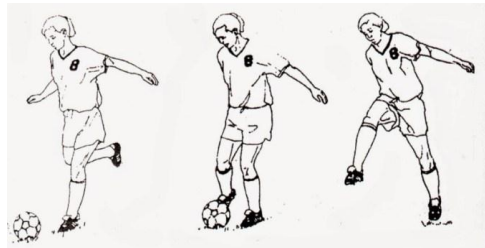
Tema : Permainan Bola Besar

Sub Tema : Permainan Bola Besar menggunakan permainan sepak bola

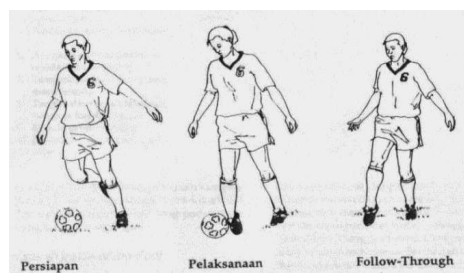
1. Materi Reguler

A. Variasi gerakan spesifik Menendang

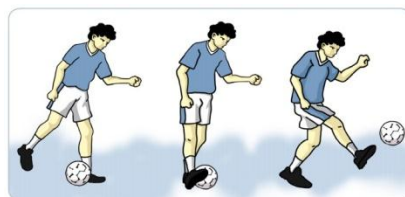
a. Menendang dengan kaki bagian dalam



b. Menendang dengan kaki bagian luar

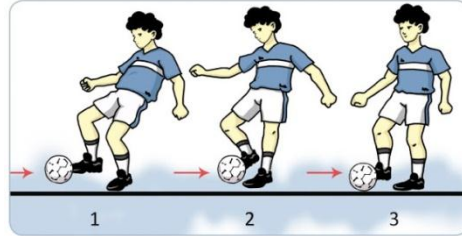


c. Menendang dengan Punggung kaki

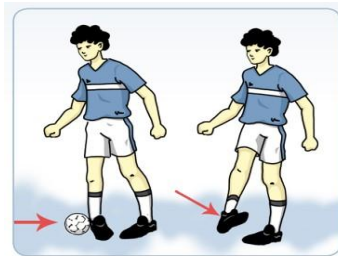


B. Variasi Gerakan Menghentikan Bola

a. Mengentikan Bola dengan Kaki bagian dalam



b. Mengentikan Bola dengan Kaki bagian Luar



c. Menggiring Bola

d. Modifikasi Permainan Sepak Bola

Bermain dengan menggunakan lapangan penuh dengan waktu dan jumlah pemain yang dimodifikasi.

7. Materi Pembelajaran Remedial

a. Konsep Gerak Menendang Bola dalam permainan sepak bola

- Menendang menggunakan kaki bagian dalam
- Menendang menggunakan kaki bagian luar
- Menendang menggunakan punggung kaki

b. Modifikasi Permainan Sepak Bola

Bermain dengan menggunakan setengah lapangan dengan jumlah pemain 7 lawan 7.

Pada dasarnya materi pembelajaran remedial adalah materi pembelajaran reguler yang disederhanakan sehingga lebih mudah

dipahami dan dilakukan. Misalnya jumlah pemain diperbanyak, modifikasi gawang (diperbesar atau diperlebar).

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

Bermain dengan menggunakan lapangan penuh dengan jumlah pemain 8 lawan 8.

Materi pengayaan dikembangkan dari materi pembelajaran reguler dengan meningkatkan faktor kesulitan dan peraturan serta strategi permainan sepak bola sesungguhnya.

F. Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan : Kooperatif Learning
2. Metode : Jigsaw

G. Media, Alat/Bahan

1. Media
 - Lapangan atau ruang terbuka yang datar dan aman
2. Alat dan Bahan
 - Peluit
 - Bola sepak 6 bola
 - Cone 24

H. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VIII*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Peserta didik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VIII*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Roji. 2006. *Penjas untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta : Penerbit Erlangg

I. Kegiatan Pembelajaran.

1. Pertemuan Pertama

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan peserta didik didalam kelas dan mengucapkan salam.2. Guru memimpin doa.3. Guru memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat.4. Guru memotivasi peserta didik untuk mengkondisikan susasana belajar yang menyenangkan.5. Guru mengecek penguasaan materi dan kompetensi yang dipelajari sebelumnya, yaitu mengenai materi sepak bola dengan cara tanya jawab.6. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran, disertai dengan penjelasan manfaat dari pembelajaran sepak bola.7. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari, yaitu <i>variasi gerak spesifik menendang dan variasi gerak spesifik menghentikan bola</i> dalam permainan sepak bola.8. Guru menjelaskan teknik penilaian untuk kompetensi sepak bol, baik kompetensi sikap spiritual dengan observasi dalam bentuk jurnal yaitu perilaku keseriusan dalam berdoa, kompetensi sikap sosial: perilaku jujur, disiplin, dan kerjasama,	15 menit

	<p>kompetensi pengetahuan: pemahaman mengenai konsep dasar passing dan menendang dalam sepak bola, dan kompetensi terkait keterampilan yaitu gerak spesifik menendang dan menggiring bola dalam permainan sepak bola.</p>	
Inti	<p>a. Fase-1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan indikator/tujuan pembelajaran pada permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw. • Memberikan motivasi pada siswa dan memberi gambaran tentang variasi gerak spesifik permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw. • Menjelaskan pentingnya mempelajari materi variasi gerak spesifik permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw, misalnya untuk seorang atlet yang dituntut untuk ahli dalam bidang tersebut. • Pemanasan dengan pendekatan bermain passing dan menggiring dalam sepak bola. Siswa dibariskan melingkar untuk melakukan permainan kucing-kucingan kemudian ada 2 siswa berada di tengah untuk menjadi kucing, yang bertugas mengejar bola yang di passing oleh siswa yang berada di lingkaran. Siswa harus menggiring bola dan di passing pada temannya. Dua orang siswa yang berperan menjadi kucing harus berusaha 	55 menit

merebutnya. Apabila bola berhasil direbut, maka harus bergantian menjadi kucing.

b. Fase-2: Menyajikan Informasi

- Meminta peserta didik membaca Buku Siswa (materi Permainan bola besar tentang Sepak Bola) dan menggaris bawahi kata-kata penting pada buku tersebut atau mencatatnya dibuku catatan.
- Menanyakan kepada peserta didik tentang kata-kata penting yang telah digaris bawahi.
- Variasi Gerakan Menendang

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

- Variasi Gerakan Menghentikan Bola

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

c. Fase-3: Mengorganisasikan Siswa ke dalam Kelompok-kelompok Belajar

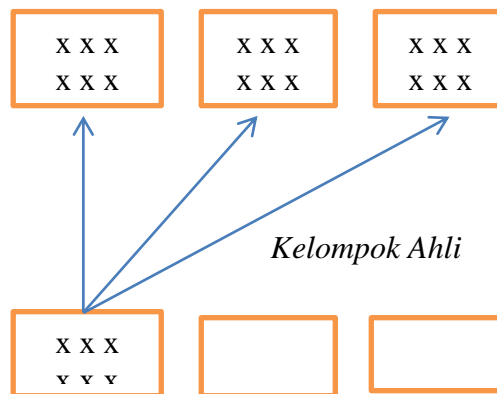
Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah :

- Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5-6 orang, dengan keanggotaan yang heterogen.
- Setiap kelompok menjadi ahli materi 1,2,3,4,5,6 yang ditentukan oleh guru.
- Ahli materi mendapatkan materinya masing-masing yang kemudian dikelompokkan menjadi ahli menendang dengan kaki bagian dalam, menendang dengan punggung kaki, menendang kaki bagian luar dan menghentikan bola dengan kaki dalam, luar serta punggung kaki.
- Setelah mendapatkan pembagian materi, masing-masing ahli materi membaca buku tentang materi yang diperoleh oleh

masing-masing ahli materi, menulis cara melakukannya dan mempraktekkan kepada kelompok ahli.

- Guru menanyakan dan memastikan pada kelompok ahli tentang penguasaan materi sepak bola, sebelum masing-masing ahli materi kembali dikelompoknya masing-masing untuk menyampaikan kepada anggota kelompok yang pertama.
- Masing-masing ahli materi kembali dikelompoknya masing-masing dan menyampaikan materi yang diperoleh pada saat dibagi menjadi kelompok ahli.

Kelompok Kooperatif



d. Fase-4: Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar

Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:

- Membimbing peserta didik secara berkelompok melakukan praktek passing bola.
- Memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah memahami tahapan

	<p>teknik dasar dalam permainan sepak bola tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan teknik dasar dalam permainan sepak bola. • Meminta peserta didik melakukan diskusi kelompok terkait hasil praktek gerak spesifik menendang, menghentikan bola dan memastikan bahwa semua anggotanya telah memahaminya. • Membimbing setiap kelompok melakukan praktek menendang dan menghentikan bola untuk menampilkan hasil kerjanya pada kertas plano yang sudah disiapkan guru. <p>e. Fase-5: Melakukan Evaluasi</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan cara melakukan variasi gerak spesifik permainan sepak bola yang telah dipelajari. • Meminta setiap kelompok untuk memberikan masukan untuk setiap kelompok yang melakukan presentasi. • Memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi setiap kelompok dan memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah mengetahui cara melakukan variasi gerak spesifik 	
--	--	--

<p>2. P e r t e m u a n</p> <p>K e d u</p> <p>3.</p>	<p>menendang dan menghentikan dalam permainan sepak bola.</p> <p>f. Fase-6: Memberikan Penghargaan</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumumkan kelompok yang telah berkinerja dengan baik, khususnya dengan kinerja Terbaik. • Memberikan “Tanda Bintang” kepada semua peserta didik dari anggota kelompok yang telah berkinerja Terbaik. • Memberikan skor penilaian <p><i>Pemberian Skor Individu dan Kelompok</i></p> <table border="1" data-bbox="636 1005 1219 1379"> <thead> <tr> <th data-bbox="636 1005 783 1095">Nama</th> <th data-bbox="783 1005 906 1095">Skor Individu</th> <th data-bbox="906 1005 1074 1095">Skor di sumbangkan</th> <th data-bbox="1074 1005 1219 1095">Kelompok</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>	Nama	Skor Individu	Skor di sumbangkan	Kelompok																					
Nama	Skor Individu	Skor di sumbangkan	Kelompok																							
<p>Penutup (15 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa di kumpulkan dan melakukan pendinginan. • Siswa dibariskan kembali, berhitung, melakukan evaluasi dan rangkuman pelajaran yang telah dilakukan. • Siswa diberi kesempatan bertanya, menarik kesimpulan, penugasan, setelah itu berdoa dan dibubarkan. 																									

2. Pertemuan Kedua

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik didalam kelas dan mengucapkan salam. 2. Guru memimpin doa. 3. Guru memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat. 4. Guru memotivasi peserta didik untuk mengkondisikan susasana belajar yang menyenangkan. 5. Guru mengecek penguasaan materi dan kompetensi yang dipelajari sebelumnya, yaitu mengenai materi sepak bola dengan cara tanya jawab. 6. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran, disertai dengan penjelasan manfaat dari pembelajaran sepak bola. 7. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari, yaitu <i>gerak spesifik menendang, gerak spesifik menghentikan bola dan gerak spesifik menggiring bola</i> dalam permainan sepak bola. 8. Guru menjelaskan teknik penilaian untuk kompetensi sepak bol, baik kompetensi sikap spiritual dengan observasi dalam bentuk jurnal yaitu perilaku keseriusan dalam berdoa, kompetensi sikap sosial: perilaku jujur, disiplin, dan kerjasama, kompetensi pengetahuan: pemahaman mengenai konsep 	15 menit

	<p>dasar passing dan menendang dalam sepak bola, dan kompetensi terkait keterampilan yaitu <i>gerak spesifik menendang, menghentikan bola dan menggiring bola dalam permainan sepak bola</i></p>	
Inti	<p>a. Fase-1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan indikator/tujuan pembelajaran pada permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw. • Memberikan motivasi pada siswa dan memberi gambaran tentang gerak spesifik permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw. • Menjelaskan pentingnya mempelajari materi gerak spesifik permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw, misalnya untuk seorang atlet yang dituntut untuk ahli dalam bidang tersebut. • Pemanasan dengan pendekatan bermain passing dalam sepak bola. Siswa dibariskan melingkar untuk melakukan permainan kucing-kucingan kemudian ada 2 siswa berada di tengah untuk menjadi kucing, yang bertugas mengejar bola yang di passing oleh siswa yang berada di lingkaran. <p>b. Fase-2: Menyajikan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik membaca Buku mengenai materi Permainan Sepak Bola dan menggaris bawahi kata-kata penting pada 	55 menit

buku tersebut atau mencatatnya dibuku catatan.

Menanyakan kepada peserta didik mengenai kata-kata penting yang ada dalam materi.

- Menanyakan kepada peserta didik mengenai kata-kata penting yang ada dalam materi.
- Variasi Gerak Menggiring Bola

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

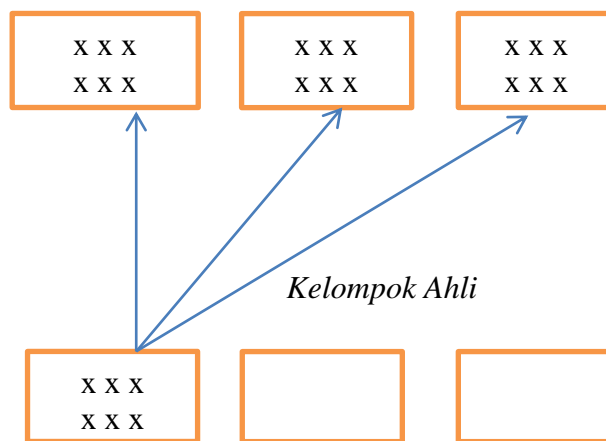
c. Fase-3: Mengorganisasikan Siswa ke dalam Kelompok-kelompok Belajar

Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah :

- Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5-6 orang, dengan keanggotaan yang heterogen.
- Setiap kelompok menjadi ahli materi 1,2,3,4,5,6 yang ditentukan oleh guru.
- Ahli materi mendapatkan materinya masing-masing yang kemudian dikelompokkan menjadi ahli materi menggiring bola dengan kaki bagian dalam, menggiring dengan punggung kaki, dan menggiring dengan kaki bagian luar.

- Setelah mendapatkan pembagian materi, masing-masing ahli materi membaca buku tentang materi yang diperoleh oleh masing-masing ahli materi, menulis cara melakukannya dan mempraktekkan kepada kelompok ahli.
- Guru menanyakan dan memastikan pada kelompok ahli tentang penguasaan materi sepak bola, sebelum masing-masing ahli materi kembali dikelompoknya masing-masing untuk menyampaikan kepada anggota kelompok yang pertama.
- Masing-masing ahli materi kembali dikelompoknya masing-masing dan menyampaikan materi yang diperoleh pada saat dibagi menjadi kelompok ahli.

Kelompok Kooperatif



d. Fase-4: Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar

Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:

- Membimbing peserta didik secara

	<p>berkelompok melakukan praktek menendang bola, menggiring bola dan menghentikan bola.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah memahami tahapan gerakan variasi keterampilan teknik dasar dalam permainan sepak bola tersebut. • Membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan variasi gerak spesifik menendang, menghentikan dan menggiring bola dalam permainan sepak bola. • Meminta peserta didik melakukan diskusi kelompok terkait hasil praktek variasi keterampilan menggiring bola, menghentikan bola, menendang bola dan memastikan bahwa semua anggotanya telah memahaminya. • Membimbing setiap kelompok melakukan praktek variasi keterampilan menggiring bola, menendang bola dan menghentikan bola untuk menampilkan hasil kerjanya pada kertas plano yang sudah disiapkan guru. <p>e. Fase-5: Melakukan Evaluasi</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan cara melakukan variasi keterampilan teknik dasar permainan sepak bola yang telah dipelajari. 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta setiap kelompok untuk memberikan masukan untuk setiap kelompok yang melakukan presentasi. • Memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi setiap kelompok dan memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah mengetahui cara melakukan variasi gerak spesifik menendang bola, menghentikan bola, dan menggiring bola dalam permainan sepak bola. <p>f. Fase-6: Memberikan Penghargaan</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumumkan kelompok yang telah berkinerja dengan baik, khususnya dengan kinerja Terbaik. • Memberikan “Tanda Bintang” kepada semua peserta didik dari anggota kelompok yang telah berkinerja Terbaik. <p><i>Pemberian Skor Individu dan Kelompok</i></p> <table border="1" data-bbox="635 1391 1248 1771"> <thead> <tr> <th data-bbox="635 1391 788 1458">Nama</th> <th data-bbox="788 1391 919 1458">Skor Individu</th> <th data-bbox="919 1391 1094 1458">Skor di sumbangkan</th> <th data-bbox="1094 1391 1248 1458">Kelompok</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>	Nama	Skor Individu	Skor di sumbangkan	Kelompok																													
Nama	Skor Individu	Skor di sumbangkan	Kelompok																															
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa di kumpulkan dan melakukan pendinginan pendinginan. 	15 Menit																																

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibariskan kembali, berhitung, melakukan evaluasi dan rangkuman pelajaran yang telah dilakukan. • Siswa diberi kesempatan bertanya, menarik kesimpulan, penugasan, setelah itu berdoa dan dibubarkan. 	
--	--	--

Penilaian Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

J. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap Spritual dan Sikap Sosial (Lampiran 1)

a. Jenis/teknik penilaian

Teknik Observasi

b. Bentuk Instrumen dan instrumen Penilaian

Jurnal

c. Contoh jurnal penilaian sikap spritual dan sikap sosial

Butir nilai sikap spritual :

1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran
2. Berusaha maksimal

Butir nilai sikap sosial : Jujur, Disiplin, dan Kerjasama

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan pendidik	Aspek Yang Diamati	Sikap
1.	4 - 6 - 16	Dewi	Bercanda saat berdoa memulai pelajaran	Beriman dan bertakwa	Spiritual
2.	4 - 6 - 16	Rendi	Meberikan ucapan selamat dan bersalaman dengan lawan tanding	Sopan	Sosial

2. Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik Penilaian :

Penugasan (Lampiran 2)

b. Instrumen Penilaian

Daftar Tugas

c. Indikator dan Contoh Instrumen

Indikator	Tehnik penilaian	Contoh Instrumen
Menjelaskan konsep menendang bola, menghentikan, dan menggiring bola pada permainan sepak bola	Tes tertulis	Tuliskan bagaimana langkah-langkah melakukan tendangan menggunakan kaki bagian dalam yang benar?

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

a. Teknik penilaian

Tes Praktik (Lampiran 3)

b. Instrumen Penilaian :

Lembar observasi keterampilan menendang, menghentikan dan menggiring bola, serta penggunaan variasi gerakan dalam permainan sederhana.

c. Indikator dan Contoh Instrumen

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Melakukan gerak menendang bola dalam permainan sepak bola.	Tes Praktik	Lakukan menendang bola (kaki dalam, kaki luar dan punggung kaki) secara berpasangan
Mempraktikkan menghentikan bola dalam permainan sepak bola.	Tes Praktik	Lakukan menghentikan bola dalam permainan sederhana

4. Penilaian Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- c. Instrumen penilaian pembelajaran remedial pada dasarnya sama dengan instrumen penilaian pembelajaran regular.
- d. Instrumen penilaian pembelajaran pengayaan, untuk materi pengetahuan dan keterampilan:

Instrumen Kompetensi pengetahuan (Lampiran 4A) :

- Daftar Tugas

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Memahami Strategi permainan sepak bola.	Penugasan	<ul style="list-style-type: none">• Carilah bentuk-bentuk pola serangan dalam permainan sepak bola!• Carilah bentuk-bentuk posisi pola bertahan dalam permainan sepak bola!

Instrumen Kompetensi keterampilan (Lampiran 4B) :

- lembar observasi

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Mempraktikkan strategi permainan sepak bola.	Tes praktik	Bermain bola basket 7 lawan 7 dengan peraturan yang dimodifikasi : <ul style="list-style-type: none">• Praktekkan bentuk pola posisi bertahan dalam permainan sepak bola!• Praktekkan bentuk pola menyerang dalam permainan sepak bola!

2. Pembelajaran Remedial

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Yogyakarta,

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru

(.....)

NIP :

(.....)

NIP :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP/MTS
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/ semester	: IX / 1 (Ganjil)
Materi Pokok	: Variasi dan Kombinasi Permainan Sepak Bola
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>Pengetahuan</p> <p>3.2 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p> <p>Keterampilan</p> <p>4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola.</p> <p>3.2.3 Menjelaskan cara melakukan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang, menghentikan dan menggiring bola permainan sepak bola.</p> <p>4.1.3 Melakukan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menendang, menghentikan dan menggiring bola permainan sepak bola.</p> <p>4.1.4 Menggunakan gerak menendang, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola dalam bentuk permainan sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi.</p>

C. Fokus Nilai yang di kembangkan

1. Nilai Sikap

- a. Kejujuran
- b. kedisiplinan

D. Tujuan pembelajaran :

Pertemuan 1:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Siswa melaksanakan doa sebelum dan sesudah pembelajaran menurut kepercayaan masing-masing.
2. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
3. Siswa menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.
4. Siswa mampu menjelaskan variasi dan kombinasi keterampilan menendang dengan kaki bagian dalam, menendang dengan kaki bagian luar, menendang dengan punggung kaki, dan menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, luar maupun punggung kaki dengan mengamati contoh atau alat peraga secara berkelompok dan dilakukan sebanyak 7 kali.
5. Siswa mampu mempraktikkan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak passing menendang, menghentikan bola pada permainan sepak bola dalam bentuk permainan yang sudah dimodifikasi dengan mengamati peraga, dilakukan sebanyak 7 kali secara berkelompok.

Pertemuan 2:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Siswa melaksanakan doa sebelum dan sesudah pembelajaran menurut kepercayaan masing-masing.
2. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
3. Siswa menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.

4. Siswa mampu mempraktikkan berbagai variasi dan kombinasi keterampilan gerak menggiring bola pada permainan sepak bola dalam bentuk permainan yang sudah dimodifikasi dengan mengamati contoh dan dilakukan sebanyak 7 kali secara berkelompok.
5. Siswa dapat melakukan berbagai permainan sepak bola dengan teknik sederhana sebagai pemain penyerang, tengah dan belakang secara berkelompok.

E. Materi Pembelajaran :

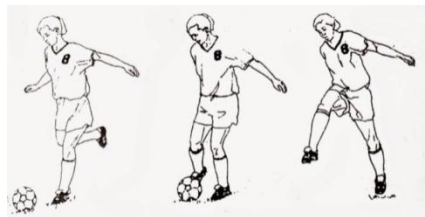
Tema : Permainan Bola Besar

Sub Tema : Permainan Bola Besar menggunakan permainan sepak bola

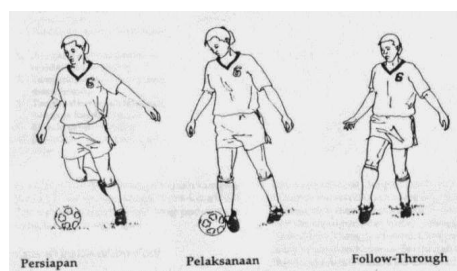
1. Materi Reguler

A. Variasi dan Kombinasi gerakan spesifik Menendang

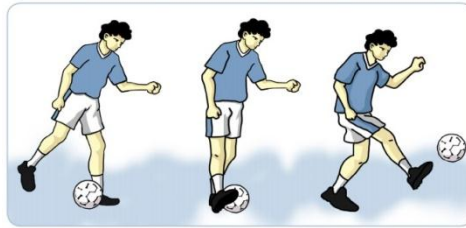
a. Menendang dengan kaki bagian dalam



b. Menendang dengan kaki bagian luar

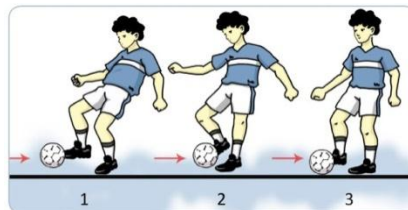


c. Menendang dengan Punggung kaki

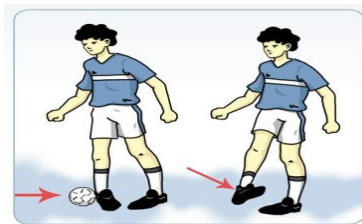


B. Variasi dan Kombinasi Gerakan Menghentikan Bola

a. Mengentikan Bola dengan Kaki bagian dalam



b. Mengentikan Bola dengan Kaki bagian Luar



c. Variasi dan Kombinasi gerakan Menembak

d. Permainan Sepak Bola dengan permainan yang dimodifikasi

Bermain dengan menggunakan lapangan penuh dengan waktu dan jumlah pemain yang dimodifikasi.

2. Materi Pembelajaran Remedial

- a. Konsep Gerak Menendang Bola dalam permainan sepak bola
 - Variasi dan kombinasi menendang, menahan, menggiring dan menembak bola ke gawang.
 - Variasi dan kombinasi menendang, menahan, menggiring dan menembak bola ke gawang dengan mengumpan dan menerima bola untuk mencetak gol melalui gawang kecil.

- b. Permainan Sepak Bola dengan permainan yang di modifikasi
Bermain dengan menggunakan setengah lapangan dengan jumlah pemain 11 lawan 11.

Pada dasarnya materi pembelajaran remedial adalah materi pembelajaran reguler yang disederhanakan sehingga lebih mudah dipahami dan dilakukan. Misalnya jumlah pemain diperbanyak, modifikasi gawang (diperbesar atau diperlebar).

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

Bermain dengan menggunakan lapangan penuh dengan jumlah pemain 11 lawan 11.

Materi pengayaan dikembangkan dari materi pembelajaran reguler dengan meningkatkan faktor kesulitan dan peraturan serta strategi permainan sepak bola sesungguhnya.

F. Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan : Kooperatif Learning
2. Metode : Jigsaw

G. Media, Alat/Bahan

1. Media
 - Lapangan atau ruang terbuka yang datar dan aman
2. Alat dan Bahan
 - Peluit
 - Bola sepak 6 bola
 - Cone 24

H. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas IX*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Peserta didik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas IX*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Roji. 2006. *Penjas untuk SMP Kelas IX* Jakarta : Penerbit Erlangga

I. Kegiatan Pembelajaran.

1. Pertemuan Pertama

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan peserta didik didalam kelas dan mengucapkan salam.2. Guru memimpin doa.3. Guru memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat.4. Guru memotivasi peserta didik untuk mengkondisikan susasana belajar yang menyenangkan.5. Guru mengecek penguasaan materi dan kompetensi yang dipelajari sebelumnya, yaitu mengenai materi sepak bola dengan cara tanya jawab.6. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran, disertai dengan penjelasan manfaat dari pembelajaran sepak bola.	15 menit

	<p>7. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari, yaitu <i>variasi dan kombinasi gerakan menendang, variasi dan kombinasi menghentikan atau menahan bola, variasi dan kombinasi menggiring bola</i> dalam permainan sepak bola.</p> <p>Guru menjelaskan teknik penilaian untuk kompetensi sepak bol, baik kompetensi sikap spiritual dengan observasi dalam bentuk jurnal yaitu perilaku keseriusan dalam berdoa, kompetensi sikap sosial: perilaku jujur, disiplin, dan kerjasama, kompetensi pengetahuan: pemahaman mengenai konsep dasar passing dan menendang dalam sepak bola, dan kompetensi terkait keterampilan yaitu variasi kombinasi menendang, menahan dan menggiring bola dalam permainan sepak bola.</p>	
<p>Inti</p>	<p>a. Fase-1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan indikator/tujuan pembelajaran pada permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw. • Memberikan motivasi pada siswa dan memberi gambaran tentang variasi dan kombinasi gerak spesifik permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw. • Menjelaskan pentingnya mempelajari materi variasi dan kombinasi gerak spesifik permainan sepak bola dengan pendekatan 	<p>55 menit</p>

	<p>jigsaw, misalnya untuk seorang atlet yang dituntut untuk ahli dalam bidang tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemanasan dengan pendekatan bermain menendang, menghentikan bola dan menembak dalam permainan sepak bola. Siswa dibariskan melingkar untuk melakukan permainan kucing-kucingan kemudian ada 3 siswa berada di tengah untuk menjadi kucing, yang bertugas mengejar bola yang di passing oleh siswa yang berada di lingkaran. Siswa harus menggiring bola dan di passing pada temannya. Dua orang siswa yang berperan menjadi kucing harus berusaha merebutnya. Apabila bola berhasil direbut, maka harus bergantian menjadi kucing. <p>b. Fase-2: Menyajikan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik membaca Buku Siswa (materi Permainan bola besar tentang Sepak Bola) dan menggaris bawahi kata-kata penting pada buku tersebut atau mencatatnya dibuku catatan. • Menanyakan kepada peserta didik tentang kata-kata penting yang telah digaris bawahi 	
--	--	--

- Variasi dan Kombinasi Gerakan Menendang

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

- Variasi Gerakan Menghentikan Bola

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

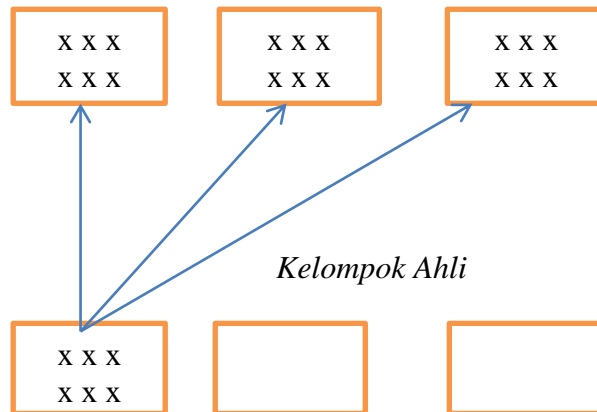
- Variasi dan Kombinasi Gerakan Menggiring Bola

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

	<p>c. Fase-3: Mengorganisasikan Siswa ke dalam Kelompok-kelompok Belajar</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5-6 orang, dengan keanggotaan yang heterogen. • Setiap kelompok menjadi ahli materi 1,2,3,4,5,6 yang ditentukan oleh guru. • Ahli materi mendapatkan materinya masing-masing yang kemudian dikelompokkan menjadi ahli menendang dengan kaki bagian dalam, menendang dengan punggung kaki, menendang kaki bagian luar, mengentikan bola dengan kaki dalam, luar, punggung kaki serta menggiring bola dengan kaki bagian dalam, punggung kaki dan luar. • Setelah mendapatkan pembagian materi, masing-masing ahli materi membaca buku tentang materi yang diperoleh oleh masing-masing ahli materi, menulis cara melakukannya dan mempraktekkan kepada kelompok ahli. • Guru menanyakan dan memastikan pada kelompok ahli tentang penguasaan materi sepak bola, sebelum masing-masing ahli materi kembali dikelompoknya masing-masing untuk menyampaikan kepada anggota kelompok yang pertama. 	
--	--	--

- Masing-masing ahli materi kembali dikelompoknya masing-masing dan menyampaikan materi yang diperoleh pada saat dibagi menjadi kelompok ahli.

Kelompok Kooperatif



d. Fase-4: Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar

Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:

- Membimbing peserta didik secara berkelompok melakukan praktek variasi dan kombinasi menendang bola, dan menghentikan bola.
- Memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah memahami tahapan gerakan variasi, kombinasi dan menembak bola ke gawang dengan mengumpan dan menerima bola untuk mencetak gol melalui gawang kecil.
- Membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan variasi dan kombinasi keterampilan

	<p>gerakan dalam permainan sepak bola.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik melakukan diskusi kelompok terkait hasil praktek variasi dan kombinasi keterampilan menghentikan bola, menendang bola dan memastikan bahwa semua anggotanya telah memahaminya. • Membimbing setiap kelompok melakukan praktek variasi dan kombinasi keterampilan menendang bola dan menghentikan bola untuk menampilkan hasil kerjanya pada kertas plano yang sudah disiapkan guru. <p>e. Fase-5: Melakukan Evaluasi</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan cara melakukan variasi dan kombinasi keterampilan gerakan permainan sepak bola yang telah dipelajari. • Meminta setiap kelompok untuk memberikan masukan untuk setiap kelompok yang melakukan presentasi. • Memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi setiap kelompok dan memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah mengetahui cara melakukan variasi dan kombinasi keterampilan gerakan menendang bola, 	
--	---	--

<p>2. P</p> <p>e</p> <p>r</p> <p>t</p> <p>e</p> <p>m</p> <p>u</p> <p>a</p> <p>n</p> <p>K</p> <p>e</p> <p>d</p> <p>3.</p> <p>4.</p> <p>5.</p> <p>6.</p> <p>7.</p> <p>8.</p>	<p>menghentikan bola dalam permainan sepak bola.</p> <p>f. Fase-6: Memberikan Penghargaan</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumumkan kelompok yang telah berkinerja dengan baik, khususnya dengan kinerja Terbaik. • Memberikan “Tanda Bintang” kepada semua peserta didik dari anggota kelompok yang telah berkinerja Terbaik. <p><i>Pemberian Skor Individu dan Kelompok</i></p> <table border="1" data-bbox="638 949 1225 1379"> <thead> <tr> <th data-bbox="638 949 783 1039">Nama</th> <th data-bbox="783 949 906 1039">Skor Individu</th> <th data-bbox="906 949 1078 1039">Skor di sumbangkan</th> <th data-bbox="1078 949 1225 1039">Kelompok</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>	Nama	Skor Individu	Skor di sumbangkan	Kelompok																													
Nama	Skor Individu	Skor di sumbangkan	Kelompok																															
<p>9.</p> <p>10.</p> <p>11.</p> <p>Penutup</p> <p>13. (15 menit)</p> <p>14.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa di kumpulkan dan melakukan pendinginan pendinginan. • Siswa dibariskan kembali, berhitung, melakukan evaluasi dan rangkuman pelajaran yang telah dilakukan. • Siswa diberi kesempatan bertanya, menarik kesimpulan, penugasan, setelah itu berdoa dan dibubarkan. 																																	

2. Pertemuan Kedua

KEGIATAN	DISKRIPSI	WAKTU
<p>Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik didalam kelas dan mengucapkan salam. 2. Guru memimpin doa. 3. Guru memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat. 4. Guru memotivasi peserta didik untuk mengkondisikan susasana belajar yang menyenangkan. 5. Guru mengecek penguasaan materi dan kompetensi yang dipelajari sebelumnya, yaitu mengenai materi sepak bola dengan cara tanya jawab. 6. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran, disertai dengan penjelasan manfaat dari pembelajaran sepak bola. 7. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari, yaitu variasi dan kombinasi <i>gerakan menembak bola</i> dalam permainan sepak bola. 8. Guru menjelaskan teknik penilaian untuk kompetensi sepak bol, baik kompetensi sikap spiritual dengan observasi dalam bentuk jurnal yaitu perilaku keseriusan dalam berdoa, kompetensi sikap sosial: perilaku jujur, disiplin, dan kerjasama, kompetensi pengetahuan: pemahaman mengenai konsep dasar passing dan 	<p>15 menit</p>

	menendang dalam sepak bola, dan kompetensi terkait keterampilan yaitu <i>gerak spesifik menendang, menghentikan bola dan menggiring bola dalam permainan sepak bola.</i>	
Inti	<p>a. Fase-1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan indikator/tujuan pembelajaran pada permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw. • Memberikan motivasi pada siswa dan memberi gambaran tentang gerak spesifik permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw. • Menjelaskan pentingnya mempelajari materi gerak spesifik permainan sepak bola dengan pendekatan jigsaw, misalnya untuk seorang atlet yang dituntut untuk ahli dalam bidang tersebut. • Pemanasan dengan pendekatan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Siswa dibariskan melingkar untuk melakukan permainan ular naga kemudian siswa dibagi menjadi 2 kelompok berbanjar sama banyak. Bola di giring dalam satu kelompok, setelah menggiring dipasing kepada temannya. Setelah itu antara 2 kelompok berlomba untuk menggiring bola dan memasukannya melewati tengah-tengah cone. Baris paling depan mendapat giliran untuk menendang, begitu seterusnya bergantian tempat setelah 	55 menit

menandang. Kelompok yang mendapatkan poin 5 terlebih dahulu dianggap pemenangnya. Bagi kelompok yang kalah memimpin pemanasan statis.

b. Fase-2: Menyajikan Informasi

- Meminta peserta didik membaca Buku mengenai materi Permainan Sepak Bola dan menggaris bawahi kata-kata penting pada buku tersebut atau mencatatnya di buku catatan.
- Menanyakan kepada peserta didik mengenai kata-kata penting yang ada dalam materi.
- Menanyakan kepada peserta didik mengenai kata-kata penting yang ada dalam materi.
- Variasi dan Kombinasi Gerak Menembak Bola

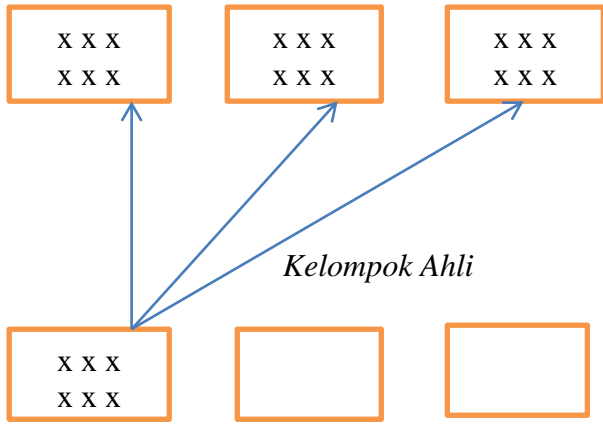
Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

c. Fase-3: Mengorganisasikan Siswa ke dalam Kelompok-kelompok Belajar

Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah :

- Membagi peserta didik menjadi beberapa

	<p>kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5-6 orang, dengan keanggotaan yang heterogen.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok menjadi ahli materi 1,2,3,4,5,6 yang ditentukan oleh guru. • Ahli materi mendapatkan materinya masing-masing yang kemudian dikelompokkan menjadi ahli materi menembak bola dengan kaki bagian dalam, menembak dengan punggung kaki, dan menembak dengan kaki bagian luar. • Setelah mendapatkan pembagian materi, masing-masing ahli materi membaca buku tentang materi yang diperoleh oleh masing-masing ahli materi, menulis cara melakukannya dan mempraktekkan kepada kelompok ahli. • Guru menanyakan dan memastikan pada kelompok ahli tentang penguasaan materi sepak bola, sebelum masing-masing ahli materi kembali dikelompoknya masing-masing untuk menyampaikan kepada anggota kelompok yang pertama. • Masing-masing ahli materi kembali dikelompoknya masing-masing dan menyampaikan materi yang diperoleh pada saat dibagi menjadi kelompok ahli. 	
--	---	--

	<p style="text-align: center;"><i>Kelompok Kooperatif</i></p>  <p style="text-align: center;"><i>Kelompok Ahli</i></p> <p>d. Fase-4: Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing peserta didik secara berkelompok melakukan praktek menembak bola ke dalam gawang. • Memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah memahami tahapan gerakan variasi dan kombinasi keterampilan gerakan dalam permainan sepak bola tersebut. • Membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan variasi dan kombinasi keterampilan gerak dalam permainan sepak bola. • Meminta peserta didik melakukan diskusi kelompok terkait hasil praktek variasi dan kombinasi keterampilan menggiring bola, menghentikan bola, menendang bola dan dan menembak bola ke gawang dengan 	
--	--	--

	<p>mengumpan dan menerima bola untuk mencetak gol melalui gawang kecil.</p> <ul style="list-style-type: none"> • memastikan bahwa semua anggotanya telah memahaminya. • Membimbing setiap kelompok melakukan praktek variasi dan kombinasi keterampilan menggiring bola, menendang bola dan dan menembak bola ke gawang dengan mengumpan dan menerima bola untuk mencetak gol melalui gawang kecil, dan untuk menampilkan hasil kerjanya pada kertas plano yang sudah disiapkan guru. <p>e. Fase-5: Melakukan Evaluasi</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan cara melakukan variasi dan kombinasi keterampilan gerakan permainan sepak bola yang telah dipelajari. • Meminta setiap kelompok untuk memberikan masukan untuk setiap kelompok yang melakukan presentasi. • Memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi setiap kelompok dan memastikan bahwa setiap peserta didik dalam kelompok telah mengetahui cara melakukan variasi dan kombinasi keterampilan menendang bola, menghentikan bola, menggiring bola dan menembak bola ke gawang dengan mengumpan dan menerima bola untuk 	
--	---	--

	<p>mencetak gol melalui gawang kecil dalam permainan sepak bola.</p> <p>f. Fase-6: Memberikan Penghargaan</p> <p>Pada fase ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumumkan kelompok yang telah berkinerja dengan baik, khususnya dengan kinerja Terbaik. • Memberikan “Tanda Bintang” kepada semua peserta didik dari anggota kelompok yang telah berkinerja Terbaik. <p><i>Pemberian Skor Individu dan Kelompok</i></p> <table border="1" data-bbox="628 1003 1254 1417"> <thead> <tr> <th data-bbox="628 1003 783 1077">Nama</th> <th data-bbox="783 1003 916 1077">Skor Individu</th> <th data-bbox="916 1003 1098 1077">Skor di sumbangkan</th> <th data-bbox="1098 1003 1254 1077">Kelompok</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>	Nama	Skor Individu	Skor di sumbangkan	Kelompok																									
Nama	Skor Individu	Skor di sumbangkan	Kelompok																											
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa di kumpulkan dan melakukan pendinginan pendinginan. • Siswa dibariskan kembali, berhitung, melakukan evaluasi dan rangkuman pelajaran yang telah dilakukan. • Siswa diberi kesempatan bertanya, menarik kesimpulan, penugasan, setelah itu berdoa dan dibubarkan. 	<p>15 Menit</p>																												

Penilaian Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

J. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap Spritual dan Sikap Sosial (Lampiran 1)
 - a. Jenis/teknik penilaian
Teknik Observasi
 - b. Bentuk Instrumen dan instrumen Penilaian
Jurnal
 - c. Contoh jurnal penilaian sikap spritual dan sikap sosial

Butir nilai sikap spritual :

1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran
2. Berusaha maksimal

Butir nilai sikap sosial : Jujur, Disiplin, dan Kerjasama

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan pendidik	Aspek Yang Diamati	Sikap
1.	7 - 6 - 16	Agung	Bercanda saat berdoa memulai pelajaran	Beriman dan bertakwa	Spiritual
2.	7 - 6 - 16	Rahmat	Meberikan ucapan selamat dan bersalaman dengan lawan tanding	Sopan	Sosial

2. Kompetensi Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian :
Penugasan (Lampiran 2)
 - b. Instrumen Penilaian
Daftar Tugas
 - c. Indikator dan Contoh Instrumen

Indikator	Tehnik penilaian	Contoh Instrumen
1) Menjelaskan konsep variasi dan kombinasi menendang, menahan, menggiring dan menembak bola ke gawang dengan mengumpan dan menerima bola untuk mencetak gol melalui gawang kecil.	Tes tertulis	Tuliskan bagaimana langkah-langkah variasi dan kombinasi untuk mencetak goal ke gawang lawan?

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

a. Teknik penilaian

Tes Praktik (Lampiran 3)

b. Instrumen Penilaian :

Lembar observasi variasi dan kombinasi keterampilan menendang, menghentikan dan menggiring bola, serta penggunaan variasi gerakan dalam permainan sederhana.

c. Indikator dan Contoh Instrumen

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Melakukan variasi dan kombinasi gerakan mencetak goal dalam permainan sepak bola.	Tes Praktik	Lakukan dengan menembak bola ke gawang dengan mengumpan dan menerima bola
Mempraktikkan variasi dan kombinasi menghentikan bola dalam permainan sepak bola.	Tes Praktik	Lakukan menghentikan bola dalam permainan sederhana

4. Penilaian Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- a. Instrumen penilaian pembelajaran remedial pada dasarnya sama dengan instrumen penilaian pembelajaran regular.
- b. Instrumen penilaian pembelajaran pengayaan, untuk materi pengetahuan dan keterampilan:

Instrumen Kompetensi pengetahuan (Lampiran 4A) :

- Daftar Tugas

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Memahami Strategi permainan sepak bola.	Penugasan	<ul style="list-style-type: none">• Carilah bentuk-bentuk pola serangan dalam permainan sepak bola!• Carilah bentuk-bentuk posisi pola bertahan dalam permainan sepak bola!

Instrumen Kompetensi keterampilan (Lampiran 4B) :

- lembar observasi

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Mempraktikkan strategi permainan sepak bola.	Tes praktik	Bermain bola basket 11 lawan 11 dengan peraturan yang dimodifikasi : <ul style="list-style-type: none">• Praktekkan bentuk pola posisi bertahan dalam permainan sepak bola!• Praktekkan bentuk pola menyerang dalam permainan sepak bola!

2. Pembelajaran Remedial

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Yogyakarta,

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru

(.....)

NIP :

(.....)

NIP :

B. Pembahasan

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Kurikulum 2013 menekankan adanya peningkatan dan keseimbangan *softskill* dan *hardskill* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Pengembangan Kurikulum 2013 akan menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif; melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum di fokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang di yang dapat di demonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual. Ada beberapa jenis model pembelajaran yang disarankan berdasarkan Kurikulum 2013, salah satu diantaranya adalah Kooperatif Learning. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara aktif dan partisipatif. Model pembelajaran ini memaksimalkan kegiatan belajar dengan cara mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil dan saling belajar bersama. Berbagai macam teknik dalam pembelajaran kooperatif diantaranya yaitu pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw*. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik

Jigsaw, siswa dapat memusatkan perhatian selama pembelajaran sehingga pemahaman siswa terhadap materi dapat maksimal.

Tanggapan dari ahli kurikulum dan ahli materi mengenai Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbagai macam, salah satunya untuk lebih menekankan dalam tahapan-tahapan yang terdapat dalam model *Jigsaw* agar pembaca lebih memahami apa yang dimaksud dengan pengembangan Kooperatif teknik Jigsaw. Kemudian tanggapan dalam uji coba kelompok kecil terhadap 10 guru SMP di Kabupaten Bantul yaitu sebagian dari guru belum memahami apa yang dimaksud dengan Kooperatif Learning pendekatan Jigsaw. Dengan ini diharapkan Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Kooperatif Learning pendekatan Jigsaw mampu menjadi acuan belajar guru untuk dapat mengembangkan model-model pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Produk akhir dari penelitian ini adalah dihasilkan sebuah produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pendekatan *Jigsaw* bagi siswa SMP. Kriteria produk yang dihasilkan menurut 1 ahli materi untuk aspek kualitas materi pembelajaran 70% (baik) dan aspek isi 90% (sangat baik), ahli kurikulum untuk aspek kualitas materi pembelajaran sebesar 90% (sangat baik) dan aspek isi 89,5% (sangat baik), serta uji coba sebesar 78,6% (baik) dan 76,6% (baik), Dari beberapa penilaian tersebut diperoleh nilai rerata 80,1% yaitu (sangat baik). Modifikasi produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan berdasarkan karakteristik

siswa SMP, dengan menggunakan prinsip pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kooperatif learning pendekatan Jigsaw yaitu pada permainan bola besar. Penerapan model kooperatif learning dengan pendekatan *Jigsaw* diharapkan agar siswa lebih antusias dan belajar secara berkelompok dengan mendiskusikan materi yang sedang dipelajari dalam mengikuti pembelajaran permainan bola besar. Model ini menuntut guru agar dapat membimbing siswa dalam belajar kelompok.

BAB V

KESIMPULAM DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan *Cooperative Learning* pendekatan *Jigsaw* bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan presentasi penilaian dari satu ahli materi sebesar 82,5% (sangat baik), dua ahli kurikulum sebesar 89,75% (sangat baik) dan uji coba terhadap guru sebesar 77,60% (baik).

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3. Guru semakin paham mengenai pentingnya Pengembangan model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
4. Menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw*.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan tenaga dan waktu menjadikan uji coba Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini hanya dilaksanakan di sepuluh sekolah SMP dik Kabupaten Bantul.

2. Keterbatasan biaya, sehingga peneliti hanya membuat satu materi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ada disekolah.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya lebih bisa meningkatkan kreativitas agar pembelajaran disekolah tidak monoton dan dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi didalam kurikulum 2013.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian modifikasi dan pengembangan yang baik dan dapat dipraktikkan atau di uji coba.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrias Harefa. (2006). *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta: Penerbit buku Kompas
- Borg, Walter R. & Gall., M.D. (1983). *Educational research. (an introduction)* edition. New York & London: Longman.
- Mulyasa, H. E., (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013..* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Mukholid Agus, (2007). *PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA & KESEHATAN*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia Printing.
- Deni Darmawan & Permasih. (2011). *Kurikulum dan pembelajaran (Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, FIP, UPI)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fadlilah, M (2014). *IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN SD/MI,SMP/MTS, & SMA/MA*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad. (2014). *Belajar Dengan Pendekatan. Paikem: Pembelajaran Afektif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Mendikbud.(2013). *Lampiran Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mendikbud.(2014). *Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mendikbud. (2014). *Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran dengan Kurikulum tahun 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Keunggulan Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta:Kencana.
- Suyanto & Asep Jihad. (2013). *Menjadi Guru Profesional (strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global)*. Yogyakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 102/POR/E/2017
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

6 Januari 2017

Kepada : Yth. Ahmad Ritahudin, M.Or.
Universitas Negeri Yogyakarta


Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : REZA AMALIA ASTUTI
NIM : 13601241113
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF
PERMAINAN BOLA BESAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLARHAGA DAN KESEHATAN KELAS VIII
BERDASARKAN KURIKULUM TAHUN 2013 .

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,


Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Reza Amalia Astuti
 NIM : 13601241113
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing : Ahmad Rithaudin, M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	6 - 1 - 2017	Bab I	Ru
2.	26 - 1 - 2017	Bab II	Ru' Ru'
3.	14 - 2 - 2017	Bab III	Ru' Ru'
4.	24 - 2 - 2017	Bab III dan Angket	Ru Ru
5.	7 - 3 - 2017	Angket	Ru Ru
6.	20 - 3 - 2017	Angket	Ru Ru
7.	29 - 3 - 2017	Angket	Ru Ru
8.	13 - 4 - 2017	Bab IV	Ru Ru
9.	12 - 5 - 2017	Bab IV dan Bab V	Ru Ru
10.	2 - 6 - 2017	Keseluruhan	Ru Ru
11.	2 - 6 - 2017	Persiapan ujian.	Ru'

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur M.Pd.
 NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
Alamat: Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta

Yogyakarta, 29 Maret 2017

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada
YTh. Yudanto, M.Pd
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya mohon hormat ketersediaan Bapak untuk memberi *Judgement*, saran serta masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul “Pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kooperatif Learning Pendidikan Jigsaw Bagi Siswa SMP”. Bersama ini saya sertakan instrumen penelitian.

Demikian surat permohonan saya buat, atas bantuan dan partisipasi Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Pembimbing TAS,

Ahmad Rithaudin, M.Or
NIP. 19810125 200604 1 001

Pemohon,

Reza Amalia A.
NIM. 13601241113



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
Alamat: Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta

Yogyakarta, 20 Maret 2017

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada
YTh. Dr. Sri Winarni, M.Pd
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya mohon hormat ketersediaan Bapak untuk memberi *Judgement*, saran serta masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul "Pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kooperatif Learning Pendidikan Jigsaw Bagi Siswa SMP". Bersama ini saya sertakan instrumen penelitian.

Demikian surat permohonan saya buat, atas bantuan dan partisipasi Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Pembimbing TAS,

Ahmad Rithaudin, M.Or
NIP. 19810125 200604 1 001

Pemohon,

Reza Amalia A.
NIM. 13601241113



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
Alamat: Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta

Yogyakarta, 13 April 2017

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada
YTh. Ahmad Rithaudin, M.Or
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya mohon hormat ketersediaan Bapak untuk memberi *Judgement*, saran serta masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul "Pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kooperatif Learning Pendekatan Jigsaw Bagi Siswa SMP". Bersama ini saya sertakan instrumen penelitian.

Demikian surat permohonan saya buat, atas bantuan dan partisipasi Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Pembimbing TAS,

Ahmad Rithaudin, M.Or
NIP. 19810125 200604 1 001

Pemohon,

Reza Amalia A.
NIM. 13601241113

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0830 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 079/UN.34.16/PP/2017.
Tanggal : 24 Februari 2017 Perihal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : REZA AMALIA ASTUTI
P. T / Alamat : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Sleman, DIY
NIP/NIM/No. KTP : 13601241113
Nomor Telp./HP : 085729121012
Tema/Judul Kegiatan : PENGEMBANGAN RPP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLARHAGA DAN KESEHATAN DENGAN KOOPERATIF LEARNING PENDEKATAN JIGSAW BAGI SISWA SMP
Lokasi : SMP NEGERI 1 SEWON, SMP N 3 PAJANGAN, SMP N 1 PANDAK, SMP N 3 PANDAK, SMP N 2 SEWON, SMP N 3 SEWON, SMP N 4 SEWON, SMP N 1 BANTUL, SMP N 2 BANTUL, SMP N 3 BANTUL
Waktu : 24 Februari 2017 s/d 24 Mei 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 24 Februari 2017

An. Kepala
Kepala Bidang Pengendalian
Penelitian dan Pengembangan u.b.
Kasubid Analisa Data dan Laporan

Ir. EDI PURWANTO, M.Eng.
NIP: 196407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kecamatan Sewon Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
5. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kecamatan Pandak Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
6. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kecamatan Pajangan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP 2 BANTUL

Jalan Raya Bantul No. 2/III Bantul ☒ 55702 ☎ (0274) 367561 Faximile 367561
Website : <http://www.smpn2bantul.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 099

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. WIHARNO, M.Pd.
NIP : 19730411 199702 1 001
Pangkat/ Golongan : Pembina Tk. I, (Gol IV/b)
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP 2 Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : REZA AMALIA ASTUTI
NIM : 13601241113
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas/ Fakultas : Fakultas Ilmu Olahraga UNY

Mahasiswi tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu pelaksanaan : 3 s.d 15 April 2017
Lokasi : SMP 2 Bantul
Judul Penelitian : PENGEMBANGAN RPP PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DENGAN KOOPERATIF LEARNING
PENDEKATAN JIGSAW BAGI SISWA SMP

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

15 April 2017
Kepala Sekolah

H. WIHARNO, M.Pd.
19730411 199702 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMP 1 SEWON

Alamat: Jl parangtritis Km.7 Sewon Yogyakarta Telp. 0274383733 Kode Pos 55186

SURAT KETERANGAN

Nomor :140 /018/005/2017

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SARJIYEM, M.Pd., M.A
NIP : 19621109 198412 2 003
Pangkat/ Gol. Ruang : Guru Madya/ IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Sewon, Bantul

Menerangkan bahwa :

Nama : REZA AMALIA ASTUTI
NIM : 13601241113
Pekerjaan : Mahasiswa S-1 UNY, Fak. Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Sewon, Bantul pada tanggal 24 Februari 2017 sampai dengan 24 Mei 2017. Tema/Judul :PENGEMBANGAN RPP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN KOOPERATIF LEARNING PENDEKATAN JIGSAW BAGI SISWA SMP.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 13 April 2017
Kepala Sekolah,



SARJIYEM, M.Pd., MA
NIP. 19621109 198412 2 003



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA KABUPATEN BANTUL

SMP NEGERI 3 PANDAK

Alamat : Wijirejo, Pandak, Bantul, Yogyakarta 55761 Telp. 367454
<http://www.smp3pandak-bantul.sch.id> email : smp3pandak@rocketmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 424 / 078 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hartini, M.Pd
NIP : 19661224 198903 2 009
Pangkat / Golongan : Pembina , / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 3 Pandak Bantul

Menerangkan bahwa

Nama : Reza Amalia Astuti
NIM : 13601241113
Prodi : PJKR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian pada tanggal 24 Februari 2017 – 24 Mei 2017 di SMP Negeri 3 Pandak dengan judul *Pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kooperatif Learning Pendekatan Jigsaw bagi Siswa SMP.*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pandak, 13 April 2017

Kepala Sekolah,



Hartini, M.Pd

NIP. 19661224 198903 2 009



DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARHAGA KABUPATEN BANTUL

SMP NEGERI 2 SEWON

Jalan Parangtritis Km. 6 Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188 * (0274) 445624
E-mail : smpn2sewon@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 110

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP 2 Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa,

Nama : REZA AMALIA A
NIM : 13601241113
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Sewon, Bantul, pada tanggal 24 Februari 2017 s.d 24 Mei 2017, untuk menyusun skripsi dengan judul "PENGEMBANGAN RPP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN KOOPERATIF LEARNING PENDEKATAN JIGSAW BAGI SISWA SMP".

Demikianlah, surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 13 April 2017
Kepala Sekolah,

HARIMAN, S.Pd
NIP.19600583031009

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL



SMP NEGERI 1 BANTUL

Jalan R.A. Kartini 44 Bantul, 55714 Telp/Fax (0274) 367 319 Yogyakarta
Website: www.smpn1bantul.sch.id e_mail :humas@smp1bantul.sch.id

SURAT KETERANGAN

NO : 070/891/BAL. P/01

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Bantul menerangkan bahwa:

Nama : Reza Amalia A
NIM : 13601241113
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 24 Februari 2017 sampai dengan 24 Mei 2017 di SMP Negeri 1 Bantul dengan judul " PENGEMBANGAN RPP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN *KOOPERATIF LEARNING* PENDEKATAN *JIGSAW* BAGI SISWA SMP.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 13 April 2017

Kepala Sekolah,

Kartika Rina, M.Pd.
NIP. 19650919 198803 1 012



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL

SMP 4 SEWON

Alamat : Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Telepon (0274) 6465846 KP 55185

SURAT KETERANGAN

No : 421.3 / 122 / LL/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SUNARSO, M. Pd,
NIP : 19600519 198111 1 002
Pangkat / Golongan : Pembina, IV/ a
Jabatan : Kepala SMP 4 Sewon

Menerangkan bahwa :

Nama : REZA AMALIA ASTUTI
NIM : 13601241113
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
Prodi : Pendidikan Jasmani Olahraga
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Yang bersangkutan benar - benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 4 Sewon Bantul, pada tanggal 3 April – 15 April 2017, dengan judul : **Pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dengan Kooperatif Learning Pendekatan Jigsaw Bagi Siswa SMP**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 15 April 2017

Kepala Sekolah



Drs. SUNARSO, M. Pd.

NIP 19600519 198111 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP N 3 PAJANGAN

Alamat : Kreet, Sendangsari, Pajangan, Bantul, ☎ 0274 6466738
Email : stipa.pajangan08@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.7 / 055 / 2017

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : MARTINAH, M.Pd
N I P : 19620321198403 2 009
Pangkat/Golongan : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP N 3 Pajangan

Menyatakan bahwa:

Nama : REZA AMALIA ASTUTI
NIM : 13601241113
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMP N 3 Pajangan dengan judul "Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kooperatif Learning Pendekatan Jigsaw bagi siswa SMP" pada tanggal 17 April 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Bantul, 24 Mei 2017
Kepala Sekolah

MARTINAH, M.Pd
NIP. 19620321 198403 2 009



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP 3 BANTUL
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)

Alamat : Peni Palbapang Bantul Telp. (0274) 367390 Kode Pos : 55713

SURAT KETERANGAN

No : 422 / 4410

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP 3 Bantul menerangkan bahwa:

Nama : REZA AMALIA ASTUTI
NIM : 13601241113
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Sudah melakukan penelitian yang berjudul **"PENGEMBANGAN RPP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN KOOPERATIF LEARNING PENDEKATAN JIGSAW BAGI SISWA SMP"** pada tanggal 24 Februari 2017 s/d 24 Mei 2017 di SMP Negeri 3 Bantul.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 15 April 2017

Kepala Sekolah



Hj. WAKITRI, S.Pd., M.S.I.

NIP. 196304171986012001



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

KABUPATEN BANTUL

SMP 3 SEWON

Jalan Bantul km 6,7 Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Telp 6466008

E-mail : smp3sewon@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3/ 100 /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SARIMIN, M.Pd
NIP : 19600803 199512 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMP Negeri 3 Sewon

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : REZA AMALIA ASTUTI
N I M : 13601241113
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Sewon pada tanggal 24 Februari 2017 sampai dengan 24 Mei 2017 dengan judul penelitian "PENGEMBANGAN RPP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DENGAN KOOPERATIF LEARNING PENDEKATAN JIGSAW BAGI SISWA SMP"

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 12 April 2017
Kepala Sekolah
Drs. SARIMIN, M.Pd
NIP. 19600803 199512 1 001



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KAB. BANTUL
SMP NEGERI 1 PANDAK
Jalan Srandakan km.1, Gilangharjo, Pandak, Bantul 55761 Telp. 367375

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO: 422 / 118 / PND.P.01

Berdasarkan surat ijin penelitian 070/Reg/0830/S1/2017 Yogyakarta,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Rr. ANI PRIHATI HANDAYANI, M.Pd.
NIP : 19640222 198412 2 002
Pangkat/Golongan : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Pandak

menyatakan bahwa,

Nama : REZA AMALIA ASTUTI
NIM : 13601241113
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

telah melakukan pengambilan data untuk penelitian dengan judul : "**PENGEMBANGAN RPP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN KOOPERATIF LEARNING PENDEKATAN JIGSAW BAGI SISWA SMP**" pada tanggal 24 Februari s/d 24 Mei 2017

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pandak, 15 April 2017
Kepala Sekolah,

Rr. ANI PRIHATI HANDAYANI, M.Pd.
19640222 1984122002

Lampiran 6. Lembar Validasi Kuesioner

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI KURIKULUM

PENGEMBANGAN RPP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN KOOPERATIF LEARNING PENDEKATAN JIGSAW BAGI SISWA SMP.

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi : Permainan Bola Besar
Sasaran Program : Siswa SMP Kelas VIII
Peneliti : Reza Amalia A
Ahli Materi : Ahmad Rithaudin, M.Or.
Tanggal : 13 April 2017

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli kurikulum terhadap pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kooperatif Learning Pendekatan *Jigsaw* bagi siswa SMP. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kooperatif Learning Pendekatan *Jigsaw* bagi siswa SMP yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli kurikulum tentang kualitas model pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kooperatif Learning Pendekatan *Jigsaw* bagi siswa SMP yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan melalui kuisisioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas model pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kooperatif Learning Pendekatan *Jigsaw* bagi siswa SMP yang sedang di kembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, aspek isi/materi, dan aspek pembelajaran serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari sangat kurang sampai dengan sangat baik dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

1. Sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
 2. Kurang baik/kurang jelas
 3. Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
 4. Baik/jelas
 5. Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuisisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Kualitas Perencanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan indikator dengan kompetensi dasar				✓		
2.	Kesesuaian tujuan dengan kompetensi dasar				✓		
3.	Kesesuaian rumusan materi pembelajaran				✓		
4.	Kesesuaian indikator pencapaian kompetensi				✓		
5.	Ketepatan pemilihan materi pembelajaran dengan indikator				✓		
6.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi			✓			
7.	Kesesuaian model pembelajaran dengan tujuan				✓		
8.	Ketepatan dalam memilih media dengan materi pembelajaran			✓			
9.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓		
10.	Ketepatan penilaian terhadap tujuan pembelajaran				✓		

B. Aspek Isi

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kecakupan materi untuk pencapaian kompetensi				✓		
2.	Kejelasan terhadap materi pembelajaran				✓		
3.	Kejelasan materi yang digunakan				✓		
4.	Aktualisasi materi					✓	
5.	Pengembangan materi pembelajaran				✓		
6.	Kesesuaian pemilihan model pembelajaran				✓		
7.	Kejelasan contoh materi pembelajaran				✓		
8.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran			✓			

9.	Ketertarikan siswa terhadap materi dalam pembelajaran				✓		
10.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				✓		
11.	Ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran				✓		
12.	Kesesuaian penilaian dengan kompetensi				✓		

C. Kebenaran kualitas materi pembelajaran dan isi

Petunjuk :

1. Apabila terjadi pada aspek kualitas materi pembelajaran dan isi materi pembelajaran mohon ditulis nomor slide ke berapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, susunan kalimat, kedalaman materi dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran perbaikan
1	2	3	4
1	Lapangan / lahan terbuka bukan media	Media:	Media: gambar, poster, alat peraga, dll

4. Komentar dan saran umum

Sar umum RPP bagus, sempurnakan pemilihan media.

5. Kesimpulan

Program ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
- ② Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba

Yogyakarta, 13 April 2017

Ahli materi



Ahmad Rithaudin, M.Or.

NIP. 1980125 200604 1 001

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI

PENGEMBANGAN RPP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN KOOPERATIF LEARNING PENDEKATAN JIGSAW BAGI SISWA SMP

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi : Permainan Bola Besar
Sasaran Program : Siswa SMP Kelas VIII
Peneliti : Reza Amalia A
Ahli Materi : Yudanto, M.Pd.
Tanggal : 29 Maret 2017

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli materi terhadap Pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kooperatif Learning Pendekatan Jigsaw bagi siswa SMP yang kami kembangkan.

Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengembangan model Pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kooperatif Learning Pendekatan Jigsaw bagi siswa SMP yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli materi tentang kualitas model Pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kooperatif Learning Pendekatan Jigsaw bagi siswa SMP yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan melalui kuisisioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas model Pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kooperatif Learning Pendekatan Jigsaw bagi siswa SMP yang sedang di

kembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, aspek isi/materi, dan aspek pembelajaran serta komentar/saran umum.

3. Rentang evaluasi mulai dari sangat kurang sampai dengan sangat baik dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

1. Sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
 2. Kurang baik/kurang jelas
 3. Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
 4. Baik/jelas
 5. Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Kualitas Materi Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan rumusan masalah dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar			✓			
2.	Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar				✓		
3.	Kemudahan memilih materi pembelajaran dengan kompetensi dasar			✓			
4.	Kejelasan petunjuk belajar				✓		
5.	Ketepatan memilih materi yang dikembangkan				✓		
6.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				✓		
7.	Kejelasan contoh pada materi pembelajaran permainan sepak bola			✓			
8.	Ketepatan pemberian latihan dengan materi pembelajaran				✓		
9.	Kemudahan petunjuk dalam melaksanakan pembelajaran permainan sepak bola			✓			
10.	Kesesuaian materi dengan inti pembelajaran			✓			

B. Aspek Isi

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kebenaran isi/konsep pembelajaran				✓		
2.	Kedalaman pengembangan materi permainan sepak bola			✓			
3.	Kecakupan materi permainan bola besar untuk pencapaian kompetensi				✓		
4.	Kejelasan materi/konsep			✓			
5.	Kejelasan contoh pada materi pembelajaran permainan bola besar			✓			
6.	Ketepatan untuk menjelaskan materi pembelajaran dengan tujuan				✓		
7.	Ketepatan pemilihan jigsaw dalam permainan sepak bola				✓		
8.	Kesesuaian pembelajaran permainan sepak bola dengan kompetensi dasar				✓		
9.	Kejelasan materi pembelajaran permainan sepak bola			✓			
10.	Tingkat kesulitan dalam pengembangan pendekatan jigsaw permainan sepak bola				✓		

C. Kebenaran kualitas materi pembelajaran dan isi

Petunjuk :

1. Apabila terjadi pada aspek kualitas materi pembelajaran dan isi materi pembelajaran mohon ditulis nomor slide ke berapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, susunan kalimat, kedalaman materi dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran perbaikan
1	2	3	4

4. Komentar dan saran umum

- Rentan penilaian dalam app dikaykap
 - Tato kulit dan bokor dikaypakom

5. Kesimpulan

Program ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba

Yogyakarta, 29 Maret 2017

Ahli materi

Yudanto, M.Pd.

NIP. 19810702 2005011 001

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI KURIKULUM
PENGEMBANGAN RPP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DENGAN KOOPERATIF LEARNING PENDEKATAN JIGSAW
BAGI SISWA SMP.

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi : Permainan Bola Besar
Sasaran Program : Siswa SMP Kelas VIII
Peneliti : Reza Amalia A
Ahli Materi : Dr. Sri Winarni, M.Pd.
Tanggal : 20 Maret 2017

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli kurikulum terhadap Pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kooperatif Learning Pendekatan *Jigsaw* bagi siswa SMP. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kooperatif Learning Pendekatan *Jigsaw* bagi siswa SMP yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli kurikulum tentang kualitas model pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kooperatif Learning Pendekatan *Jigsaw* bagi siswa SMP yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan melalui kuisioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas model pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kooperatif Learning Pendekatan *Jigsaw* bagi siswa SMP yang sedang di kembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, aspek isi/materi, dan aspek pembelajaran serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari sangat kurang sampai dengan sangat baik dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

1. Sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
 2. Kurang baik/kurang jelas
 3. Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
 4. Baik/jelas
 5. Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
 5. Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Kualitas Perencanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan indikator dengan kompetensi dasar			✓			
2.	Kesesuaian tujuan dengan kompetensi dasar				✓		
3.	Kesesuaian rumusan materi pembelajaran				✓		
4.	Kesesuaian indikator pencapaian kompetensi			✓			
5.	Ketepatan pemilihan materi pembelajaran dengan indikator			✓			
6.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				✓		
7.	Kesesuaian model pembelajaran dengan tujuan			✓			
8.	Ketepatan dalam memilih media dengan materi pembelajaran			✓			
9.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓		
10.	Ketepatan penilaian terhadap tujuan pembelajaran			✓			

B. Aspek Isi

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kecakupan materi untuk pencapaian kompetensi			✓			
2.	Kejelasan terhadap materi pembelajaran			✓			
3.	Kejelasan materi yang digunakan			✓			
4.	Aktualisasi materi			✓			
5.	Pengembangan materi pembelajaran				✓		
6.	Kesesuaian pemilihan model pembelajaran				✓		
7.	Kejelasan contoh materi pembelajaran			✓			
8.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran			✓			

9.	Ketertarikan siswa terhadap materi dalam pembelajaran				✓		
10.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi			✓			
11.	Ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran				✓		
12.	Kesesuaian penilaian dengan kompetensi			✓			

C. Kebenaran kualitas materi pembelajaran dan isi

Petunjuk :

1. Apabila terjadi pada aspek kualitas materi pembelajaran dan isi materi pembelajaran mohon ditulis nomor slide ke berapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, susunan kalimat, kedalaman materi dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran perbaikan
1	2	3	4
	Penulisan KD-IPHB	Indikator belum ada	Buat indikator
	Penulisan Tujuan & Pemanasan	Tahap pemanasan belum diletakkan pada urutan yg tepat	Pemanasan hrs dekat dengan aktivitas jasmani tdk selalu pd pendahuluan
	Tujuan	Belum memenuhi ABCD	Degree dirumuskan lebih spesifik
	Muatan literasi dan Karakter	Belum dituliskan tokoh nilai yg dikembangkan	Tuliskan setelah penulisan KD-IPHB

4. Komentar dan saran umum

Sudah Baik, perlu diperbaiki sesuai saran

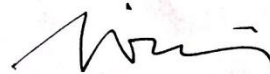
5. Kesimpulan

Program ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
- ② Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba

Yogyakarta, 20 Maret 2017

Ahli materi



Dr. Sri Winami, M.Pd.

NIP. 19700205 1994032 001

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI (GURU PENJAS)
PENGEMBANGAN RPP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DENGAN KOOPERATIF LEARNING PENDEKATAN JIGSAW
BAGI SISWA SMP

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi : Permainan Bola Besar
Sasaran Program : Siswa SMP Kelas VII, VIII, IX
Peneliti : Reza Amalia A
Ahli Materi : *Edi Sureta SPd*
Tanggal : *12 April 2017*

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli materi terhadap Pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kooperatif Learning Pendekatan Jigsaw bagi siswa SMP yang kami kembangkan.

Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengembangan model Pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kooperatif Learning Pendekatan Jigsaw bagi siswa SMP yang kami kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli materi tentang kualitas model Pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kooperatif Learning Pendekatan Jigsaw bagi siswa SMP yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang anda sampaikan melalui kuisioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas model Pengembangan RPP Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kooperatif Learning Pendekatan Jigsaw bagi siswa SMP yang sedang di

kembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, aspek isi/materi, dan aspek pembelajaran serta komentar/saran umum.

3. Rentang evaluasi mulai dari sangat kurang sampai dengan sangat baik dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

1. Sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
 2. Kurang baik/kurang jelas
 3. Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
 4. Baik/jelas
 5. Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Kualitas Materi Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Kejelasan rumusan masalah dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar				√		KI dan KD
2.	Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar					√	KI dan KD
3.	Kemudahan memilih materi pembelajaran dengan kompetensi dasar				√		
4.	Kejelasan petunjuk belajar				√		
5.	Ketepatan memilih materi yang dikembangkan				√		
6.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				√		
7.	Kejelasan contoh pada materi pembelajaran permainan sepak bola				√		
8.	Ketepatan pemberian latihan dengan materi pembelajaran				√		
9.	Kemudahan petunjuk dalam melaksanakan pembelajaran permainan sepak bola				√		
10.	Kesesuaian materi dengan inti pembelajaran				√		

4. Komentar dan saran umum

Tidak semua Metode Depal tepat digunakan dalam kegiatan olahraga terutama hadang, ^{kurang} manermitkan utk ketahanan jasmani siswa (contoh utk manermita).

5. Kesimpulan

Program ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan/uji coba

Yogyakarta, 12 April 2017

Ahli materi



Edi Sudarto

4680423189703105